

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS  
PASCA MASA BERLAKUNYA PANDEMI COVID-19  
(STUDI DI SMK NEGERI 3 TEBING TINGGI)**

**TESIS**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan  
Dalam Bidang Manajemen Pendidikan Tinggi*

**Oleh :**

**RUSDA**

**NPM. 2020060013**



**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGGI  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : RUSDA  
Nomor Pokok Mahasiswa : 2020060013  
Prodi/ Konsentrasi : Magister Manajemen PendidikanTinggi  
Judul Tesis : Efektifitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pasca Masa Berlakunya Pandemi Covid-19 (Studi di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi)

Pengesahan Tesis

Medan, 16 September 2022

Komisi pembimbing

Pembimbing I



Prof. Dr. Elfrianto, M.Pd.

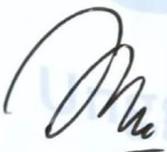
Pembimbing II



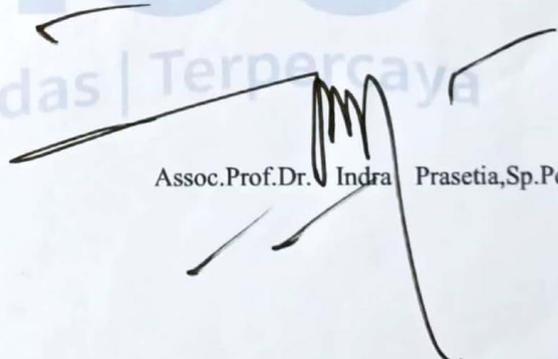
Dr. Amini, M.Pd

Diketahui,  
Direktur

Ketua Jurusan



Prof. Dr. H. Triono Eddy SH, M.Hum



Assoc. Prof. Dr. Indra Prasetya, Sp.Pd M.Si

PENGESAHAN

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS  
PASCA MASA BERLAKUNYA PANDEMI COVID-19  
(STUDI DI SMK NEGERI 3 TEBING TINGGI)**

RUSDA  
NPM : 2020060013

Program Studi: Magister Manajemen Pendidikan Tinggi

"Tesis ini telah dipertahankan Panitia Penguji, Yang Dibentuk oleh Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Dinyatakan Lulus Dalam Ujian Tesis dan berhak menyangand Gelar Magister Manajemen Pendidikan Tinggi (M.Pd)

Pada Hari Kamis, 16 September 2022

Komisi Penguji

1. Assoc.Prof.Dr. Indra Prasetya,Sp.Pd M.Si  
Ketua

1.

2. Dr. Sri Nurabdiah Pratiwi, M.Pd  
Sekretaris

2.

3. Dr. Salim Akhtar M.Pd  
Anggota

3.

UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

## PERNYATAAN

### EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS PASCA MASA BERLAKUNYA PANDEMI COVID-19 (STUDI DI SMK NEGERI 3 TEBING TINGGI)

Dengan ini peneliti menyatakan bahwa :

1. Tesis ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh **Gelar Magister Pada Program Magister Manajemen Pendidikan Tinggi Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara** merupakan hasil karya peneliti sendiri.
2. Tesis ini adalah asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan **Gelar Akademik (Sarjana, Magister, dan/atau Doktor)**, baik di **Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara** maupun di perguruan lain.
3. Tesis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Komite Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
4. Dalam Karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya peneliti sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, peneliti bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang peneliti sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Medan, 30 September 2022

Peneliti



**RUSDA**

NPM. 2020060013

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS  
PASCA MASA BERLAKUNYA PANDEMI COVID-19  
(STUDI DI SMK NEGERI 3 TEBING TINGGI)**

**RUSDA  
NPM. 2020060013**

**ABSTRAK**

Pembelajaran tatap muka terbatas pada masa pandemi covid-19 sekarang ini sudah pasti menjadi tantangan tersendiri, mulai dari jumlah siswa yang dibatasi belajar pada saat tatap muka disekolah sampai menjaga protokol kesehatan dimasa pandemi Covid-19. Walaupun dengan keterbatasan tersebut, pembelajaran tatap muka terbatas dimasa pandemi ini diharapkan terlaksana dengan efektif dan dengan hasil yang maksimal. Adapun tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui Perencanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi, Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi, Evaluasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan strategi penilitian studi kasus yang berfokus pada paradigma yang bersifat naturalistic, holistic, kebudayaan dan fenomenologi. Adapun hasil temuan pada penelitian ini yaitu; 1). Pembelajaran tatap muka terbatas di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi melibatkan guru, orang tua dan siswa dalam merencanakan, pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Mengadopsi atau menjadikan referensi dan mempublikasikan dokumen rencana dan jadwal pembelajaran yang dipublikasikan pada portal Guru Belajar atau belajar.id. 2). PTMT di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi mulai tanggal 1 September 2021 berdasarkan Surat Keputusan Bersama 4 menteri, dengan mematuhi prosedur kesehatan pencegahan Covid-19. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi menggunakan metode pembelajaran kombinasi antara Daring dan Luring, platform digital yang digunakan Google Classroom, WhatsApp , Telegram, Youtube. Pembelajaran tatap muka terbatas di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi berdurasi 30 menit dengan pengurangan jumlah siswa 50% menjadi 355 orang. 3). Berupaya melakukan evaluasi atau refleksi dan perbaikan pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 pada lingkup kelas/mata pelajaran.

**Kata kunci:** Efektifitas, pembelajaran, pembelajaran tatap muka terbatas

**THE EFFECTIVENESS OF FACE-TO-FACE LEARNING  
LIMITED POST THE TIME OF THE COVID-19 PANDEMIC  
(STUDY AT SMK NEGERI 3 TEBING HIGH)**

**RUSDA  
NPM. 20200060013**

**ABSTRACT**

Limited face-to-face learning during the current covid-19 pandemic is definitely a challenge, starting from the number of students who are limited to learning when face-to-face at school to maintaining health protocols during the Covid-19 pandemic. Despite these limitations, limited face-to-face learning during this pandemic is expected to be carried out effectively and with maximum results. The purpose of this study was to determine the limited face-to-face learning planning at SMK Negeri 3 Tebing Tinggi, the implementation of limited face-to-face learning at SMK Negeri 3 Tebing Tinggi, and evaluation of limited face-to-face learning at SMK Negeri 3 Tebing Tinggi. This study uses a qualitative approach with a case study research strategy that focuses on naturalistic, holistic, cultural and phenomenological paradigms. The findings in this study are; 1). Limited face-to-face learning at SMK Negeri 3 Tebing Tinggi involves teachers, parents and students in planning, learning during the Covid-19 pandemic. Adopt or make references and publish lesson plans and schedule documents published on the Guru Belajar portal or Belajar.id. 2). PTMT at SMK Negeri 3 Tebing Tinggi starting on September 1, 2021 based on a Joint Decree of 4 ministers, by complying with Covid-19 preventive health procedures. Planning and implementation of face-to-face learning is limited at SMK Negeri 3 Tebing Tinggi using a combination of online and offline learning methods, used digital platforms that are Google Classroom, WhatsApp, Telegram, Youtube. Face-to-face learning is limited at SMK Negeri 3 Tebing Tinggi for a duration of 30 minutes with a 50% reduction in the number of students to 355 people. 3). Attempting to evaluate or reflect and improve the implementation of learning during the Covid-19 pandemic in the scope of classes/subjects.

**Keywords:** Effectiveness, learning, face-to-face learning is limited

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah dan karunia-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pasca Masa Berlakunya Pandemi Covid-19 (Studi Di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi)” dengan tepat waktu.

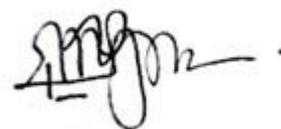
Tujuan penulisan ini adalah untuk salah satu syarat penyelesaian tugas tesis pada program studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara . Dalam penulisan tesis ini, penulis menghaturkan ribuan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Prof. Dr. Triono Eddy S.H. M.Hum, selaku Direktur PPs Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Dr. Indra Prasetia, SPd, M.Si, selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Dr. M.Isman, M.Hum, selaku Sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Prof. Dr. Elfrianto, M.Pd selaku pembimbing I yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam pembuatan proposal tesis ini.
6. Dr. Amini, M.Pd selaku pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam pembuatan proposal tesis ini.
7. Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Tebing Tinggi yang telah membantu penulis dalam menyediakan tempat penelitian.
8. Seluruh warga SMK Negeri 3 Tebing Tinggi yang telah membantu penulis sebagai subjek penelitian.
9. Ayah dan ibu yang telah menjadi moodbooster penulis dalam menyelesaikan proposal tesis ini.

Penulis menyadari sepenuhnya keterbatasan ilmu yang dimiliki, sehingga mungkin terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan ini, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Medan,  
Penulis



Rusda  
NPM. 2020060013

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	2
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Fokus Penelitian .....	5
1.3. Rumusan Masalah .....	5
1.4. Tujuan Penelitian .....	5
1.5. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	8
2.1. Kerangka Teori .....	8
2.2. Kajian Penelitaian Yang Relevan .....	27
2.3. Kerangka Konseptual .....	34
BAB III METODE PENELITIAN .....	36
3.1. Pendekatan Penelitian .....	36
3.2. Subjek Dan Objek Penelitian .....	36
3.3. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	36

3.4. Data Dan Sumber Data.....	37
3.5. Tehnik Pengumpulan Data.....	39
3.6. Analisis Data .....	41
3.7. Keabsahan Data.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
4.1. Profil SMK Negeri 3 Tebing Tinggi .....	46
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	64
4.3. Temuan Penelitian.....	103
4.4. Pembahasan.....	108
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>117</b>
5.1. Simpulan .....	117
5.2. Saran.....	118
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>120</b>
<b>LAMPIRAN PENDUKUNG .....</b>	<b>122</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1. Jadwal Dan Rencana Penelitian .....	37
Tabel 4.1. Keadaan Sumber Daya Manusia .....	51
Tabel 4.2. Pembagian Tugas Guru .....	55
Tabel 4.3. Keadaan Siswa .....	62
Tabel 4.4. Sarana Dan Prasarana.....	63
Tabel 4.5. Jadwal PTMT Semester Ganjil .....	72
Tabel 4.6. Jadwal PTMT Semester Genap.....	75
Tabel 4.7. Nilai Rata-rata Perkelas Jurusan Akomodasi Perhotelan.....	97
Tabel 4.8. Nilai Rata-rata Perkelas Jurusan Tata Boga.....	98
Tabel 4.9. Nilai Rata-rata Perkelas Jurusan Akomodasi Busana .....	99
Tabel 4.10. Nilai Rata-rata Perkelas Jurusan Akomodasi Perhotelan.....	100

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Struktur Protein Virus Corona .....	24
Gambar 2.2. Kerangka Konseptual .....	35
Gambar 3.3. Tahapan dan Alur Teknik Analisis Data Model Interaktif.....	41
Gambar 3.4. Keabsahan Data.....	34
Gambar 4.1. Ketersediaan Sarana Sanitasi Dan Kebersihan.....	66
Gambar 4.2. salah Satu Fasilitas Pelayanan Kesehatan .....	67
Gambar 4.3. Menerapkan Area Wajib Masker .....	68
Gambar 4.4. Ketersediaan Thermogun .....	69
Gambar 4.5. Pengaturan Tata Letak Ruang .....	71
Gambar 4.6. Platform Yang Digunakan Guru Untuk Sharing .....	76
Gambar 4.7. Surat Pernyataan Orang Tua Siswa.....	79
Gambar 4.8. Kegiatan Vaksin Siswa.....	83
Gambar 4.9. Mengecek Suhu Tubuh dan Mencuci Tangan.....	86
Gambar 4.10. Guru dan Siswa Berbaris Menjaga Jarak .....	87
Gambar 4.11. Siswa Berbaris Sebelum Memasuki Ruang Kelas .....	88
Gambar 4.12. Kegiatan PTMT.....	88
Gambar 4.13. Platform Yang Digunakan Oleh Guru.....	90
Gambar 4.14. Penerapan ProKes Dimasa Pandemi Covid-19 .....	93
Gambar 4.15. Kegiatan Rapat Kerja .....	102

**DAFTAR LAMPIRAN**

A.	Surat Keterangan.....	122
B.	Instrumen Wawancara.....	124
C.	Foto Kegiatan Wawancara Dengan Nara Sumber .....	129
D.	Foto Kegiatan Vaksinasi Guru .....	133
E.	Foto Kegiatan PTMT .....	133
F.	SK Satgas Covid-19 .....	136
G.	Monitoring Dan Evaluasi Kegiatan PTMT .....	142
H.	Riwayat Hidup .....	147

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1. Latar Belakang

Virus Corona jenis baru atau Novel Corona Virus ditemukan pada bulan Desember 2019 di kota Wuhan, China. Nama novel diberikan karena dampak virus ini berbahaya bagi manusia sehingga menjadi wabah, kemudian menyebar ke seluruh dunia. Virus Covid-19 ini secara alami mudah mengalami mutasi sebagai bentuk kemampuan untuk bertahan hidup, dalam perkembangannya telah ditemukan varian baru dari virus ini, yaitu B.117 berasal dari Inggris, B1351 berasal dari Afrika Selatan, P.1 berasal dari Brazil, B.1617 asal India, N439k asal Skotlandia, G614G asal Jerman, dan mutasi E484K.

Indonesia melaporkan kasus Covid-19 pertama pada tanggal 2 Maret 2020 dan kasus di Sumatera Utara pertama kali dilaporkan pada tanggal 15 Maret 2020. Oleh karena itu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan surat edaran nomor 2 tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Covid-19 Pada Satuan Pendidikan yang berisi tentang Panduan Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Daring. Rekap data Covid-19 tanggal 14 Oktober 2021 di Tebing Tinggi terkonfirmasi positif sebanyak 9 orang, positif meninggal sebanyak 72 orang, sembuh sebanyak 1.163 orang, selesai dipantau atau tacing sebanyak 2.754 orang.

Untuk menghindari lonjakan wabah pandemi ini, maka pada tanggal 24 Maret 2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengedarkan surat No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, surat edaran tersebut menjelaskan proses belajar dilaksanakan di rumah

melalui Pembelajaran Jarak Jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Pembelajaran Jarak Jauh berfokus tentang pandemi Covid-19. Pemerintah saat ini menetapkan kebijakan menjaga jarak. Kebijakan tersebut ditetapkan dalam rangka membatasi interaksi manusia dan menghindari masyarakat dari kerumunan, sehingga meminimalisir terhindar dari virus Covid19. Adanya kebijakan ini menjadikan pembelajaran yang biasa dilakukan secara tatap muka menjadi Pembelajaran Jarak Jauh.

Penutupan Pembelajaran Tatap Muka selama pandemi berdampak pada beberapa aspek, seperti keterbatasan ekonomi keluarga dan sinyal yang terbatas di beberapa wilayah, berdampak negatif pada perkembangan sosial dan psikologi bagi anak, orang tua, maupun guru. Dengan diterapkannya Belajar Jarak Jauh terjadi penurunan capaian pembelajaran, apalagi di daerah dengan akses terbatas. Oleh karena itu pemerintah melalui SKB 4 Menteri mengumumkan bahwa pembelajaran secara tatap muka akan dimulai pada Juli 2021.

Pembelajaran Tatap Muka Terbatas memang masih akan dikombinasikan dengan Pembelajaran Jarak Jauh, mengingat kapasitas pembelajaran tatap muka terbatas hanya 50 persen. Berbeda dengan pembelajaran tatap muka seperti biasanya, Pembelajaran Tatap Muka Terbatas perlu memperhatikan protokol kesehatan yang diterbitkan oleh pemerintah. Contohnya, kelas harus dikondisikan dengan memberikan jarak minimal 1,5 meter dengan jumlah siswa sebanyak 50 persen dari jumlah keseluruhan. Bagi jenjang pendidikan SMA sederajat, SMP sederajat, SD sederajat, diperbolehkan maksimal dalam satu kelas hanya terdiri dari

18 peserta didik. Sedangkan pada jenjang pendidikan PAUD, SDLB atau MILB, SMPLB atau MTSLB serta SMALB atau MALB hanya diperbolehkan dalam satu kelas terdiri dari 5 peserta didik.

Seluruh warga sekolah harus menggunakan 3 lapis masker, serta sering mencuci tangan. Karenanya, setiap satuan pendidikan wajib untuk menyediakan fasilitas cuci tangan guna mencegah terjadinya infeksi penyebaran Covid-19. Paling penting adalah menerapkan etika batuk dan bersin, sehingga tidak mengakibatkan droplet sehingga menjadi sarana penularan Covid-19. Kemudian selama dua bulan masa transisi pembelajaran tatap muka terbatas, sekolah tidak diizinkan untuk membuka kantin dan sejenisnya, mengadakan kegiatan olahraga dan ekstrakurikuler, serta kegiatan di luar pembelajaran di lingkungan satuan pendidikan.

Rencana tatap muka terbatas tersebut mendapat reaksi yang beragam, baik dari pihak sekolah maupun orang tua siswa. Sebagian menyambut baik dengan rencana tersebut, dan ada yang masih ragu. Mereka merasa khawatir dengan penerapan protokol di sekolah, apakah pihak sekolah mampu memantau semua siswa untuk menerapkan protokol kesehatan Covid-19 sebagaimana mestinya. Oleh karena itu penulis melakukan observasi ke lapangan (SMK Negeri 3 Tebing Tinggi) tepat pada minggu pertama diberlakukannya Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada 1 September 2021, adapun yang penulis temukan di lokasi; 1). Masih ada siswa yang belum terbiasa untuk menjaga jarak (sosial distancing), 2). Sebagian siswa belum memahami jadwal pelajaran yang diberikan, 3). Para guru mengeluh karena jam pelajaran tatap muka terlalu singkat, biasanya 1 jam pelajaran

menjadi 30 menit sehingga berdampak pada penyampaian materi pembelajaran yang kurang maksimal, 4). Adanya kebijakan jadwal masuk siswa dengan sistem ganjil-genap atau 2 shift, sehingga guru harus melaksanakan pengajaran dua kali kepada siswa pada kelas yang sama.

Pembelajaran Tatap Muka Terbatas perlu memperhatikan protokol kesehatan yang diterbitkan oleh pemerintah, akan tetapi dilapangan masih ada siswa yang belum terbiasa untuk menjaga jarak (sosial distancing). Hal ini juga bisa disebabkan karena mereka mendapat kesempatan bertemu dan mengobrol bersama, setelah sekian lama tidak bertemu.

Berdasarkan SKB4 menteri bahwa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas memang masih akan dikombinasikan dengan Pembelajaran Jarak Jauh dan kapasitas pembelajaran tatap muka terbatas hanya 50 persen, sehingga siswa dibagi menjadi 2 shift (A dan B) dan pihak sekolah menyesuaikan roster atau jadwal pelajaran dan hal ini juga yang membuat siswa kebingungan dalam melihat jadwal atau roster pelajaran tersebut.

Para guru mengeluh karena jam pelajaran tatap muka terlalu singkat, biasanya 1 jam pelajaran menjadi 30 menit sehingga berdampak pada penyampaian materi pembelajaran yang kurang maksimal dan kegiatan pembelajaran dua kali lipat dari kondisi normal karena adanya kebijakan jadwal masuk siswa atau 2 shift, sehingga guru harus melaksanakan pembelajaran dua shift kepada siswa. Terkadang para bingung dengan materi yang diulang-ulang karena siswa yang diajar terdiri dari dua shift dan sebaliknya, adakalanya para guru salah materi dalam

mengajar dengan melanjutkan materi yang berikutnya padahal siswa yang diajar berbeda dengan sebelumnya.

### 1.2. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian pada penelitian ini adalah “Implementasi Prosedur Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi”.

### 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi?
3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi?

### 1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Perencanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.
2. Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.

3. Evaluasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.

#### 1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

##### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- Memberikan sumbangan pemikiran bagi instansi setempat
- Memberikan sumbangan ilmiah dalam efektifitas pembelajaran tatap muka terbatas pasca masa berlaku pandemi Covid-19.
- Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan efektifitas pembelajaran tatap muka terbatas pasca masa berlaku pandemi Covid-19.

##### 2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

###### a. Bagi penulis

- Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang efektifitas pembelajaran tatap muka terbatas pasca masa berlaku pandemi Covid-19.

###### b. Bagi pendidik dan calon pendidik

- Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang efektifitas pembelajaran tatap muka terbatas pasca masa berlaku pandemi Covid-19
- c. Bagi anak didik
  - Dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran tatap muka terbatas pasca masa berlaku pandemi Covid-19.
- d. Bagi sekolah
  - Sebagai bahan pertimbangan dalam evaluasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas.



# UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1. Kerangka Teori

##### 1. Efektivitas Pembelajaran

Berdasarkan pendapat Agnes et al bahwa “Secara sederhana efektivitas sekolah dapat didefinisikan sebagai konteks proses, penyelenggaraan pendidikan menyelenggarakan proses belajar, dimana terdapat adanya hasil belajar yang bermutu pada peserta didik sesuai dengan tujuan yang diharapkan menunjukkan hasil nyata yang diharapkan.”

Hampir senada dengan pendapat diatas, Ginting Rayanta et al berpendapat bahwa “Masalah efektifitas biasanya berkaitan erat dengan perbandingan dengan tingkat pencapaian tujuan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, atau perbandingan hasil nyata dengan hasil yang direncanakan.”

Pendapat diatas berbeda dengan Hamalik (2001) yang menyatakan bahwa “Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sendiri, memberikan kesempatan siswa dalam memahami konsep yang dipelajari.”

Sedangkan efektivitas pembelajaran menurut Miarso (2004:460) mengatakan bahwa “efektivitas pembelajaran merupakan salah satu kriteria mutu pendidikan yang diukur dengan pencapaian tujuan dan dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam menghadapi situasi “.

Sedikit berbeda dengan pendapat Supardi, Supardi (2013) mengemukakan bahwa “pendidikan efektif adalah kombinasi terstruktur dari orang, bahan,

bangunan, peralatan, dan prosedur yang dirancang untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik berdasarkan perbedaan dan potensi yang dibutuhkan siswa untuk mencapai tujuan belajarnya”.

John Carroll (Afifatu, 2015: 17) dalam bukunya yang berjudul “A Model of School Learning”, menyatakan bahwa Instructional Effectiveness tergantung pada lima faktor: 1) Attitude; 2) Ability to Understand Instruction; 3) Perseverance; 4) Opportunity; 5) Quality of Instruction.

Efektivitas pembelajaran menurut Afifatu (2015:17) adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran”.

Slavin (2009) keefektifan pembelajaran dapat diukur menggunakan empat indikator yaitu kualitas pembelajaran, kesesuaian tingkat pembelajaran, insentif, dan waktu.

Bambang (2008:287) menyatakan bahwa efektivitas pembelajaran seringkali diukur dengan tercapainya tujuan pembelajaran, atau dapat pula diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola situasi.

Berdasarkan beberapa pendapat atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar, sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

Ukuran efektivitas atau keberhasilan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas berdasarkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset & Agama (2021:8) adalah sebagai berikut:

1. Ukuran Keberhasilan PTM Terbatas bagi Satuan Pendidikan:
  - a. Tingkat kepatuhan terhadap protokol kesehatan dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19 pada satuan pendidikan.
  - b. Tingkat efektivitas pengelolaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19 di satuan pendidikan.
  - c. Pelibatan guru dalam merencanakan, melaksanakan, memberi umpan balik dan mengembangkan rencana tindak lanjut pengembangan pembelajaran di masa pandemi COVID-19.
  - d. Kelibatan orang tua dalam merencanakan dan memberi umpan balik terhadap pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19.
  - e. Upaya refleksi dan perbaikan pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19 pada lingkup satuan pendidikan.
  - f. Mengadopsi pengelolaan, RKAS dan jadwal pembelajaran yang dipublikasikan pada portal Guru Belajar & Berbagi.
  - g. Membagikan dan mempublikasikan dokumen pengelolaan, RKAS dan jadwal pembelajaran ke portal Guru Belajar & Berbagi.
2. Ukuran keberhasilan bagi guru, adalah sebagai berikut:
  - a. Tingkat kepatuhan terhadap protokol kesehatan dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19 pada kelas.
  - b. Pelibatan orang tua dalam merencanakan, memandu, melaksanakan, memberi umpan balik dan mengembangkan pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19.

- c. Pelibatan peserta didik dalam merencanakan, melaksanakan dan memberi umpan balik terhadap pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19.
- d. Upaya refleksi dan perbaikan pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19 pada lingkup kelas/mata pelajaran.
- f. Mengadopsi rencana dan jadwal pembelajaran yang dipublikasikan a pada portal Guru Belajar & Berbagi.
- g. Membagikan dan mempublikasikan dokumen rencana pelaksanaan dan jadwal pembelajaran ke portal Guru Belajar dan berbagi sumber.

## 2. Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

### 2.1. Pengertian Tatap Muka Terbatas Terbatas

Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas menurut Fitriansyah (2022:124) adalah berupa kebijakan yang dilaksanakan pada satuan pendidikan yang tertuang dalam SKB Empat Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 yang akan dilaksanakan melalui 2 (dua) fase yaitu masa transisi dan masa kebiasaan baru. PTM pada masa transisi akan berlangsung selama 2 (dua) bulan sejak dimulainya PTM di satuan pendidikan. Setelah masa transisi selesai maka PTM memasuki masa kebiasaan baru.

Hal ini sejalan dengan Mubarok (2022:3) Pembelajaran tatap muka terbatas merupakan model pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah dengan model tatap muka yang dibatasi dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati, sehingga pembelajaran tatap muka tidak dapat dilaksanakan dengan normal seperti pembelajaran sebelum adanya pandemi Covid-19. Pembelajaran tatap muka

terbatas mengatur jumlah peserta didik sehingga jumlah peserta didik lebih sedikit dari jumlah normal. Karena harus mengatur jarak kursi dan meja di dalam kelas sesuai dengan protokol kesehatan. Berkaitan dengan intensitas pertemuan juga demikian, jam pelajaran dan hari masuk sekolah juga disesuaikan dengan jumlah peserta didik di lembaga pendidikan.

Selanjutnya Mubarak (2022) mengatakan Pembelajaran tatap muka terbatas merupakan sebuah konsep baru yang berkembang selama adanya pandemi Covid-19. Selama adanya pandemi Covid-19 segala bentuk kegiatan yang menimbulkan kerumunan sedapat mungkin dihindari, hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengendalikan penyebaran Covid-19.

Sedangkan menurut Abwandi et al (2022:67) Pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas adalah kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan melalui tatap muka antara peserta didik dengan pendidik secara terbatas dengan protokol kesehatan yang ketat. Arti terbatas meliputi, jumlah siswa maksimal 50%, aktivitas dalam sekolah sesuai protocol kesehatan 5 M, durasi jam pembelajaran ditentukan oleh satuan Pendidikan, materi pembelajaran yang bersifat esensial, prasyarat, karakter dan kecakapan hidup.

Pembelajaran daring penuh ini ternyata menimbulkan dampak negative yang tidak menguntungkan bagi peserta didik. Peserta didik menjadi kehilangan semangat belajar, kedisiplinan bahkan tanggung jawab. Tugas yang diberikan oleh guru kepada peserta didik banyak yang dikerjakan oleh orang tua, hingga akhirnya kesulitan untuk mengukur hasil pembelajaran. Sehingga saat ini pemerintah mengeluarkan kebijakan baru yaitu pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT).

Pembelajaran Tatap Muka Terbatas menurut Nadiem (2021) “Berbeda dengan pembelajaran tatap muka secara tradisional, pembelajaran tatap muka secara terbatas memerlukan perhatian pada protokol kesehatan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Misalnya kondisi ruang kelas SMA/MA, SMK/MAK, SMP/MTS, Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah, jumlah siswa pada kelas sederajat adalah 18 siswa. Pada jenjang pendidikan PAUD, SDLB/MILB, SMPLB/MTSLB dan SMALB/MALB hanya 5 siswa yang mengikuti pembelajaran dalam satu kelas”.

Demikian halnya dengan pendapat Sistiari, dkk. (2020:30) yang menyatakan bahwa:

“Pembelajaran tatap muka biasanya dilakukan di sekolah, namun pada Maret 2020 Indonesia menghadapi pandemi dan pembelajaran tatap muka tidak dilakukan dengan baik. Pada fase new normal pasca vaksinasi COVID19, ditemukan pembelajaran tatap muka (PTM) yang sebelumnya merupakan PTM terbatas. Artinya, pembelajaran di kelas harus menerapkan proses pencegahan Covid-19 dengan memperhatikan persiapan sekolah sebelum dimulainya PTM terbatas, memastikan proses yang aman untuk PTM terbatas, dan secara jelas menentukan jumlah hari dan jam pembagian kelompok belajar, dan bagaimana sekolah menggabungkan antara PTM terbatas dan PJJ”.

Pembelajaran Tatap Muka Terbatas menurut LB LIA adalah skema pembelajaran transisi dimana siswa akan mengikuti program kursus secara daring (online) dan luring (onsite) sebelum sepenuhnya beralih ke skema pembelajaran onsite 100%, dengan menerapkan protokol kesehatan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas adalah pembelajaran yang dilakukan dimasa transisi dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ketat, dengan perencanaan dan strategi yang tepat sehingga Pembelajaran Tatap Muka Terbatas dapat berjalan dengan baik.

## 2.2. Perencanaan PTM Pada Saat Pandemi Covid-19

Perencanaan atau persiapan yang baik akan mendukung lancarnya penyelenggaraan PTM khususnya pada masa transisi atau awal dimulai. Persiapan yang perlu dilakukan pada semua komponen yaitu persiapan kebijakan, sarana prasarana satuan pendidikan, warga satuan pendidikan, dan kesiapan orang tua peserta didik. Beberapa Perencanaan PTM Pada Saat Pandemi Covid-19 menurut Mustafa dkk (2021:5):

### 2.2.1. Konsep PTM pada Masa Pandemi Covid-19

Kebijakan PTM di lembaga pendidikan tertuang dalam keputusan empat menteri mengenai pedoman pelaksanaan pembelajaran selama pandemi Covid-19, yang berlangsung dalam dua fase, yaitu fase transisi, fase selanjutnya dan fase baru. . periode kebiasaan. PTM dalam masa transisi akan berlangsung dua bulan sejak dimulainya PTM di satuan pengajaran. Ketika masa transisi selesai, PTM akan memiliki rutinitas baru.

PTM menjadi pilihan bagi lembaga pendidikan dengan tujuan untuk meminimalisir dampak negatif bagi siswa. Dalam proses ini, lembaga akan menghadapi sejumlah masalah, antara lain kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung pelayanan kesehatan, keselamatan warganya, dan keselamatan warganya, posisi mengajar, tata letak fasilitas pembelajaran, peraturan. pada jumlah

siswa, dan lamanya waktu untuk setiap mata pelajaran setiap hari. Satuan Pendidikan dapat menyiapkan beberapa PTM alternatif, akhirnya memilih satu yang memenuhi kondisi lingkungan sekolah dan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Bagi lembaga pendidikan yang sudah memulai PTM, orang tua/wali siswa tetap dapat memilih untuk melanjutkan Pembelajaran Jarak Jauh bagi anaknya. Dalam pelaksanaan PTM jika ada pendidik atau tenaga kependidikan yang belum diimunisasi, maka harus diberikan pelayanan PJJ.

Pemerintah daerah dan/atau kepala satuan pendidikan yang berada di bawah kewenangannya dapat menghentikan sementara PTM di satuan pendidikan dan melakukan PJJ jika ditemukan kasus terkonfirmasi COVID-19 di satuan pendidikan tersebut. Elemen kunci keberlanjutan PTM adalah kepatuhan terhadap protokol Kesehatan dan budaya Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai bagian dari pencegahan dan pengendalian Covid19.

#### 2.2.2. Prinsip Pelaksanaan PTM pada Masa Pandemi Covid-19

Prinsip Pelaksanaan PTM pada Masa Pandemi Covid-19 sebagai berikut;

1). Aktif, 3). Inklusif, 4). Keragaman budaya, 5). Berorientasi sosial, 6). Berorientasi pada masa depan, 7). Berorientasi pada kemampuan dan kebutuhan peserta didik, dan 8). Menyenangkan”.

#### 2.2.3. Persiapan Pelaksanaan PTM pada Masa Pandemi Covid-19

Beberapa komponen persiapan pelaksanaan PTM antara lain sebagai berikut:

1. Memenuhi daftar periksa kesiapan satuan pendidikan melalui Dapodikmen.
2. Melakukan koordinasi kewenangan untuk menyelenggarakan PTM pada pemerintah daerah, gugus covid, dinas pendidikan dan/atau cabang dinas.
3. Melakukan pengaturan tata letak ruangan (kelas, ruang pendidik, ruang administrasi, dll.) dan lalu lintas perjalanan dalam lingkungan satuan pendidikan sesuai dengan protokol kesehatan.
4. Menyiapkan semua informasi penting terkait pembukaan PTM yang tersosialisasikan dengan baik ke semua pemangku kepentingan.
5. Melakukan simulasi atau uji coba PTM untuk memastikan secara teknis kesiapan semua komponen pada satuan pendidikan.

#### 2.2.4. Tanggung Jawab Satuan Pendidikan dalam Pelaksanaan PTM pada Masa Pandemi Covid-19

Tanggung Jawab Satuan Pendidikan dalam Pelaksanaan PTM sebagai berikut:

1. Kepala Satuan Pendidikan Tanggung jawab kepala satuan pendidikan dalam penyelenggaraan PTM .
2. Tim Pembelajaran, Psikososial, dan Tata Ruang Tanggung jawab tim pembelajaran, psikososial, dan tata ruang dalam penyelenggaraan PTM.
3. Tim Kesehatan, Kebersihan, dan Keamanan Tanggung jawab tim kesehatan, kebersihan, dan keamanan dalam penyelenggaraan PTM.

4. Tim Pelatihan dan Hubungan Masyarakat (Humas) Tanggung jawab tim pelatihan dan humas dalam penyelenggaraan PTM.

#### 2.2.5. Protokol Kesehatan Pelaksanaan PTM pada Masa Pandemi Covid-19

Protokol kesehatan sebelum PTM di satuan pendidikan pada masa pandemi Covid-19:

1. Melakukan disinfeksi sarana prasarana dan lingkungan satuan pendidikan;
2. Memastikan kecukupan cairan disinfektan, sabun cuci tangan, air bersih di setiap fasilitas CTPS, dan cairan pembersih tangan (hand sanitizer);
3. Memastikan ketersediaan masker, dan/atau masker tembus pandang cadangan
4. Memastikan thermogun (pengukur suhu tubuh tembak) berfungsi dengan baik;
5. Memastikan informasi tentang pencegahan Covid-19 terpasang di tempat yang telah ditentukan; dan
6. Melakukan pemantauan kesehatan warga satuan pendidikan: suhu tubuh dan menanyakan adanya gejala umum seperti demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, sesak nafas, sakit kepala, mual/muntah, diare, anosmia (hilangnya kemampuan indra penciuman), atau ageusia (hilangnya kemampuan indra perasa).

#### 2.3. Strategi Pelaksanaan PTM pada Masa Pandemi Covid-19

Menurut Wiestra, dkk (2014:12) "Pelaksanaan adalah upaya yang dilakukan untuk merealisasikan rencana yang telah disepakati dengan melengkapi segala sarana dan prasarana, siapa yang akan mengeksekusi, dimana pelaksanaannya dan kapan pelaksanaannya".

Strategi Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas menurut Mustafa dkk (2021:15)

### 2.3.1. Posedur Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Prosedur Pelaksanaan PTM pada Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan SKB Empat Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19, diberikan beberapa prosedur yang harus dipenuhi dalam melaksanakan PTM, yaitu:

1. Kondisi ruang kelas untuk PTM pada jenjang SMA maksimal diisi 18 (delapan belas) peserta didik per kelas dengan pengaturan jarak kursi dan meja minimal 1,5 (satu koma lima) meter.
2. Jumlah hari dan jam pembelajaran tatap muka dengan pembagian rombongan belajar ditentukan oleh satuan pendidikan dengan tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan warga satuan pendidikan.
3. Perilaku wajib di seluruh lingkungan satuan pendidikan, meliputi; a. menggunakan masker kain 3 (tiga) lapis atau masker sekali pakai/masker bedah yang menutupi hidung dan mulut sampai dagu. Masker kain digunakan setiap 4 (empat) jam atau sebelum 4 (empat) jam saat sudah lembab/basah; b. CTPS dengan air mengalir atau cairan pembersih tangan (hand sanitizer); c. menjaga jarak minimal 1,5 (satu koma lima) meter dan

tidak melakukan kontak fisik seperti bersalaman dan cium tangan;  
d.menerapkan etika batuk/bersin yaitu menutup hidung dan mulut saat  
batuk/ bersin dengan tisu atau siku bagian dalam.

4. Kondisi medis warga satuan pendidikan dalam keadaan sehat dan jika mengidap penyakit penyerta (comorbid) harus dalam kondisi terkontrol dan tidak memiliki gejala Covid-19, termasuk orang yang serumah dengan warga satuan pendidikan.
5. Kantin tidak diperbolehkan beroperasi sehingga warga satuan pendidikan disarankan membawa makanan/minuman dengan menu gizi seimbang. Setelah masa transisi, satuan pendidikan dapat mengambil kebijakan mengizinkan kantin boleh beroperasi dengan tetap menjaga protokol kesehatan.
6. Kegiatan olahraga dan ekstrakurikuler tidak diperbolehkan di satuan pendidikan, namun disarankan tetap melakukan aktivitas fisik di rumah. Setelah masa transisi, satuan pendidikan dapat mengambil kebijakan mengizinkan kegiatan olahraga dan ekstrakurikuler dengan tetap menjaga protokol kesehatan.
7. Kegiatan di lingkungan satuan pendidikan tidak diperbolehkan selain pembelajaran, seperti orang tua menunggu peserta didik di satuan pendidikan, istirahat di luar kelas, pertemuan orang tua peserta didik, pengenalan lingkungan satuan pendidikan, dan sebagainya.

### 2.3.2. Blended Learning dalam Pelaksanaan PTM pada Masa Pandemi Covid-19.

Secara etimologi istilah Blended Learning terdiri dari dua kata yaitu Blended yang berarti campuran dan Learning yang berarti pembelajaran. Dengan demikian Blended Learning mengandung makna pola pembelajaran yang mengandung unsur pencampuran atau penggabungan antara satu pola dengan pola yang lainnya dalam pembelajaran.

Model blended learning adalah penggabungan antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran dalam jaringan (daring), baik dari cara penyampaian hingga gaya pembelajaran, sehingga kombinasi pengajaran yang tercipta tetap menekankan interaksi sosial, tapi tidak meninggalkan aspek teknologi. Blended Learning memberikan kesempatan yang terbaik untuk belajar dari kelas transisi ke e-learning. Blended Learning melibatkan kelas atau tatap muka dan belajar online. Metode ini sangat efektif untuk menambah efisiensi dalam pembelajaran di kelas dan memungkinkan peningkatan diskusi. Perpaduan antara pembelajaran konvensional di mana pendidik dan peserta didik bertemu langsung dengan pembelajaran secara online yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Adapun bentuk lain dari blended learning adalah pertemuan virtual antara pendidik dengan peserta didik yang mungkin saja berada di dua tempat yang berbeda, namun bisa saling memberi feedback, bertanya, atau menjawab yang semuanya dilakukan secara real time.

Lima kunci untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan blended learning menurut Carman (dalam Mustafa, 2021:16), yaitu:

1. Live Event. Pembelajaran langsung atau tatap muka (instructor-led instruction) secara synchronous dalam waktu dan tempat yang sama (classroom) ataupun waktu sama tapi tempat berbeda (virtual classroom).
2. Self-Paced Learning. Pembelajaran yang mengkombinasikan dengan pembelajaran mandiri (self-paced learning) yang memungkinkan peserta belajar kapan saja, dimana saja dengan menggunakan berbagai konten (bahan belajar) yang dirancang khusus untuk belajar mandiri baik yang bersifat text-based maupun multimedias-based. Bahan belajar disampaikan secara online (melalui web maupun melalui mobile device) maupun offline.
3. Collaboration. Pembelajaran yang mengkombinasikan baik pendidik maupun peserta didik yang kedua-duanya bisa lintas sekolah. Dengan demikian, perancang blended learning harus meramu bentuk-bentuk kolaborasi, baik kolaborasi antarteman sejawat atau kolaborasi antar peserta didik dan pendidik melalui tools komunikasi seperti chatroom, forum diskusi, email, website/webblog, dan mobile phone.
4. Assessment. Asesmen dalam Blended Learning, perancang harus mampu meramu kombinasi jenis penilaian baik yang bersifat tes maupun non-tes, atau tes yang lebih bersifat otentik (authentic assessment/portofolio).
5. Performance Support Materials. Jika kita ingin mengkombinasikan antara pembelajaran tatap muka dalam kelas dan tatap muka virtual, perhatikan sumber daya untuk mendukung hal tersebut siap atau tidak, ada atau tidak. Pembelajaran harus dibantu dengan sebuah Learning Management System (LMS). PTM pada masa pandemi Covid-19 yang hanya melibatkan 50%

siswa untuk pembelajaran langsung di satuan pendidikan dan selebihnya harus belajar dari rumah, sangat cocok untuk menerapkan strategi Blended Learning. Beberapa satuan pendidikan yang telah melaksanakan PTM dominan menggunakan strategi blended learning dengan menyesuaikan kondisi satuan pendidikan dan kondisi wilayah masing-masing. Strategi blended learning yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan sangat bervariasi. Hal tersebut dapat dilihat pada pembahasan tentang strategi pelaksanaan PTM pada Masa Pandemi Covid-19.

### 2.3.3. Asesmen PTM pada Masa Pandemi Covid-19

Asesmen adalah proses sistematis dalam pengumpulan, pengolahan, dan penggunaan data aspek kognitif dan nonkognitif untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Asesmen tidak hanya mengukur hasil belajar peserta didik (assessment of learning). Asesmen juga berperan memberikan umpan balik terhadap mutu dan proses pembelajaran (assessment for learning) serta melibatkan pendidik dan peserta didik untuk merefleksi proses pembelajaran yang telah dilakukannya (assessment as learning). Asesmen tidak hanya dilakukan pada akhir masa pembelajaran (sumative assessment), tetapi asesmen juga perlu dilakukan pada awal pembelajaran dalam bentuk asesmen diagnostik. Asesmen diagnostik adalah asesmen yang dilakukan secara spesifik untuk mengidentifikasi kompetensi, kekuatan, dan kelemahan peserta didik, sehingga pembelajaran dapat dirancang sesuai dengan kompetensi dan kondisi peserta didik.

Salah satu peran asesmen diagnostik pada masa pemulihan satuan pendidikan dengan pelaksanaan PTM adalah memitigasi ketimpangan belajar dan

membantu pendidik memetakan strategi pembelajaran di masa pemulihan satuan pendidikan. Asesmen diagnostik tidak hanya mengukur pencapaian kompetensi peserta didik selama belajar di masa pandemi, namun juga kondisi psikososial peserta didik ketika belajar di rumah.

Asesmen dalam proses PTM pada masa pandemi Covid-19 tetap dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip:

1. Valid yaitu asesmen menghasilkan informasi yang sahih mengenai pencapaian peserta didik;
2. Reliabel yaitu asesmen menghasilkan informasi yang konsisten dan dapat dipercaya tentang pencapaian peserta didik;
3. Adil yaitu asesmen yang dilaksanakan tidak merugikan peserta didik tertentu; 4. fleksibel yaitu asesmen yang dilaksanakan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik dan satuan pendidikan;
4. Otentik yaitu asesmen yang terfokus pada capaian belajar peserta didik dalam konteks penyelesaian masalah dalam kehidupan sehari-hari;
5. Terintegrasi yaitu asesmen dilaksanakan sebagai bagian integral dari pembelajaran sehingga menghasilkan umpan balik yang berguna untuk memperbaiki proses dan hasil belajar peserta didik.

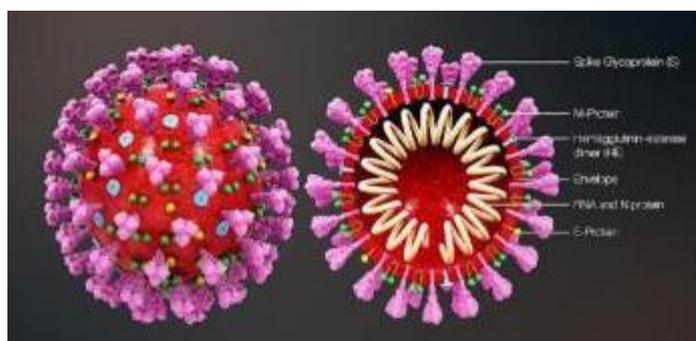
#### 2.3.4. Evaluasi, Tindak Lanjut dan Mitigasi Pelaksanaan PTM pada Masa Pandemi Covid-19

Menurut Mustafa dkk (2021:15) Evaluasi pelaksanaan PTM penting untuk

memberikan masukan, kajian, dan pertimbangan terkait kelayakan program untuk

dilanjutkan atau dihentikan sehingga dihasilkan keputusan yang tepat terhadap program yang sedang atau telah dilaksanakan.

1. Evaluasi, evaluasi pelaksanaan PTM penting untuk memberikan masukan, kajian, dan pertimbangan terkait kelayakan program untuk dilanjutkan atau dihentikan sehingga dihasilkan keputusan yang tepat terhadap program yang sedang atau telah dilaksanakan.
2. Tindak Lanjut, tindak lanjut evaluasi hasil pelaksanaan PTM berdasarkan hasil-hasil evaluasi yang telah dilakukan
3. Pandemi Covid-19
  - 3.1. Virus Corona



*Gambar 2.1. Struktural Protein Virus Corona*

Virus Corona terbaru, atau novel coronavirus yang disingkat menjadi ncov 19 menurut Tandra (2020:1) Pertama kali diidentifikasi di tengah merebaknya kasus penyakit infeksi paru atau Pneumonia di Kota Wuhan provinsi hubei, Cina. kemudian dinyatakan sebagai keadaan darurat dunia atau pandemi oleh organisasi kesehatan dunia pada tanggal 30 Januari 2020.

Istilah virus Corona jenis baru atau novel coronavirus 19 dimulai dari Wuhan China nama novel diberikan karena dampak virus ini penting dan bisa

berbahaya bagi manusia. oleh coronavirus yang muncul pada akhir 2019 ini berbeda dengan virus-virus yang mewabah sebelumnya maka timbullah singkatan 2019 n-cov untuk virus Corona baru ini.

Penyebaran virus ini telah terjadi di banyak negara termasuk Hongkong, Macau, Taiwan, Australia, Belgia, Kamboja, Kanada, Finlandia, Prancis, Jerman, India, Italia, Jepang Malaysia Nepal Filipina Rusia hasil angka Singapura Spanyol Swedia Thailand Republik Korea Uni Emirat Arab Inggris Amerika Serikat Vietnam dan masih banyak lagi telah merambah ke lebih dari 200 negara di seluruh dunia dan jumlah kasus kematianpun dilaporkan.

### 3.2. Varian virus corona

Varian virus Corona menurut Yuliana (2021:5) “Terdapat tujuh jenis CoV yang bisa menginfeksi manusia yang dikelompokkan menjadi 4 sub; 1). Alfa, 2). Beta, 3). Gema, dan 4). Delta.”

Terdapat varian baru CoV, menurut World Health Organization (2021) menyatakan bahwa “Varian B.1.1.529 atau Omicron pertama kali dilaporkan ke WHO dari Afrika Selatan pada tanggal 24 November 2021, keadaan epidemiologis di Afrika Selatan ditandai oleh tiga puncak yang berbeda dalam kasus yang telah dilaporkan dan yang terakhir didominasi varian Delta.”

### 3.3. Penularan dan gejala

Penularan dan gejala Covid-19 menurut Satgas Covid-19 (2021:8) “Penularan virus ini melalui droplet, air liur, tetesan atau lendir yakni partikel air yang berukuran sangat kecil dan biasanya keluar saat batuk atau bersin yang keluar dari saluran pernapasan. Hampir mirip dengan penyakit influenza yang disebabkan

oleh kuman virus influenza dan rhinovirus. Masa inkubasi virus ini masuk ke tubuh sampai menimbulkan gejala-gejala titik bagi virus Corona yang baru berkisar 2 hari hingga 2 minggu; inkubasi rata-rata 5 sampai 7 hari.

Adapun gejala penyakit yang disebabkan oleh virus Corona yang baru ini bervariasi dari yang ringan tanpa gejala Indra yang parah seperti timbul sesak tetap, gagal nafas dan kematian titik gejala yang timbul bisa demam, batuk, rasa capek nyeri otot, pilek seperti flu dan sampai diare.”

#### 3.4. Pencegahan

Pencegahan agar terhindar dari Covid-19 menurut Yuliana (2021:22) “Ada beberapa tahap yang dapat dilakukan untuk mencegah penularan Covid-19 ini:

1. Meningkatkan imun tubuh dan menjaga kesehatan
2. Selalu mencuci tangan dengan benar menggunakan air yang mengalir dan sabun, bisa juga menggunakan hand-rub berbahan alkohol atau hand sanitizer.
3. Menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter
4. Hindari menyentuh mata, mulut, hidung.
5. Harus menggunakan masker yang baik dan benar pada saat sedang sakit atau keluar rumah.
6. Segera membuang tisu dan masker ketempat sampah jika sudah dipakai
7. Jika tidak ada keperluan lebih baik dirumah saja untuk menghindari langsung dengan orang lain.
8. Jangan bepergian jika dalam keadaan kurang sehat atau sakit.
9. Memantau perkembangan Covid-19 dari situs yang resmi.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa Infeksi virus COVID-19 pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan menyebar ke hampir semua negara dalam waktu singkat. COVID-19 adalah kumpulan virus yang menginfeksi sistem pernapasan, pada banyak kasus virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan. Covid-19 juga mengalami mutasi dan menimbulkan beragam varian baru, diantaranya; Alfa, Beta, Gema, Delta dan Omicron.

## 2.2. Kajian Penelitaian Yang Relevan

Berikut ini adalah kajian penelitian yang relevan, guna mengkaji teori Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pasca Masa Berlakunya Pandemi Covid-19 secara konseptual, sekaligus mengkaji metodologi, teknik pengumpulan instrumen penelitian serta analisis data yang telah digunakan, yang nantinya sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1. Penelitian yang berjudul Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (TMT) di masa New Normal terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar ini ditulis oleh Mitra dan kawan kawan pada tahun 2021. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (Miles Huberman). Berdasarkan observasi lapangan, wawancara, tes, dan catatan lapangan diperoleh informasi bahwa pelaksanaan PTM terbatas di SD Negeri 71 Buton terlaksana sesuai dengan panduan pelaksanaan PTM selama masa pandemi dengan penekanan pada penerapan protokol kesehatan yang ketat. Pelaksanaan PTM terbatas dilakukan dengan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang cukup terarah, dan rutin melakukan evaluasi kegiatan

PTM dengan meminimalisir hambatan yang dialami selama kegiatan PTM terbatas berlangsung. Hasil belajar matematika yang tidak mencapai kriteria ketuntasan klasikal, dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar siswa dapat dikatakan tidak sukses memenuhi tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, hal demikian terjadi karena jam pelajaran yang kurang sehingga muatan materi cukup dipadatkan, sehingga pokok bahasan hanya membahas poin-poin pentingnya saja, selain itu kurangnya pemanfaatan media pembelajaran dan model pembelajaran interaktif yang dapat emmancing aktivitas belajar siswa dalam mengkonstruk pengetahuannya sendiri.

2. Penelitian ini ditulis oleh Jadianan Sipayung pada tahun 2021 dengan judul Efektifitas Pembelajaran Masa Pandemi Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Melalui Daluta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran selama pandemi yang dilaksanakan secara daring, kurang efektif memberhasilkan siswa bahkan terjadi hilangnya semangat belajar siswa. Untuk itu sebaiknya dilaksanakan pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran Daring, Luring dan Tatap Muka Terbatas. Pembelajaran Tatap Muka dilaksanakan dengan Pembelajaran Tatap Muka(PTM) Terbatas, yang memegang teguh protokol kesehatan.
3. Hendrik Palinggi dan Witarsa Tambunan melakukan penelitian pada tahun 2021 dengan judul Analisis Sistem Manajemen Pembelajaran Tatap Muka Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Kristen Rantepao. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan

literatur review dan respon partisipan lewat google form kepada siswa-siswi dan guru-guru, dimana hasil pembahasan dan kajian teori dapat membuktikan bahwa kombinasi google classroom dan tatap muka terbatas selama pandemi covid 19 dapat efektif dan efisien dari segi proses, biaya, dan waktu untuk sistem manajemen pembelajaran jika guru menggunakan; 1) tatap muka di dalam kelas untuk menyampaikan materi dan berinteraksi dengan siswa, dan 2) semua administrasi pembelajaran (absen, sharing materi, pemberian tugas, evaluasi) semua dilakukan lewat google classroom. Tatap muka terbatas terasa sangat tidak efektif dari segi waktu untuk menyampaikan materi ajar dengan alokasi waktu yang hanya 60 menit per bidang studi. Waktu yang sangat terbatas seperti ini harus dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh guru dalam menjelaskan materi-materi ajar dan berinteraksi dengan siswa didalam kelas. Hal-hal yang berkaitan dengan administarsi pembelajaran seperti sharing materi ajar, absen, diskusi, dan evaluasi dapat dilakukan lewat google classroom. Aplikasi google classroom sangat bermamfaat untuk mengelolah kelas secara daring. Sehingga kombinasi kedua sistem yang telah diuraikan di atas dapat menjadi sistem manajemen pembelajaran yang baik.

4. Judul penelitian Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Di Smk Negeri 2 Toraja Utara Pada Masa Pandemi yang ditulis oleh Oce Payung Limbong dkk pada tahun 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan pohon masalah. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis pohon masalah, analisis pohon sasaran dan analisis pohon alternative, Berdasarkan hasil penelitian tersebut terbukti

bahwa kesiapan pelaksanaan pembelajaran tatap muka di SMK Negeri 2 Toraja utara maksimal dikarenakan prosedur pembelajaran tatap muka jelas. Prosedur pembelajaran tatap muka jelas karena penetapan prosedur pembelajaran melibatkan guru dan orang tua. Penetapan prosedur pembelajaran melibatkan guru dan orang tua karena pimpinan sekolah melibatkan guru, orang tua siswa, komite sekolah pada rapat penentuan pelaksanaan pembelajaran tatap muka dan pimpinan sekolah akan mengirim hasil penentuan pembelajaran tatap muka bagi orang tua yang tidak mengikuti rapat, Pelaksanaan pembelajaran tatap muka di SMK Negeri 2 Toraja Utara pada masa pandemi dapat mencapai tujuan pembelajaran karena kesiapan pelaksanaan pembelajaran tatap muka maksimal.

5. Penelitian yang berjudul Eksplorasi Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Jenjang PAUD di Masa Kebiasaan Baru yang ditulis oleh Mujlauwidzatul Husna, Sugito pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. PTMT menjadi solusi ketika berbagai kendala pembelajaran online selama satu tahun dirasakan guru, orang tua dan siswa. Pembelajaran berlangsung dengan penyesuaian fasilitas dan kurikulum serta metode pembelajaran. Fasilitas dilengkapi dengan standar protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah. Kurikulum disederhanakan agar tidak memberatkan siswa maupun guru mengingat berbagai pembatasan yang masih harus ditaati meskipun PTMT telah diperkenankan. Metode pembelajaran dalam jaringan tidak secara langsung melainkan menggunakan blended learning dimana pembelajaran online maupun luring tetap

berlangsung. Anak Usia Dini dapat beradaptasi dengan cukup baik setelah mendapat arahan dari orang dewasa. Usaha guru dan orang tua dalam memberi pengertian anak harus disampaikan sejelas-jelasnya dan selalu dievaluasi disertai dengan membangun pemahaman anak dari awal, teladan dan pengulangan dalam menyampaikan berbagai kebiasaan baru. Keadaan lingkungan yang berbeda di setiap sekolah tidak akan menyulitkan siswa dalam beradaptasi ketika pondasi pemahaman dan pembiasaan anak telah kokoh. Para siswa di empat TK yang diteliti dapat beradaptasi dengan baik meskipun di awal masih ada beberapa anak yang butuh perhatian khusus.

6. Penelitian ini ditulis oleh Nesti Anti Andini dkk pada tahun 2021 dengan judul Implementasi manajemen pembelajaran tatap muka dimasa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Aktivitas tatap muka ditengah pandemi Covid-19 ini tidak sama dengan keadaan pada saat normal, hal ini semakin diperjelas dengan durasi pembelajaran yang singkat dan para guru diminta untuk membuat RPP yang disesuaikan dengan keadaan sekarang. Oleh karenanya para guru memerlukan pendampingan untuk menyusun RPP tersebut, sehingga kelak RPP tersebut akan menjadi acuan dalam pengimplementasian pembelajaran tatap muka pada situasi pandemi.
7. Gusni Harmurti melakukan penelitian dengan judul Keterlaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia selama masa pandemi (pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka terbatas) di SMA Negeri 3 Seluma pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskripsi kualitatif.

Media yang digunakan pada saat pembelajaran adalah WhatsApp dan Google class room. Guru kesulitan dalam menyesuaikan penyampaian materi antara siswa yang belajar secara daring dan luring. Meskipun memiliki banyak kendala selama proses pembelajaran, namun dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Seluma berjalan dengan baik.

8. Wayan Suwece dan Putu Sandra Devindriati Kusuma pada tahun 2021 menulis penelitian dengan judul Strategi pembelajaran Seni Budaya pada tatap muka terbatas di SMP Beringin Serupa Indah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Strategi pembelajaran yang dilakukan selama pembelajaran tatap muka terbatas di SMP Beringin Ratu pada mata pelajaran Seni Budaya merupakan pembelajaran dengan menerapkan model blended learning dengan metode tradisional flipped classroom dan memadukan pembelajaran daring asinkron. Metode tradisional flipped classroom dipilih karena pembelajarannya bersifat sederhana, dimana pada pertemuan di kelas pembelajarannya lebih diarahkan pada pemecahan masalah dan tugas yang sudah diberikan asinkron sebelumnya. Sedangkan pendekatan pembelajaran berpusat pada peserta didik. Pembelajaran Seni Budaya selama pembelajaran tatap muka terbatas berjalan dengan baik, peserta didik semangat dalam mengerjakan tugas daring dan interaktif di kelas.
9. Efektifitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Terhadap Mahasiswa Di Stkip Syekh Manshur) yang ditulis

oleh Usep Saepul Mustakim dkk pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Kegiatan belajar mengajar di kelas dimasa pandemi covid-19 ini memang sedikit berbeda dengan keadaan normal seperti sebelumnya karena harus menyesuaikan dengan protokoler kesehatan dan kenyamanan semuanya baik mahasiswa maupun dosen sebagai pendidik. Tingkat efektivitas dari pembelajaran tatap muka terbatas dimasa pandemi covid-19 ini tergolong cukup baik karena dari hasil penelitian dan setelah dilakukan analisis uji regresi yang menggunakan aplikasi SPSS 16 for windows diperoleh sebesar 61,70% atau interpretasi cukup efektif dilaksanakan kegiatan belajar tatap muka. Saran untuk kegiatan belajar mengajar tatap muka terbatas dimasa pandemi covid-19 ini diharapkan menggunakan media yang tepat untuk memaksimalkan hasil belajar mahasiswa.

10. Penelitian yang ditulis oleh Wildan Nuril Ahmad Fauzi dkk pada tahun 2021 dengan judul Analisis penerapan pembelajaran tatap muka terbatas di SDIT Luqman Al-Hakim Sleman. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Dalam melaksanakan kegiatan belajar pada saat new normal pemerintah sudah menyusun protokol penerapan proses pembelajaran pada saat new normal Pertama, Pembaharuan berbagai data kesiapan sekolah Kedua, Pemerintah wajib melaksanakan pengadaan rapid test bagi guru serta petugas-petugas di sekolah Ketiga, Pemerintah wajib memastikan terkait kesiapan semua struktur dan fasilitas sekolah.

Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di SDIT Luqman Al Hakim Sleman dilakukan terlebih dahulu dengan mensosialisasikan kepada orang tua murid dan memberikan surat persetujuan antara sekolah dan orang tua murid. SDIT Luqman Al Hakim Sleman menggunakan Hybrid Learning dalam pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. Adapun PTMT di SDIT Luqman Al Hakim Sleman meliputi: mempersiapkan kurikulum, jam pembelajaran juga dirubah, tetap social distancing, mengatur jarak tempat duduk peserta didik minimal 1 meter, selalu memakai masker, pembelajaran ini hanya dilaksanakan di dalam ruangan saja, saat pembelajaran new normal jam istirahat pun juga ditiadakan, menyemprotkan disinfektan ke setiap penjuru ruang, dalam pembelajaran Tatap Muka Terbatas antara pendidik dengan siswa, siswa satu dengan siswa lainnya tidak boleh saling bersentuhan. Sekolah memberikan tempat untuk mencuci tangan beserta sabunnya, seluruh orang di lingkungan sekolah tanpa terkecuali harus dalam keadaan sehat, baik dari kepala sekolah, pendidik, pegawai dan siswa

### 2.3. Kerangka Konseptual



### 2.3. Kerangka Konseptual



*Gambar 2.2. Kerangka Konseptual*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, guna mengungkap kebenaran dari gejala yang terekam secara indrawi dalam sebuah sistem sosial yang memaknai perilaku secara detail langsung mengobservasi. Pendekatan kualitatif menurut Lexy (2017:6) “Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya; perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”. Strategi penelitian ini menggunakan Studi Kasus.

#### **3.2. Subjek Dan Objek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen penelitian. Sedangkan objek penelitian ini adalah kepala sekolah SMK Negeri 3 Tebing Tinggi, wakil kepala sekolah, guru, orang tua siswa dan siswa SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.

#### **3.3. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi, tepatnya di jalan Nangka, kelurahan Rambung, kecamatan Tebing Tinggi Kota, Provinsi Sumatera Utara. Adapun alasan peneliti memilih tempat ini untuk menjadi lokasi penelitian karena dekat dengan domisili peneliti, sehingga tidak butuh waktu lama untuk sampai ke lokasi dan memudahkan akses peneliti untuk meneliti lebih dalam

tentang permasalahan yang akan dikaji, dengan harapan hasil penelitiannya akan maksimal.

*Tabel 2.1  
Jadwal dan Rencana Penelitian*

No	Kegiatan	2021			2022							
		Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	
1	Pengajuan judul											
2	Pengumpulan Referensi											
3	Menulis Proposal dan Bimbingan											
4	Seminar Proposal											
5	Perbaikan proposal											
6	Pengumpulan dan Analisis data											
7	Seminar Hasil											
8	Perbaikan seminar hasil											
9	Sidang tertutup											

Berdasarkan tabel diatas, dapat terlihat bahwa penelitian ini dimulai pada bulan Maret 2022 sampai bulan Juni 2022.

### 3.4. Data Dan Sumber Data

#### 1. Data Primer dan Sekunder

##### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hal ini dapat dilakukan dengan cara pengamatan langsung, wawancara, kuesioner, dokumentasi, dan lain sebagainya. Data primer dalam penelitian ini menggunakan tehnik observasi dan wawancara terhadap warga SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau diperoleh dari pihak lain. Data sekunder umumnya berupa

bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip baik itu diduplikasi atau tidak. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa profil sekolah, jumlah guru dan siswa serta staf tata usaha, data warga sekolah yang sudah divaksinprofil

## 2. Sumber Data

Sumber data menurut Lofland (dalam Lexy 2017:157) berpendapat bahwa “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan, dokumen dan lainnya”.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama, sumber data utama dicatat elalui catatn tertulis atau melalui perekaman audio/video, pengambilan foto atau film.

### b. Sumber tertulis

Sumber tertulis dalam penelitian ini adalah arsip, dokumen yang ada di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi yang berhubungan dengan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas.

### c. Sumber Foto

Sumber Foto menurut Bogdan dan Biklen (dalam Lexy:160) “Sekarang ini foto sudah lebih banyak dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif karena dapat dipakai dalam berbagai keperluan. Foto menghasilkan data deskriptif dan cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian

kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang lain dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri”.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015:225) menyatakan bahwa “Secara umum terdapat 4 macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi.”

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi data yaitu dengan menggabungkan 3 teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik Triangulasi menurut Sugiono (2021:315) “Menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama dan serempak”.

#### 1. Observasi

Nasution dalam Sugiyono (2015:226) menyatakan bahwa “Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga bendabenda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas. Teknik ini menggunakan pengamatan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku. Observasi merupakan suatu aktivitas penelitian melalui proses pengamatan langsung terhadap objek penelitian dilapangan.”

Dalam hal ini alasan dipilihnya observasi dilakukan dan dilaksanakan untuk mengamati bagaimana penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pasca Masa Berlakunya Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pada dasarnya wawancara atau interview merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi dari 5 responden melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya.

Dalam penelitian ini yang akan digali lebih dalam melalui teknik wawancara adalah yang berkaitan dengan Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pasca Masa Berlakunya Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mendukung kegiatan observasi dan wawancara yang dilaksanakan berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dengan tujuan untuk melengkapi teknik pengambilan data yang lain.

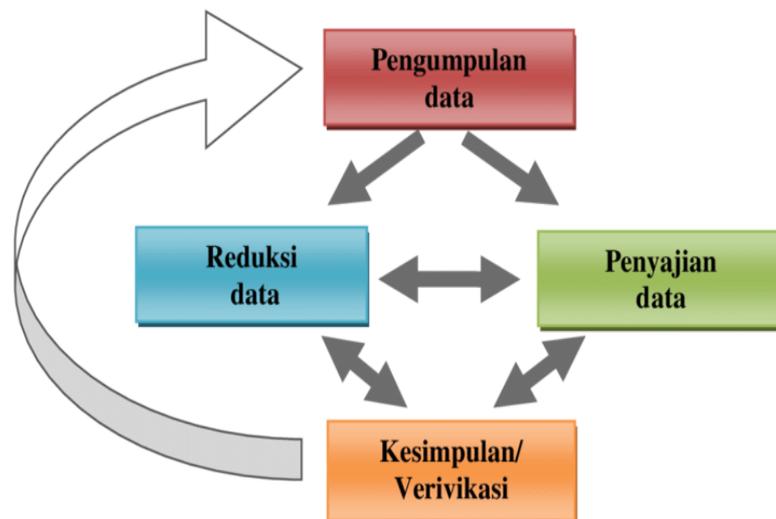
Sugiyono (2015:240) mengatakan bahwa “Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Diantaranya sebagai berikut:

- a. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.

- b. Dokumen berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.
- c. Dokumen yang berbentuk Karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.”

### 3.6. Analisis Data

Analisis data sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiono (2021:321) “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Seperti yang tertera pada gambar dibawah ini.



*Gambar 3.3. Tahapan dan Alur Teknik Analisis Data Model Interaktif (Digambar Ulang Dari Miles & Huberman, 1992)*

Adapun tahapan dan alur teknik analisis data dari Miles Huberman adalah sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data

Data Collection menurut Sugiyono (2021:322) bahwa “Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data pada umumnya menggunakan kuesioner atau test tertutup. Data yang diperoleh adalah data kualitatif. Data tersebut selanjutnya dianalisis dengan statistik. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam dan dikumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan berhari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.”

### 2. Reduksi Data

Sugiyono (2021:323) menjelaskan bahwa “Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”. Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian lapangan dengan cara merangkum, mengklarifikasikan sesuai dengan masalah yang diteliti.

Dalam hal ini, data yang akan direduksi dalam penelitian yang berkaitan dengan Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pasca Masa Berlakunya Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.

### 3. Penyajian Data/Display Data

Selanjutnya Sugiyono (2021:325) menjelaskan bahwa “Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.”

### 4. Kesimpulan/Verifikasi/Conclusion Drawing

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini peneliti berusaha menganalisis hasil display data, diteliti sekaligus dapat memberikan solusi. Tujuan dari kesimpulan dan verifikasi ini adalah untuk mendapatkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

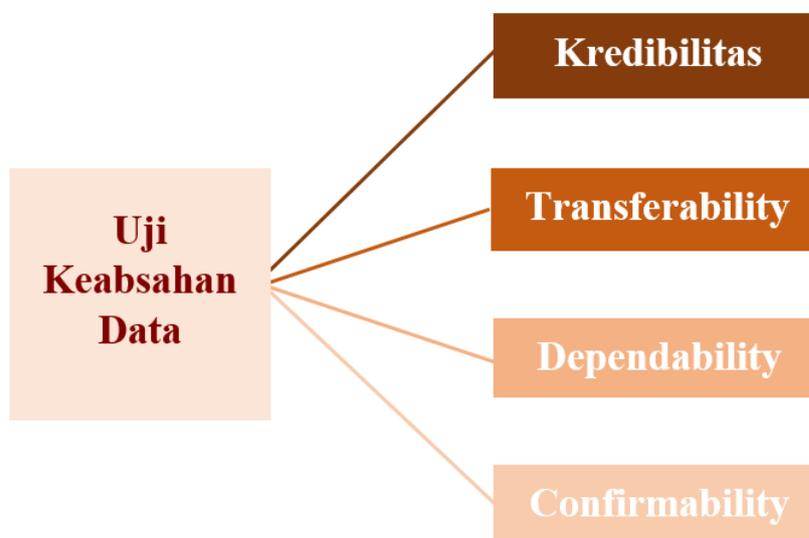
Menuru Sugiyono (2021:329) bahwa “Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumsukan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setela penelitian berada di lapangan.”

### 3.7. Keabsahan Data

Keabsahan data menurut Lexy (2017:320) “Bahwa setiap keadaan harus memenuhi; mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan dan memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang

konsistensi dari prosedurnya dan kenetralannya dari temuan dan keputusan-keputusannya”.

Sejalan dengan Sugiyono (2021:364) yang menyatakan bahwa “Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credebllity (validasi internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas) dan confirmability (objektivitas).” Hal ini dapat digambarkan seperti gambar dibawah ini.



*Gambar 3.4. Uji Keabsahan Data*

Penjabaran uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Menurut Sugiyono (2021:365) “Bahwa uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member check.”

2. Uji Transferability

Seperti yang dikemukakan Sugiyono (2021:372) bahwa “Transferability ini merupakan validasi eksternal dalam penelitian kualitatif. Validasi eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke popuasi dimana sampel tersebut diambil.”

3. Uji Dependability

Menurut Sugiyono (2021:372) bahwa “Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.”

4. Uji Confirmability

Sugiyono menjelaskan (2021:373) bahwa “Penelitian kualitatif itu bersifat subjektif, maka diperlukan uji objektivitas atau yang disebut uji confirmability.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Profil SMK Negeri 3 Tebing Tinggi

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi, adapun hal yang diteliti adalah Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pasca Masa Berlakunya Pandemi Covid-19. Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang objek penelitian, maka peneliti akan menjelaskan secara singkat mengenai SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.

##### 4.1.1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Negeri 3 Tebing Tinggi

SMK Negeri 3 Tebing Tinggi adalah lembaga pendidikan yang berada pada level SMK dengan penekanan pendidikan dan pelatihan pada pemberian bekal kejuruan, untuk mempersiapkan tamatan dapat memasuki lapangan kerja.

SMK Negeri 3 Tebing Tinggi sebelumnya adalah SMK Swasta Pertiwi yang terletak di jalan Kartini, kemudian dinegrikan oleh Pemerintah Kota Tebing Tinggi dengan Nomor SK Pendirian 060/213 Tahun 2004 pada tanggal 22 November 2004 dan diresmikan oleh Walikota Tebing Tinggi yaitu bapak Ir. H. Abdul Hafiz Hasibuan pada tanggal 02 Mei 2005 yang bertepatan pada Hari Pendidikan Nasional.

SMK Negeri 3 Tebing Tinggi beralamatkan di Jalan Nangka Kelurahan Rambung, Kecamatan Tebing Tinggi Kota. SMK Negeri 3 Tebing Tinggi adalah sekolah menengah kejuruan yang termasuk dalam kelompok Pariwisata. Sesuai dengan bidangnya. SMK Negeri 3 Tebing Tinggi memiliki empat Program

Keahlian atau Jurusan yaitu Akomodasi Perhotelan, Tata Boga, Tata Kecantikan dan Tata Busana.

#### 4.1.2. Letak Geografis SMK Negeri 3 Kota Tebing Tinggi

SMK Negeri 3 Kota Tebing Tinggi terletak di tempat yang strategis yaitu di pusat kota Tebing Tinggi, tepatnya di jalan Nangka, kelurahan Rambung, kecamatan Tebing Tinggi Kota dengan luas lahan 4135 m<sup>2</sup>.

#### 4.1.3. Visi Misi SMK Negeri 3 Kota Tebing Tinggi

##### a. Visi

- Menjadi SMK yang mampu membentuk sumber daya manusia yang bertaqwa dan kompeten dibidangnya, serta mampu mengembangkan kecakapan hidup berbudaya lingkungan,

##### b. Misi

- Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bidang keahlian.
- Membudayakan nilai karakter dalam kehidupan.
- Mengintegrasikan system pendidikan dan pelatihan di SMK yang berorientasi pada mutu dan keunggulan.
- Meningkatkan sikap penghayatan dan pengamalan agama yang dianut peserta didik.
- Menumbuh kembangkan kreatifitas sekolah.
- Menciptakan kerjasama yang baik dengan masyarakat dan instansi terkait.
- Menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman dalam PBM.

- Mewujudkan kesadaran perilaku ramah lingkungan melalui terciptanya sekolah yang green,healt dan clean.

#### 4.1.4. Tujuan Sekolah

- Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manuasia yang bertanqwa, berjiwa wirausaha,terampil,mandiri mampu mengisi lowongan pekerjaan yang ada di DU/DI sebagai tempat tenaga kerja tingkat menengah dalam dan luar negeri serta dapat melanjutkan pendidikan kejenjeng yang lebih tinggi.
- Membekali peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dal berkompotensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap Profesional dalam bidang keahlian yang diminati.
- Membekali peserta didik dengan Ilmu Pengetahuan,Teknologi dan seni sesuai minat dan bakat agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang Pendidikan Formal.

#### 4.1.4. Struktur Organisasi

##### 1. Komite Sekolah

- |    |             |                            |
|----|-------------|----------------------------|
| a. | Ketua       | : Syafrizal Nasution, S.Pd |
| b. | Wakil Ketua | : Ahmad Zulham             |
| c. | Sekretaris  | : Ernawaty                 |
| d. | Bendahara   | : Ratnasarai               |

##### 2. Pimpinan Sekolah

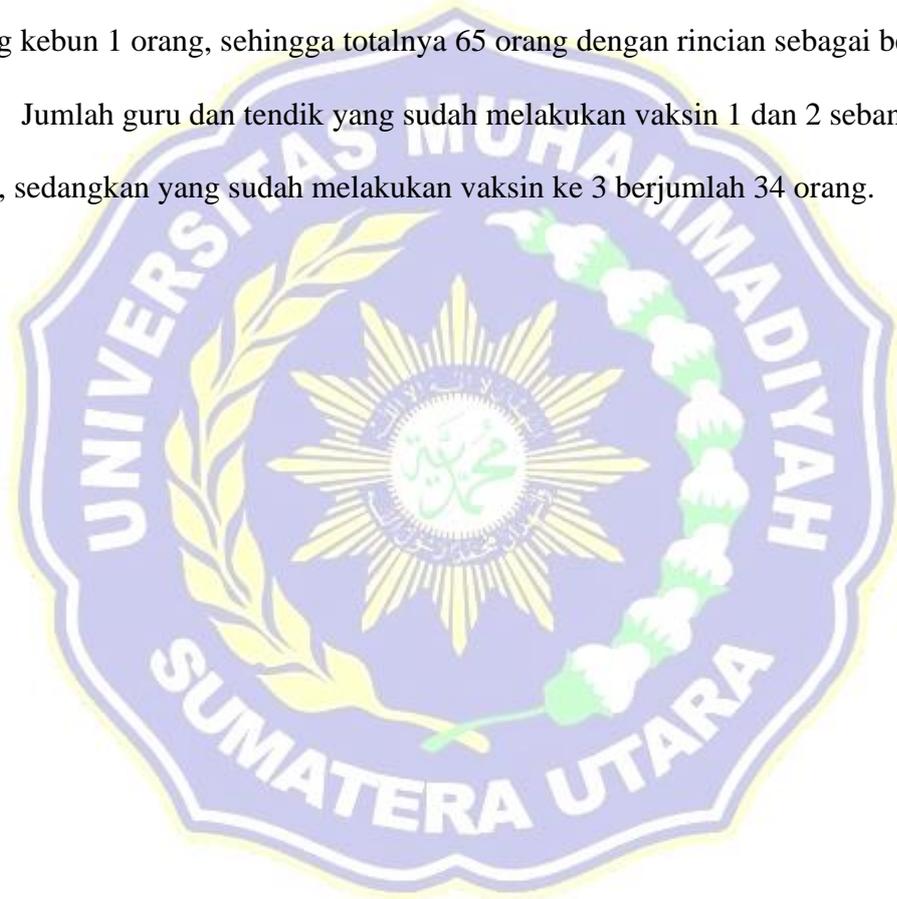
- |    |                |                     |
|----|----------------|---------------------|
| a. | Kepala Sekolah | : Dra.Ismawati, M.M |
| b. | WaKa Kurikulum | : Sulasmi, S.Pd     |

- c. WaKa Kesiswaan : Dra. Mahdiana
- d. Ka SaPra : Junita Simbolon, S.Pd
3. Bidang Administrasi
- a. Ka Tata Usaha : Zul'ani
- b. Bendahara Pembantu : Linda Fitriani
4. Ketua Program Keahlian
- a. KaJur A. Perhotelan : Faridah Ariani, S.Pd
- b. KaJur Tata Boga : Syamsidar, S.Pd
- c. KaJur Tata Kecantikan : Sri Supiyani, S.Pd
- d. KaJur Tata Busana : Dra.Sri Suharti
5. Kepala Bengkel
- a. Akomodasi Perhotelan : Juniarti S.Pd
- b. Tata Boga : Endiyah P, S.Pd
- c. Tata Kecantikan : Purnamawati, S.Pd
- d. Tata Busana : Irda Yusni C, S.Pd
6. Kepala Perpustakaan/  
Tenaga Perpustakaan : Siti Novita S, S.Pd
7. Guru Bimbingan /Konseling : Feni W H ,S.Pd

#### 4.1.5. Keadaan Sumber Daya Manusia

Jumlah guru yang ada di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi sebanyak 50 orang dan tenaga pendidik berjumlah 12 orang, penjaga sekolah 1 orang, security 1 orang, tukang kebun 1 orang, sehingga totalnya 65 orang dengan rincian sebagai berikut.

Jumlah guru dan tendik yang sudah melakukan vaksin 1 dan 2 sebanyak 65 orang, sedangkan yang sudah melakukan vaksin ke 3 berjumlah 34 orang.



# UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Keadaan Sumber Daya Manusia**

NO	NAMA	NIP	GOL	Sertifikasi	Vaksin			
					1	2	3	4
1	Dra. ISMAWATI, MM	19650604 199412 2 001	IV/c	√	√	√		
2	Dra. Aslamiyah	19691209 199403 2 003	IV/a	√	√			
3	Ilyas Hibban, S.Ag	19731211 200604 1 008	III/d	√	√			
4	Sri Kayani Br. Purba	19720116 200003 2 001	IV/a	√	√			
5	Dra. Mahdiana	19670430 200801 2 001	III/d	√	√			
6	Ika Darmawati L, S.Pd	19731204 200604 2 007	III/d	√	√	√		
7	Irma Susanti, S.Pd	19810915 200604 2 004	III/d	√	√	√		
8	Juniarti, S.Pd	19790605 200604 2 005	III/d	√	√	√		
9	Budi Lehet P	19830828 201101 1 004	III/a	√	√			
10	Yuspita Dewi Siregar	-	-	√	√	√		
11	M.Nusril, S.Pd	19750118 200604 1 006	III/d	√	√			
12	Hotmariah S, S.Pd	19631118 200604 2 001	III/d	√	√			
13	Sri Handayani, S.Pdi	-	-	-	√			
14	Rusda, S.Pd	19830123 200801 2 002	III/d	√	√	√		
15	Elfrida Sinaga, S.Pd	19700704 200701 2 002	III/d	√	√			
16	Donda Hutabarat, S.Pd	19701203 200701 2 005	III/d	√	√	√		
17	Ngatmin, S.Pd	19640510 200801 1 001	III/d	√	√	√		
18	Nesty Pane, S.Pd	19741020 200701 2 003	III/d	√	√	√		

NO	NAMA	NIP	GOL	Sertifikasi	Vaksin			
					1	2	3	4
18	Nesty Pane, S.Pd	19741020 200701 2 003	III/d	√	√	√	√	
19	Dewirna Pane, ST	19790317 200904 2 001	III/d	√	√	√	√	
20	Silvia Nirwana, S.Pd	19750701 200701 2 007	III/d	√	√	√	√	
21	Salmiah, S.Pd	19750810 200701 2 013	III/d	√	√	√	√	
22	Nuriati Sinaga, S.Pd	19761115 200801 2 002	III/d	√	√	√	√	
23	Nurul Trianda, S.Pd	-	-	-	√	√	√	
24	Nurmasleyni Siahaan, S.Pd	19840614 201001 2 021	III/c	√	√	√	√	
25	Siti Novita Sari, S.Pd	-	-	-	√	√	√	
26	Feni Wulandary, S.Pd	-	-	√	√	√	√	
27	Faridah Ariani, S.Pd	19730428 200701 2 002	III/d	√	√	√	√	
28	Oktri Safridiani, S.I.Kom	-	-	-	√	√	√	
29	Syamsidar, S.Pd	19710930 199801 2 002	IV/b	√	√	√	√	
30	Dra. Aina Adhani Harahap	19690314 200604 2 003	III/d	√	√	√	√	
31	Sri Susilawati, S.Pd	19751227 200701 2 004	III/d	√	√	√	√	
32	Endiyah P, S.Pd	19760426 200604 2 010	III/d	√	√	√	√	
33	Remi, S.Pd	19750610 200801 2 003	III/d	√	√	√	√	
34	Syafitri S, S.Pd	19750817 200701 2 005	III/d	√	√	√	√	
35	Marlina Lestari S, S.Pd	19830602 201101 2 017	III/c	√	√	√	√	
36	Sri Supiyani, S.Pd	19710820 200801 2 001	III/d	√	√	√	√	

NO	NAMA	NIP	GOL	Sertifikasi	Vaksin			
					1	2	3	4
36	Sri Supiyani, S.Pd	19710820 200801 2 001	III/d	√	√	√	√	
37	Dra.Jusliar	-	-	√	√			
38	Puspita Fadli Hsb, M.Pd	-	-	√	√			
39	Hasriani Putri, S.Pd	-	-	√	√			
40	Nurika Hayati,S.Pd	-	-	-	√			
41	Purnamawati, S.Pd	19711110 199801 2 001	IV/b	√	√			
42	Dra. Sri Suharti	19670723 200604 2 001	III/d	√	√			
43	Dra. Maslina	19701117 200604 2 004	III/d	√	√			
44	Irda Yusni Chaniago, S.Pd	19731008 200701 2 005	III/d	√	√			
45	Sulasmı, S.Pd	19750509 200701 2 012	III/d	√	√	√		
46	Semliner Simatupang, S.Pd	19701216 200604 2 001	III/d	√	√	√		
47	Junıta S, S.Pd	19770603 200701 2 009	III/d	√	√	√		
48	Farıda Hanum, S.Pd	19740313 200902 2 006	III/d	√	√			
49	Roymaylona Nababan, S.Pd	19820311 200904 2 005	III/d	√	√	√		
50	Nur Aini Marpaung, S.Pd	19820920 200904 2 007	III/d	√	√			
51	Zul'aini, S.Pd	19660313 198903 2 006	III/d	√	√	√		
52	Linda Fitriani	19810721 201001 2 007	II/c	√	√	√		
53	Wiwin Friani	19830828 201212 2 001	II/c	√	√	√		
54	Yusnah	-	-	√	√	√		

NO	NAMA	NIP	GOL	Sertifikasi	Vaksin			
					1	2	3	4
55	Riyatmi, S.Pd	-	-		√	√		
56	Rosmala Sari, S.Pd	-	-		√	√	√	
57	Nurindah Wulandari, S.Pd	-	-		√	√	√	
58	Eka Susilawati, S.Pd	-	-		√	√		
59	Nirwan Nasri, S.T	-	-		√	√	√	
60	Fahrizal, S.E		-		√	√	√	
61	Nining Yudha Ningsih	-	-		√	√	√	
62	Mhd. Sugiharto.M	-	-		√	√		
63	Anita Novianti	-	-		√	√		
64	Ismayadi sugiharto	-	-		√	√	√	
65	Karina Aura Maulidina, S.E	-	-		√	√	√	

Tabel 4.1. Keadaan Sumber Daya Manusia

#### 4.1.6. Pembagian Tugas Guru

NO	N A M A	Mengajar / Tata Muka						Tugas Tambahan	
		Mapel	ROMBEL			JTM	Jabatan	Jam Tugas Tambahan	
			10	11	12				
1	Dra.Ismawati, M.M	-					Kepala Sekolah	-	
2	Dra. Aslamiyah	Pend. Agama Islam (10.1,2,3,4,) (11.1,2,,3,4) (12.1, 2,3,4)	12	12	12	36		-	
3	Ilyas Hibban, S.Ag	Pend. Agama Islam (10, 5,6,7,8) (11.,5,6,7) (12,5 6,7,8)	12	9	12	33	Pembina Osis	-	
5	Sri Kayani Br. Purba	Pend. Agama Kristen (10.1,2,4,6,7,) (11.1,2,4, 6,7) (12.1,3,4,7,8)	15	15	15	45		-	
6	Nurul Trianda, S, Pd	Seni Budaya ( 10,6,,7,8) Kepariwisataan (10,6,7,8) Bahasa Indonesia (10.8)	9			22	Wali Kelas 10.8	2	
7	Dra. Mahdiana	PPKn , (12.1-8)			16	16	Wakasek Bid. Kesiswaan + Koordinator Ekskul	12	
8	Nurmasleyni Siahaan, S.Pd	PPKn (10.1,2,3,5,6,7,8) (11.1, 2, 3, 4, 5, 6,7)	14	14		28	Wali Kelas 11.1		
9	Ika Darmawati L, S.Pd	Bahasa Indonesia (10,1,2) (11, 1-7) (12.1,2,3)	4	21	6	31	Koordinator Mading	2	
10	Irma Susanti, S.Pd	Bahasa Indonesia ( 10.,3,4,5,6,7,8) (12 4,5,6,7,8)	24		10	34	Wali Kelas. 10.6 Koordinator kebersihan	2	

NO	N A M A	Mengajar / Tata Muka				Tugas Tambahan	
		Mapel	ROMBEL	JTM	Jabatan	Jam Tugas Tambahan	
11	Juniarti, S.Pd	Pend. Jasmani & olah raga (10.8) (11.2,3,5, 6,7)	2 10	12	Ka. Bengkel Akomodasi Perhotelan	2	
12	Budi Lehet Parapat,S.Pd	Pend. Jasmani & olah raga (10.1-7) (11. 1,4)	14 4	18	Wakil Pembina Osis	-	
13	Yuspita Dewi Siregar	Seni Budaya (S. Tari) (10.1,2,3,4,5)	15	15		-	
14	Muhammad Nusrlil, S.Pd	Matematika (10.3,5,6,7,8) (12.1,2,3,4,)	20 16	36		-	
15	Hotmariyah S, S.Pd	Matematika (11.1,2,6,7) (12.5,6,7,8)	16 16	32		2	
16	Sri Handayani Hasibuan, S.Pd	Matematika (10. 1,2,4) (11.3,4,5)	12 12	24	Koordinator kebersihan		
17	Rusda, S.Pd	Bahasa Inggris (10.5,6,7,8)	12	12	Ka. Perpustakaan	12	
18	Elfrida Sinaga, S.Pd	Bahasa Inggris (10.1,2,3,4) (11.1.2,3)	12 9	21	Wali Kelas 10.4	2	
19	Donda Hutabarat, S.Pd	Bahasa Inggris (11.5, 6,7) (12.1,2,3,4)	9 16	29	Wali Kelas 12.1	2	
		Bahasa Jerman 10.1	4				
20	Ngatmin, S.Pd	Bahasa Inggris, (11,4 (12.5,6,7,8)	3 16	19		2	
21	Nesty Pane, S.Pd	Produk Kreatif dan KWKU Teori dan Praktek (11.5,6) (12.1,6)	14 16	30	Wali kelas 11.5		
22	Dewirna Pane, ST	Ilmu pengetahuan alam(10.1-8)	24	24	Wali Kelas 10.7	2	

NO	N A M A	Mengajar / Tata Muka				Tugas Tambahan	
		Mapel	ROMBEL	JTM	Jabatan	Jam Tugas Tambahan	
23	Silvia Nirwana, S.Pd	Sejarah Indonesia (10.1-8)	24	24	Wali kelas 10.2	-	
24	Salmiah, S.Pd	Simulasi Komunikasi Digital (10.7,8)	6	13	Ka.Lab. Multimedia	12	
		Produk Kreatif (11.4)	7				
25	Nuriati Sinaga, S.Pd	Sikomdig (10.1,2,3,4,5,6)	18	24	Wali Kelas 10.3	2	
		Anatomi (10.4,5)	6				
		Hausekpping (11.1) (12.1)	5				
26	Faridah Ariani	Food And Beverage (12.1)		22	Ka.Prog.Perhotelan	12	
		Loundry (12.1)	5				
		Administrasi Umum (10.1)	3				
27	Oktri Safridiani, S.I.Kom	Front Office ( 11.1) (12.1)		34	Wali kelas 10.1		
		Sanitasi	3				
		Loundry (12.1)	6				
		Produk Kreatif dan Kewirausahaan (11.1)	7				
		Komunikasi Industri Perhotelan (10.1)	3				
28	Syamsidar, S.Pd	Boga Dasar (10.2,3)	10	18	Ka. Prog. Jasa Boga	12	

NO	N A M A	Mengajar / Tata Muka				Tugas Tambahan	
		Mapel	ROMBEL	JTM	Jabatan	Jam Tugas Tambahan	
29	Syafitri Samosir, S.Pd	Pengolahan dan Penyajian makanan (11.2,3) (12.3)	14	9	28	Wali Kelas 12.3	2
		Produk Pastry dan Bakery (11.2)	5				
30	Dra.Aina Adhani Harahap	Keamanan pangan (10.3)	2		28	Wali Kelas 11.2	2
		Produk Cake dan Kue Indonesia (11.2,3) (12.2,3)	10	16			
31	Sri Susilawati, S.Pd	Tata Hidang ( 11.3)	7		20	Waka Humas	12
		Produk Kreatif dan Kewirausahaan (12.2)		8			
32	Endriyah Purbaningsih, S.Pd	Food And Berperage (11.1)	5		17	Ka. Bengkel Tata Boga	12
		Keamanan pangan (10.2)	2				
33	Remi,S.Pd	Ilmu Gizi ( 10.2,3)	6		9	Wali Kelas 12.2	2
		Pengolahan dan Penyajian Makanan Indonesia (12.2)					
34	Marlina Lestari Sinaga,S.Pd	Pengetahuan Bahan Makanan (10.2,3)	6		27	Wali Kelas 11.3	2
		Produk Pastry dan Bakery ( 11.3)( (12.2,3)	5	16			
35	Sri Supiyani, S.Pd	Kepariwisataaan Kls (10.2,3)	6		13	Ka. Prog. Tata Kecantikan	12
		Tata Hidang ( 11.2)	7				
		Produk Kreatif dan Kewirausahaan ( 11.2,3)	14				
		Pemangkasan dan Pewarnaan Rambut (11.4)	6				

NO	N A M A	Mengajar / Tata Muka					Tugas Tambahan	
		Mapel	ROMBEL	JTM	Jabatan	Jam Tugas Tambahan		
36	Jusliar	Kecantikan dasar (10.4.)	8			Wali Kelas 12.4		
		Pengertian Penataan sanggul tradisional kreatif (11.4) (12.4)	7	7				
		Pemangkas rambut dan Pewarnaan Rambut (12.,5)		5	31			
37	Puspita Fadli Hsb, S.Pd	Sanitasi Hygiene ( 10.4) (10.5)	4				2	
		Dasar Kecantikan (10.5)	8					
		Pemangkas rambut (12.4)		5	25	Wali kelas 10.5	2	
38	Nurika Hayati, S.Pd	Perawatan Tangan , kaki, Nail art & Rias Wajah khusus dan Kreatif (12.4) (12.5)			12			
		Kepariwisata ( 10,1.4,5 )	9					
		Produk Kreatif dan Kewirausahaan (12.5)			8			
38	Hasriani Putri, S.Pd	Perawatan Tangan , kaki, Nail art & Rias Wajah khusus dan Kreatif (11.4)			4	Wali kelas 11.4		
		Industri Perhotelan (11.1)		4				
		PKn ( 10.4)	2					
38	Hasriani Putri, S.Pd	Perawatan Wajah, Badan (11.4) (12.4,5)	7	14		Wali Kelas 12.5		
		Produk Kreatif dan Kewirausahaan (12.5)		8	29			
39	Purnamawati, S.Pd	Pembuatan Pola (10.7)	4			Ka.Bengkel Tata Kecantikan	12	

NO	N A M A	Mengajar / Tata Muka					Tugas Tambahan	
		Mapel	ROMBEL		JTM	Jabatan	Jam Tugas Tambahan	
40	Dra. Sri Suharti	Pembuatan Pola (10.6,8)	8		13	K.a.Program Keahlian	12	
		Pembuatan Hiasan Busana ( 11.6)		5				
41	Sulasmi, S.Pd	Dasar Teknologi Menjahit (10.5.6,7,8)	12		12	Waka Kurikulum	12	
		Desain Busana (11.,6.)		3				
42	Dra. Maslina	Pembuatan Busana Costumade (12.8)		13	28	Wali Kelas 12.8	2	
		Pembuatan Busana Industri (12.8)		12				
43	Irda Yusni Chaniago, S.Pd	Pembuatan Busana Industri (11,7)		7	15	K.a. Bengkel Tata Busana	12	
		Produk Kratif dan Kewirausahaan (12.8)		8				
44	Junita Simbolon, S.Pd	Pembuatan Busana Custumed (12.6)		13	18	Kepala Unit Produksi	12	
		Pembuatan Hiasan Busana (11.7)		5				
45	Semliner Simatupang, S.Pd	Desain Busana (11.6)		3	24	Wali Kelas 11.6	2	
		Produk Kratif dan Kewirausahaan (12.7)		8				
		Pembuatan Busana Industri (11.6)		7				
		P.B Tekstil (10,6,7,8)	6					
		Pembuata Busana Industri (12.7)		12				
		Desain Busana (11.8)	3					

NO	N A M A	Mengajar / Tata Muka				Tugas Tambahan	
		Mapel	ROMBEL	JTM	Jabatan	Jam Tugas Tambahan	
45	Farida Hanum, S.Pd	Pembuatan Busana Costumade ( 12.7)	13	28	Wali kelas 12.7	2	
		Pembuata Busana Industri (12.7)	12				
		Desain Busana (11.8)	3				
46	Nur Aini Marpaung, S.Pd	Pembuatan Busana Industri (11.5, 12.6)	7	29	Wali Kelas 12.6	3	
		Produk Kreatif dan KWU (11,7)	7				
		Dasar Desain (10.8)	3				
47	Roymaylona Nababan	Pembuatan Busana Costumade ( 11.5,6,7)	27	27	Wali Kelas 11.7	1	

*Tabel 4.2. Pembagian Tugas Guru*

## 4.1.7. Keadaan Siswa

Keadaan siswa SMK Negeri 3 Tebing Tinggi sebagai berikut, siswa jurusan Perhotelan berjumlah 90 orang, siswa jurusan Tata Boga berjumlah 183 orang, siswa jurusan Tata Kecantikan Rambut berjumlah 184 orang dan siswa jurusan Tata Busana berjumlah 287 orang, total jumlah siswa SMK Negeri 3 Tebing Tinggi sebanyak 711 orang dengan rincian dibawah ini

No Kelas	Awal Bulan		Masuk		Keluar		Akhir Bulan			Agama		JLH	JURUSAN
	L	P	L	P	L	P	L	P	JLH	Islam	Kristen		
1 10.1	8	21					8	21	29	20	9	29	PERHOTELAN
2 10.2	5	26					5	26	31	24	7	31	TATA BOGA
3 10.3	6	25					6	25	31	31	-	31	TATA KEKANTIKAN
4 10.4		31						31	31	21	10	31	TATA BUSANA
5 10.5		34						34	34	34	-	34	TATA BUSANA
6 10.6		32						32	32	24	8	32	TATA BUSANA
7 10.7		29						29	29	22	7	29	TATA BUSANA
8 10.8		32						32	32	32	-	32	TATA BUSANA
<b>JLH</b>	<b>19</b>	<b>230</b>					<b>19</b>	<b>230</b>	<b>249</b>	<b>208</b>	<b>41</b>	<b>249</b>	
1 11.1	7	26					7	26	33	22	11	33	PERHOTELAN
2 11.2	1	34					1	34	35	30	5	35	TATA BOGA
3 11.3	2	32					2	32	34	34	-	34	TATA BOGA
4 11.4		32						32	32	18	14	32	TATA KEKANTIKAN
5 11.5		35						35	35	35	-	35	TATA KEKANTIKAN
6 11.6		31						31	31	23	8	31	TATA BUSANA
7 11.7		32						32	32	21	11	32	TATA BUSANA
<b>JLH</b>	<b>10</b>	<b>222</b>					<b>10</b>	<b>222</b>	<b>232</b>	<b>183</b>	<b>49</b>	<b>232</b>	
1 12.1	8	20					8	20	28	17	11	28	PERHOTELAN
2 12.2	4	21					4	21	25	15	10	25	TATA BOGA
3 12.3	4	23					4	23	27	27	-	27	TATA BOGA
4 12.4		29						29	29	16	13	29	TATA KEKANTIKAN KULIT & RAMBUT
5 12.5		25						25	25	25	-	25	TATA KEKANTIKAN KULIT & RAMBUT
6 12.6		33						33	33	33	-	33	TATA BUSANA
7 12.7		33						33	33	16	17	33	TATA BUSANA
8 12.8		30						30	30	12	18	30	TATA BUSANA
<b>JLH</b>	<b>16</b>	<b>214</b>					<b>16</b>	<b>214</b>	<b>230</b>	<b>161</b>	<b>69</b>	<b>230</b>	
<b>total</b>	<b>45</b>	<b>666</b>					<b>45</b>	<b>666</b>	<b>711</b>	<b>552</b>	<b>159</b>	<b>711</b>	

Tabel 4.3. Keadaan Siswa

## 4.1.8. Sarana Dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas adalah sebagai berikut.

No. Urut	Nama/Jenis Barang	Jumlah
1	Tanah Bangunan Pendidikan Dan Latihan	3
2	Kantor Kepala Sekolah	2
3	Kantor Tata Usaha	1
4	Kantor Guru Umum	1
5	Kantor Guru Tatap Busana	1
6	Kantor Guru Tatap Boga	1
7	Kantor Guru Tata Kecantikan	1
8	Kantor Guru Perhotelan	1
9	Ruang Perpustakaan/BK	1
10	Ruang UKS/Kesiswaan/Osis	1
11	Ruang Lab Busana 1	1
12	Ruang Lab Busana 2	1
13	Ruang Lab Busana 3	1
14	Ruang Lab Boga 1	1
15	Ruang Lab Boga 2	1
16	Ruang Lab Boga 1	1
17	Ruang Lab Boga 2	1
18	Ruang Lab KC 1	1
19	Ruang Lab KC 2	1
20	Ruang Hotel	1
21	Ruang Multimedia	1
22	Ruang KKPI	1
23	Ruang Mulok	1
24	Ruang IPA	1
25	Ruang MM	1
26	Ruang Lab Bordir	1
27	Ruang Bahasa Inggris 1	1
28	Ruang Bahasa Inggris 2	1
29	Ruang Agama Islam	1
30	Ruang PKN	1
31	Ruang Bahasa Indonesia	1
32	Ruang IPS	1
33	Ruang Binatu	1
34	Ruang Serba Guna	1

35	Ruang Penjas	1
36	Musholla	1
37	Toilet	8
38	Kantin/Resto	2
39	Ruang Parkir	2
40	Kursi Kayu	638
41	Meja Kayu	532
	<i>Alat pendukung proses Covid-19:</i>	
42	Thermogun	4
43	Desinfektan portable	30
44	Desinfektan elektrik	2
45	Wastafel permanen	7
46	Wastafel portable	6
47	Table Shield	144
TOTAL		1414

*Tabel 4.4. Sarana Dan Prasarana*

#### 4.2. Deskripsi Hasil Penelitian

##### 4.2.1 Perencanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.

Perencanaan pembelajaran tatap muka terbatas dimasa pandemi tidak sama seperti pembelajaran tatap muka pada masa normal. Perencanaan tatap muka terbatas dimasa pandemi harus mengikuti prosedur yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam hal ini Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Direktorat Jenderal PAUDDIKDASMEN, Direktorat SMA Tahun 2021, oleh karenanya sebelum pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan pihak sekolah harus mempersiapkan komponen yang dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas. Adapun komponen penunjang tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Memenuhi daftar periksa kesiapan satuan pendidikan melalui Dapodikmen

- Ketersediaan sarana sanitasi dan kebersihan.

Seperti yang disampaikan oleh IW mengenai ketersediaan sarana sanitasi dan kebersihan yang mengatakan bahwa “Kami menyediakan sarana sanitasi dan kebersihan seperti toilet bersih, air mengalir, hand sanitizer, dan disinfektan”.

Hal senada juga di sampaikan oleh JS yang menyatakan bahwa “Pihak sekolah menyediakan sarana sanitasi dan kebersihan seperti 8 toilet bersih untuk siswa dan 4 toilet bersih untuk guru, 6 wastafel untuk mencuci tangan dengan air mengalir berikut handwashnya, hand sanitizer, 2 alat disinfektan elektrik dan desinfektan portable disetiap ruangan.”.

Berdasarkan observasi dilapangan menunjukkan bahwa SMK Negeri 3 Tebing Tinggi memiliki 4 buah thermogun untuk mengecek suhu tubuh, menyediakan 7 wastafel permanen 6 wastafel portable beserta hand wash dengan air yang mengalir untuk kegiatan mencuci tangan berikut petunjuk cara mencuci tangan dengan benar yang tertempel disetiap wastafel. SMK Negeri 3 Tebing Tinggi juga memiliki 2 alat semprot desinfektan elektrik yang diletakkan dikantir dan 30 alat semprot desinfektan portable yang diletakkan disetiap ruangan. Berikut hasil dokumentasi mengenai ketersediaan sarana sanitasi dan kebersihan yang penulis temukan dilapangan.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



*Gambar 4.1 Ketersediaan sarana sanitasi dan kebersihan*

- Kemampuan mengakses fasilitas pelayanan kesehatan, seperti yang diucapkan oleh IW yang menyatakan bahwa “Satuan pendidikan mampu mengakses fasilitas pelayanan kesehatan seperti Peduli Lindungi dan kerjasama dengan Puskesmas”.

Pernyataan IW diatas senada dengan yang disampaikan oleh SL yang menyatakan bahwa “Kami bisa mengakses fasilitas pelayanan kesehatan seperti platform Peduli Lindungi misalnya, kemudian kami juga menjalin kerjasama dengan Puskesmas terdekat.

Berdasarkan observasi dilapangan, bahwa pihak sekolah atau setiap warga sekolah sudah mengunduh aplikasi Peduli Lindungi yang digunakan untuk ceck in dan ceck out dengan scan barkot ketika ingin memasuki lingkungan sekolah dan pihak sekolah juga benjalin kerjasama dengan pihak puskesmas terdekat.

Berikut ini adalah hasil dokumentasi yang ditemukan dilapangan mengenai kemampuan pihak sekolah mengakses fasilitas pelayanan kesehatan.



*Gambar4.2. Salah satu fasilitas pelayanan kesehatan*

- Kesiapan menerapkan area wajib masker bagi warga sekolah, seperti yang disampaikan oleh IW yang menyatakan bahwa “Kami menerapkan wajib masker pada warga sekolah”.

Sama halnya seperti yang disampaikan oleh MD yang menyatakan bahwa

“Kami menerapkan wajib masker bagi siswa, guru, juga tamu yang berkunjung kesekolah kami. Bahkan kami juga menyediakan masker kain hasil karya siswa sewaktu mereka belajar secara online dari rumah, karena pada saat itu masker medis dan non medis langka dipasaran dan walaupun ada harganya lumayan mahal.”

Berdasarkan hasil observasi dilapangan mengenai kesiapan menerapkan area wajib masker disekolah, ditemukan bahwa pihak sekolah membuat pengumuman didepan gerbang yang menyatakan bahwa jika tidak memakai masker tidak diperbolehkan masuk kearea sekolah. Kemudian pihak sekolah juga meminta siswa untuk membuat masker kain sebagai tugas proyek yang nantinya masker tersebut akan diberikan kepada warga sekolah atau tamu yang tidak memakai masker.

Hal tersebut diatas diperkuat dengan dokumentasi mengenai kesiapan menerapkan area wajib masker disekolah.



*Gambar 4.3. Menerapkan area wajib masker*

- Ketersediaan thermogun, seperti yang disampaikan oleh IW yang menyatakan bahwa “Ya, kami memiliki 4 thermogun”.

Hal tersebut diatas juga senada dengan yang disampaikan oleh SW bahwa “Sekolah memiliki 4 thermogun. Pada saat percobaan PTMT 3 shift pihak sekolah mengadakan 2 thermogun, kemudian ketika PTMT 50% pihak sekolah menambah thermogun 2 lagi untuk menyesuaikan dengan jumlah siswa yang ada”.

Berdasarkan observasi dilapangan mengenai ketersediaan thermogun, ditemukan bahwa diawal masa transisi SMK Negeri 3 Tebing Tinggi melakukan percobaan pembelajaran tatap muka terbatas dengan membagi siswa menjadi 3 shift yaitu A, B dan C, sehingga hanya membutuhkan 2 thermogun saja. Akan tetapi ketika jumlah siswa ditambah menjadi 50%, maka pengadaan thermogun ditambah 2 lagi untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan jumlah siswa.

Adapun dokumentasi dari pengadaan thermogan di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi sebagai berikut.



*Gambar 4.4. Ketersediaan thermogun*

- Kesiapan pihak sekolah mendata warga sekolah yang tidak boleh melakukan kegiatan di satuan pendidikan, seperti apa yang disampaikan oleh IW yang menyatakan bahwa “Kami tidak mempunyai peta khusus mengenai warga sekolah yang memiliki komorbid, akan tetapi kami hanya menayakan secara lisan kepada mereka.”

Pernyataan diatas senada dengan yang disampaikan oleh SN yang menyatakan bahwa “Yang saya tau pihak sekolah tidak mempunyai peta khusus mengenai warga sekolah yang memiliki komorbid, kepala sekolah hanya bertanya secara lisan kepada kami. Jika ada yang kurang sehat atau sakit, tidak diizinkan memasuki area sekolah.”

- b. Melakukan kordinasi kewenangan untuk menyelenggarakan PTMT pada pemerintah daerah, gugus Covid, dinas pendidikan atau cabang dinas.

Seperti halnya yang disampaikan oleh IW mengenai kordinasi kewenangan untuk menyelenggarakan PTMT pada pemerintah daerah, gugus Covid, dinas pendidikan atau cabang dinas, bahwa “Kami membentuk satuan tugas Covid yang melibatkan Osis, pramuka, PMR, dll.”

Sebagaimana yang disampaikan juga oleh MD yang menyatakan bahwa “Sekolah punya satuan tugas Covid-19, dalam hal ini yang melibatkan guru serta siswa yang aktif di eskul pramuka, PMR dan Osis yang dituangkan kedalam SK”.

Pernyataan diatas sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dilapangan mengenai melakukan kordinasi kewenangan untuk menyelenggarakan PTMT pada pemerintah daerah, gugus Covid, dinas pendidikan atau cabang dinas , bahwa pihak sekolah membentuk satuan tugas Covid yang melibatkan guru dan siswa. Bukti dokumentasi mengenai keterlibatan siswa pada perencanaan PTMT dalam hal ini SK Satgas Covid-19 tertera pada lampiran.

- c. Melakukan pengaturan tata letak ruang dan lalu lintas perjalanan dalam lingkungan satuan pendidikan sesuai dengan protokol kesehatan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh FW bahwa “Kami sebagai guru memastikan setiap siswa yang belajar secara luring disekolah untuk menjaga jarak, karena sebelum pembelajaran dimulai kami sudah mengatur jarak meja dan kursi sedemikian rupa sesuai dengan prokes Covid-19.”

Demikian halnya dengan yang disampaikan oleh SN yang menyatakan bahwa “Kami sebagai guru memastikan setiap peserta didik yang belajar lansung secara tatap muka untuk menjaga jarak, meskipun hal tersebut sulit karena siswa belum terbiasa.”

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dilapangan mengenai pengaturan tata letak ruang dan lalu lintas perjalanan dalam lingkungan satuan

pendidikan sesuai dengan protokol kesehatan, bahwa pihak sekolah mengatur jarak antara meja satu dengan meja lainnya sesuai dengan prokes Covid-19, bahkan pada meja diberi pembatas atau table shield.

Berikut dokumentasi mengenai pengaturan tata letak ruang dan lalu lintas perjalanan dalam lingkungan satuan pendidikan sesuai dengan protokol kesehatan.



*Gambar 4.5. Pengaturan tata letak ruang*

- d. Memastikan secara teknis kesiapan semua komponen pada satuan pendidikan, seperti yang disampaikan oleh NP yang menyatakan bahwa “Kalau disini yang saya lihat dan yang sudah saya praktekan semenjak pembatasan tatap muka ini, pertama itu siswa SMK3 dibagi menjadi 3 sesi A, B dan C dan bergelombang. Satu minggu itu jadi swsi A 2 hari tapi dia berganti ganti, senin selasa bukan berarti A, dua hari sekali seperti itu dia.”

Hampir senada dengan yang disampaikan SW bahwa “Sekolah memiliki 4 thermogun. Pada saat percobaan PTMT 3 shift pihak sekolah mengadakan 2 thermohan, kemudian ketika PTMT 50% pihak sekolah menambah thermogun 2 lagi untuk menyesuaikan dengan jumlah siswa yang ada”.

Berdasarkan observasi dilapangan, penulis menemukan bahwa SMK Negeri 3 Tebing Tinggi melakukan simulasi atau percobaan pembelajaran tatap muka terbatas sebelum bulan September tahun 2021 dengan memberlakukan 3 shift yaitu A, B dan C.

Berikut adalah hasil dokumentasi mengenai simulasi atau uji coba PTMT untuk memastikan secara teknis kesiapan semua komponen pada satuan pendidikan.

**JADWAL TATAP MUKA TERBATAS PEMBAGIAN  
SISWA PERKELAS**

NO	HARI	KELOMPOK YANG MASUK TATAP MUKA TERBATAS															Keterangan
		MINGGU															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	SENIN	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	PAS	PAS	PENYERAHAN RAPORT	
2	SELASA	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A				
3	RABU	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B				
4	KAMIS	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C				
5	JUM'AT	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A				
6	SABTU	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B				

<p><b>KETERANGAN</b></p> <p>MINGGU :   TANGGAL</p> <p>1    13 September 2021 s/d 18 September 2021</p> <p>2    20 September 2021 s/d 25 September 2021 (PTS Masing Masing Guru)</p> <p>3    27 September 2021 s/d 2 Oktober 2021</p> <p>4    4 Oktober 2021 s/d 9 Oktober 2021</p> <p>5    11 Oktober 2021 s/d 17 Oktober 2021</p> <p>6    18 Oktober s/d 23 Oktober 2021</p> <p>7    25 Oktober 2021 s/d 30 Oktober 2021</p> <p>8    1 November 2021 s/d 6 November 2021</p> <p>9    8 November 2021 s/d 13 November 2021</p> <p>10   15 November 2021 s/d 20 November 2021</p> <p>11   23 November 2021 s/d 27 November 2021</p> <p>12   29 November 2021 s/d 4 Desember 2021</p> <p>13   6 Desember 2021 s/d 11 Desember 2021 (PAS PRAKTEK)</p> <p>14   13 Desember 2021 s/d 18 Desember 2021 (PAS TEORI)</p> <p>15   23 Desember 2021 (PENYERAHAN RAPORT)</p>	<p>Keterangan</p> <p>1 Jika Jumlah Siswa Lebih Dari 30 Maka Pembagian Kelas: A No Urut Absen 1 s/d 12 B No Urut Absen 13 s/d 24 C No Urut Absen 25 s/d 36</p> <p>2 Jika Jumlah Siswa Kurang Dari 30 Maka Jumlah Siswa Tetap Dibagi 3 Menjadi Kelas A,B,C silahkan Wali Kelas Yang Membagi</p>
---	---

Tebing Tinggi, September 2021

*Gambar 4.5. Jadwal PTMT Semester Ganjil*

4.2.1. Keterlibatan Guru dalam perencanaan pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemi Covid-19

a. Vaksinasi

Syarat bagi guru agar tetap bisa melaksanakan kegiatan mengajar adalah harus melakukan vaksinasi tahap 1 dan 2. Berdasarkan observasi dilapangan ditemukan bahwa seluruh guru sudah melakukan Vaksin ke 1, 2 dan hanya beberapa orang saja yang belum melakukan vaksin booster. Untuk bukti dokumentasi bahwasanya guru SMK Negeri 3 Tebing Tinggi sudah melakukan vaksinasi tertera pada lampiran.

b. Mengadopsi rencana dan jadwal pembelajaran yang dipublikasikan pada portal Guru Belajar dan Berbagi.

Jadwal pembelajar merupakan alat yang praktis, murah dan mudah yang dapat membantu untuk mengatur waktu belajar, karena jadwal belajar itu sendiri menyediakan gambaran mengenai apa yang harus diselesaikan dalam waktu yang sudah ditentukan, dengan harapan kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik.

Guru dapat mengakses jadwal pembelajaran pada platform Guru Berbagi yang merupakan gerakan kolaborasi pemerintah, guru, komunitas, dan penggerak pendidikan untuk bersama menghadapi Covid-19. Pada platform ini guru berbagi ide dan praktik baik melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan tujuan agar siswa dapat belajar dari mana saja dan kapan saja.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka semua guru yang ada di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi sudah mempunyai akun belajar.id yang terintegrasi dengan simPKB dan pada pembelajaran tatap muka terbatas ini ada beberapa dari guru SMK Negeri 3 Tebing Tinggi yang mempublish jadwal pembelajaran mereka melalui platform guru berbagi. Seperti yang disampaikan oleh SL bahwa:

“Saya rasa semua guru disini sudah memiliki akun belajar.id yang terhubung dengan simPKB, untuk saling berbagi mengenai pembelajaran mulai dari jadwal pembelajaran, RPP, materi atau modul belajar. Tapi untuk adopsi rencana dan jadwal belajar saya rasa tidak, karena kan keadaan disetiap daerah berbeda, kami hanya menjadikannya sebagai sample saja.”

Pernyataan SL diatas senada dengan yang disampaikan oleh JN yang menyatakan bahwa “Mengenai portal guru belajar sendiri kami sudah punya ID nya dan bebrapa dari kami juga sudah mengaksesnya, tapi mengenai rencana dan jadwal pembelajaran kami tidak mengadopsinya mentah-mentah melainkan kami sesuaikan dengan keadaan kami disini.”

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa guru di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi sudah memiliki akun belajar.id, mengenai rencana dan jadwal pembelajaran mereka tidak mengadopsinya melalui portal Guru Belajar dan Berbagi melainkan hanya sebagai acuan atau referensi saja karena disetiap daerah memiliki situasi yang berbeda-beda.

Berdasarkan observasi dilapangan ditemukan bahwa semua guru di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi yang berjumlah 50 orang sudah memiliki akun belajar.id, dimana platform ini merupakan gerakan kolaborasi pemerintah, guru, komunitas, dan penggerak pendidikan untuk bersama hadapi Covid-19. Pada platform ini guru berbagi ide dan praktik baik melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan tujuan agar siswa dapat belajar dari mana saja dan hanya beberapa guru saja yang aktif di platform ini.

Berikut dokumentasi jadwal pembelajaran tatap muka terbatas semester genap tahun pelajaran 2021-2022.

**JADWAL PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS  
SMK NEGERI 3 TEBING TINGGI  
T.P 2021-2022 SEMESTER GENAP**

NO	HARI	KELOMPOK YANG MENGIKUTI PTMT BULAN DAN MINGGU																							
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	SENIN	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B
2	SELASA	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A
3	RABU	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B
4	KAMIS	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A
5	JUMAT	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B
6	SABTU	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A

**Keterangan:**

1. Siswa dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu A dan B
2. Siswa nomor urut 1-18 kelompok A dan siswa nomor urut 19-36 kelompok B
3. Durasi PTMT

NO	JAM	DURASI	
		Senin - Kamis	Jumat-Sabtu
1	1	07.30-08.00	07.30-08.00
2	2	08.00-08.30	08.00-08.30
3	3	08.30-09.00	08.30-09.00
4	4	09.00-09.30	09.00-09.30
5	Istirahat	09.30-10.00	09.30-10.00
6	5	10.00-10.30	10.00-10.30
7	6	10.30-11.00	10.30-11.00
8	7	11.00-11.30	
9	8	11.30-12.00	
10	9	12.00-12.30	



*Tabel 4.6. Jadwal PTMT Semester Genap*

- c. Membagikan dan mempublikasikan dokumen rencana pelaksanaan dan jadwal pembelajaran ke portal Guru Belajar dan berbagi sumber.

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan pegangan seorang guru ketika mengajar di dalam kelas dan rencana pelaksanaan pembelajaran ini sendiri bertujuan untuk membantu guru dalam mengajar agar sesuai dengan Standar Kompetensi, Kompetensi dan Tujuan Pembelajaran Dasar yang ingin dicapai.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka SMK Negeri 3 Tebing Tinggi sudah membuat jadwal pembelajaran dan semua guru juga sudah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Seperti yang disampaikan oleh JS bahwa "Beberapa dari kami menshare dokumen jadwal pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran ke portal guru belajar dan berbagi."

Pernyataan JS diatas hampir senada dengan yang disampaikan oleh SL yang menyatakan bahwa "Seperti yang sudah saya sampaikan sebelumnya bahwa semua guru disini sudah memiliki akun belajar.id yang terhubung dengan simPKB untuk

saling berbagi mengenai pembelajaran, mulai dari jadwal pembelajaran, RPP, materi atau modul belajar.”

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa guru di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi sudah memiliki akun belajar.id dan sudah menshare jadwal pembelajaran dan rencana pembelajaran pada platform tersebut diatas.

Berdasarkan observasi dilakukan ditemukan bahwa semua guru di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi yang berjumlah 50 orang sudah memiliki akun belajar.id, dimana platform ini merupakan gerakan kolaborasi pemerintah, guru, komunitas, dan penggerak pendidikan untuk bersama hadapi Covid-19. Pada platform ini guru berbagi ide dan praktik baik melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan tujuan agar siswa dapat belajar dari mana saja dan kapan saja, akan tetapi hanya beberapa guru saja yang aktif di platform ini.

Berikut ini dokumentasi platform belajar.id yang dimiliki oleh salah satu guru di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.



*Gambar 4.6. Platform Yang Digunakan Untuk Sharing Jadwal Dan Rencana Pembelajaran.*

#### 4.2.2. Keterlibatan orang tua dalam perencanaan pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemi Covid-19

Keterlibatan atau keikutsertaan orang tua siswa terhadap pembelajaran tatap muka terbatas sangat penting, karena mereka bisa bekerjasama dengan guru untuk memantau perkembangan siswa diluar sekolah. Seperti yang disampaikan oleh Z yang menyatakan bahwa “Saya mengizinkan anak saya kembali kesekolah karena mematuhi aturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dengan membuat surat pernyataan diatas matrai bahwa saya mengizinkannya untuk belajar tatap muka.”

Pernyataan Z diatas sedikit berbeda dengan pernyataan SP yang menyatakan bahwa “Saya mengizinkan anak saya kembali kesekolah karena menghindari kejenuhan sudah terlalu lama dirumah.” Pernyataan H juga berbeda dengan pernyataan Z dan SP yang meyatakan bahwa “Saya mengizinkan anak saya belajar disekolah supaya tidak ketinggalan pembelajaran.”

Tiga pernyataan dari orang tua siswa diatas diperkuat oleh IW mengenai keterlibatan orang tua dalam pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemi Covid-19.

“Ya, kami melibatkan orang tua dalam perencanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19, seperti meminta orang tua siswa membuat surat pernyataan bahwa mereka mengizinkan anaknya untuk melakukan kegiatan belajar secara tatap muka.”

selanjutnya IW menambahkan bahwa “Ya, kami menerbitkan pendampingan pembelajaran di masa pandemi COVID-19 untuk orang tua peserta didik melalui WA grup yang dibuat oleh wali kelas atau guru BK.”

Pernyataan IW diperkuat kembali oleh MN yang menyatakan bahwa:

“Sebelum pembelajaran tatap muka terbatas dimulai, orang tua siswa memberikan surat pernyataan bermatrai bahwa mereka mengizinkan anaknya untuk belajar secara tatap muka dan seperti yang saya sampaikan diatas bahwa jika ada siswa yang sedang sakit, maka orang tuanya harus memberi kabar pada wali kelas atau guru yang lain bahwa anak mereka tidak bisa hadir kesekolah. Jika ada siswa dalam keadaan sakit terlanjur datang kesekolah maka kami akan menghubungi orang tua untuk menjemput siswa tersebut. Kami menghimbau kepada orang tua siswa agar jangan lupa mengingatkan anaknya untuk memakai masker, membawa bekal makanan dan minuman dari rumah karena disekolah kami tidak menyediakan kantin dimasa pandemi.”

Hampir senada dengan pernyataan diatas, NP mengatakan “Ok, kalau sosialisasi secara langsung tidak ya, tapi kita menshare roster itu di grup WA siswa. Kan terkadang digrup siswa ini kita masukkan orang tua.”

Kemudian NP melanjutkan bahwa “Waktu pertama sekali roster itu di share banyak yang bingung sudah pasti itu banyak yang bingung, kerena tadi diakan begantian aplosan yang masuk. Jadi kita berusaha untuk memberikan pengertian lah atau kita jelaskan bagaimana pembagian itu dan bagaimana pelaksanaannya sesuai roster yang sudah kita bagikan.”

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa sebelum pembelajaran tatap muka terbatas dimulai, orang tua siswa membuat surat pernyataan diatas matrai bahwa mereka mengizinkan anaknya untuk belajar secara tatap muka dengan mematuhi prokes yang ada. Pihak sekolah juga menerbitkan pendampingan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 untuk orang tua peserta didik melalui WA grup yang dibuat oleh wali kelas atau guru BK.

Berdasarkan observasi dilapangan, SMK Negeri 3 Tebing Tinggi berkolaborasi dengan orang tua siswa dalam hal pendampingan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 untuk orang tua dan peserta didik melalui WA grup yang

dibuat oleh wali kelas atau guru BK, meskipun tidak semua orang tua terjaring kedalam grup tersebut. Sebelum pembelajaran tatap muka terbatas dimulai, orang tua siswa membuat surat pernyataan diatas matrai bahwa mereka mengizinkan anaknya untuk belajar secara tatap muka dengan mematuhi prokes yang ada. Hal tersebut diatas tergambar pada dokumen dibawah ini.

#### SURAT PERNYATAAN ORANG TUA/ WALI

Saya yang bertandatangan dibawah ini : NURSYAH RIZAL

Nama Orang Tua : NURSYAH RIZAL

Pekerjaan : Buruh Harian Lepas

Alamat : Gunung Pamela, Dsn III KP-Ladangan

Agama : ULAM

Bahwa selaku Orang Tua/Wali dari : HAMIDAH NURUL FITRIANI

Nama : HAMIDAH NURUL FITRIANI

Jenis Kelamin : Perempuan

Kelas : 12-f

Hubungan Keluarga dengan Siswa : Kandung (ANAK)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Mengizinkan anak saya yang tersebut diatas untuk mengikuti Proses Belajar Tatap Muka dikelas TP. 2021/2022 Masa New Normal.
2. Bersedia membimbing dan mengawasi anak saya tersebut diatas untuk menaati dan mematuhi Protokol Kesehatan dan pelaksanaan proses belajar mengajar dikelas TP. 2021/2022 Masa New Normal.
3. Bersedia mematuhi dan mengikuti peraturan serta standart Protokol Kesehatan yang telah ditetapkan oleh Sekolah.
4. Anak saya tersebut diatas mengikuti pendidikan sesuai jadwal yang ditetapkan oleh Sekolah.
5. Tidak berkeberatan menerima sanksi jika tidak mengikuti Standar Protokol yang telah ditetapkan oleh Sekolah.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dengan rasa tanggung jawab yang penuh.

GUNUNG PAMELA 16 SEPT 2021

Membuat Pernyataan  
Tua Wali/ Siswa

METERAI  
TEMPEL  
AD0AJX368435359

(NURSYAH RIZAL)

Gambar 4.7. Surat Pernyataan Orang Tua Siswa

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa orang tua siswa ikut terlibat dalam merencanakan,

melaksanakan, memberi umpan balik, dan mengembangkan pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

Pihak sekolah juga berkolaborasi dengan orang tua siswa dalam hal pendampingan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 untuk orang tua dan peserta didik melalui WA grup yang dibuat oleh wali kelas atau guru BK, meskipun tidak semua orang tua terjaring kedalam grup tersebut dan sebelum pembelajaran tatap muka terbatas dimulai, orang tua siswa membuat surat pernyataan diatas matrai bahwa mereka mengizinkan anaknya untuk belajar secara tatap muka dengan mematuhi prokes yang ada.

- d. Keterlibatan siswa dalam perencanaan pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemi Covid-19.

Keterlibatan atau keikutsertaan siswa terhadap perencanaan pembelajaran tatap muka terbatas dapat dilihat dari kesediaan mereka vaksinasi, tergabung dalam satuan petugas Covid-19, dalam hal ini diwakilkan oleh siswa yang tergabung dalam organisai Osis, eskul pramuka dan PMR. Seperti yang disampaikan oleh ketua osis SMK Negeri 3 Tebing Tinggi NA yang menyatakan bahwa “kami dilibatkan dalam perencanaan pembelajaran tatap muka terbatas, walaupun tidak semuanya hanya diwakilkan saja oleh Osis kemudian Pramuka dan PMR.”

Pernyataan dari ketua Osis diatas hampir senada dengan NM yang menyatakan bahwa “Kalau untuk komunitas, kami bekerjasama dengan satgas Covid-19, pramuka, PMR dan puskesmas terdekat.”

Berdasarkan hasil observasi dilapangan, penulis menemukan bahwa pihhak sekolah melibatkan siswa dalam perencanaan pembelajaran tatap muka terbatas. Guru dan

siswa dalam hal ini diwakilkan oleh Osis, Pramuka dan PMR menjadi anggota satuan tugas Covid-19.

Adapun bukti dokumentasi yang diambil dari lapangan mengenai keterlibatan siswa dalam perencanaan pembelajaran tatap muka terbatas dapat dilihat pada lampiran halaman 83.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran tatap muka dimulai, untuk mengetahui kemampuan kognitif dan nonkognitif peserta didik karena sudah terlalu lama belajar secara daring, oleh sebab itu guru melakukan asesmen diagnosis yang nantinya akan menjadi acuan dalam penyederhana materi yang esensial saja dan penyusunan silabus serta RPP darurat.

Seperti yang telah dipaparkan oleh SL bahwa “Secara teori asesmen itu kami tidak ada menerapkan kesiswa tapi kita dengan lisan saja, kita lihat keadaan misalnya dikelas ya kan bagaimana kemampuan anak pada saat ini.”

Sama halnya dengan pernyataan NP bahwa “Saya belum melakukan asesmen diagnosis secara tertulis ya untuk memahami kemampuan kognitif dan non kognitifnya, tetapi saya melakukan secara lisan bentuknya obsevasi la.”

Untuk memudahkan guru dalam proses pembelajaran nantinya, maka guru membuat grup WA, Google Classroom, Telegram siswa guna menshare jadwal pelajaran, materi, absensi bagi siswa yang belajar secara daring dari rumah, serta pengumuman penting lainnya.

Pernyataan diatas sesuai dengan apa yang disampaikan oleh MD yang menyatakan bahwa “Sosialisasi jadwal pembelajaran 2 sift dilakukan dengan cara menshare ke grup WA kelas masing-masing, hal ini dilakukan oleh wali kelas.”

Kemudian MD menambahkan bahwa “Semuanya itu butuh proses. Mungkin diawal banyak siswa yang bingung bagaimana cara melihat atau memahami jadwal pelajaran selama pandemi ini, tapi lambat laun mereka terbiasa.”

Pernyataan diatas diperkuat oleh SN yang menyatakan bahwa “Kami sebagai guru melakukan sosialisasi jadwal/roster pelajaran kepada siswa dengan cara menshare jadwal/roster tersebut melalui WA.”

Kemudian SN menambahkan bahwa “Diawal pembelajaran tatap muka terbatas siswa masih bingung/belum mengerti melihat roster/jadwal pelajaran, akan tetapi seiring berjalannya waktu siswa mulai terbiasa dengan pembagian jadwal pembelajaran dua shift.”

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa siswa dilibatkan dalam merencanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 ini dengan melibatkan siswa dalam Satgas Covid-19, mengecek kemampuan kognitif dan nonkognitif dengan esesmen diagnosis secara lisan atau observasi saja, memasukkan mereka kedalam grup WA kelas masing-masing. Melalui grup WA tersebut seluruh informasi diberikan termasuk jadwal pembelajaran.

Berdasarkan observasi dilapangan, bahwa siswa SMK Negeri 3 Tebing Tinggi dilibatkan dalam perencanaan PTMT salah satunya dengan kesediaan mereka untuk vaksin 1 dan 2, kemudian dengan meminta orang tua untuk mengizinkan mereka mengikuti PTMT disekolah. Dimana hal tersebut menjadi syarat bagi setiap sekolah untuk melakukan PTMT. Melibatkan siswa dalam satuan tugas Covid-19 yang dalam hal ini diwakilkan oleh siswa yang terlibat dalam organisasi Osis, Pramuka dan PMR. Peneliti tidak menemukan bukti secara tertulis

bahwa guru melakukan esesmen diagnosis untuk mengecek kemampuan kognitif dan nonkognitif siswa, karena hal tersebut dilakukan secara lisan atau hanya berupa observasi saja.

Berikut salah satu dokumentasi keterlibatan siswa dalam perencanaan kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas.



*Gambar 4.8. Kegiatan Vaksin Siswa*

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa siswa SMK Negeri 3 Tebing Tinggi dilibatkan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan memberi umpan balik terhadap pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

4.2.2. Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, maka ditemukan bahwa SMK Negeri 3 Tebing Tinggi mulai melakukan pembelajaran tatap muka terbatas pada tanggal 1 September 2021, yang tentunya hal ini berdasarkan SKB 4 menteri atau Surat Keputusan Bersama yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi nomor 05/KB/2021, Menteri Agama nomor 1347 tahun 2021, Menteri Kesehatan nomor HK.01.08/MENKES/6678/2021 dan Menteri Dalam Negeri nomor 443-5847 TAHUN 2021 mengenai panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi Coronavirus Disease 2019 yang dikeluarkan pada 08 April tahun 2021. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh IW bahwa:

“Berpedoman pada SKB 4 menteri, maka SMK Negeri 3 mulai melakukan PTMT pada tanggal 1 September 2021. Untuk pelaksanaannya sendiri kami mengacu pada prosedur PTMP yang diterbitkan oleh PEMPROVSU. Mengenai keefektifan PTMT tentunya tidak bisa disamakan pada saat pembelajaran dalam situasi normal karena situasinya saja sudah berbeda, tentu ada ukuran keefektifan tersendiri mengenai PTMT ini.”

Pernyataan diatas sejalan dengan yang disampaikan oleh SL yang menyatakan bahwa:

“PTMT adalah pembelajaran tatap muka terbatas karena kondisi pandemi covid 19 yg membuat adanya pembatasan seperti dilarang berkumpul lebih dari 20 orang. Hal ini yg membuat sistem PBM mejadi 50% sesuai dengan SKB 4 menteri yang isinya boleh melakukan pembelajaran luring tapi di batasi jumlah perkelas dan tetap menjaga prokes. Dampak dari sistem pembelajaran ini siswa kurang antusias dalam pembelajaran sehingga pencapaian KD sejurujurnya kurang maksimal dikarnakan kurangnya pemantauan dalam praktek. Walaupun demikian kami hanya bisa melakukan semaksimal mungkin, namanya juga wabah ya kan kita tidak tau bakal terjadi seperti ini dan kita juga tidak etis jika membandingkan keefektifan pembelajaran tatap muka seperti biasa dengan pembelajaran tatap muka terbatas dimasa pandemi ini, sudah pasti ukuran keefektifannya disesuaikan dengan keadaan.”

Seperti pernyataan SL diatas bahwa sistem pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan dengan pembatasan jumlah siswa menjadi 50%, jika dalam kondisi normal jumlah siswa SMK Negeri 3 Tebing Tinggi yang mengikuti KBM sebanyak 711 orang maka dalam kondisi pandemi siswa dibatasi menjadi 355 orang saja. Hal ini juga berdampak pada kurang antusiasnya siswa dalam pembelajaran, sehingga hasil pencapaiannya kurang maksimal. Hal ini disebabkan kurangnya pemantauan siswa dalam praktek karena pengurangan jam pembelajar yang biasanya 1 jam pelajaran menjadi 30 menit.

Pembelajaran tatap muka terbatas di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi pada awalnya bukan hanya terdiri dari dua sesi A dan B saja, melainkan tiga sesi yaitu sesi A, B dan C. Pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan dengan proskes yang ketat, mulai dari siswa memasuki gerbang sekolah, kegiatan pembelajaran didalam kelas, sampai selesai pembelajaran di kelas. Sebagaimana yang disampaikan oleh NP yang menyatakan bahwa:

“Kalau disini yang saya lihat dan yang sudah saya praktekan semenjak pembatasan tatap muka ini, pertama itu siswa SMK3 dibagi menjadi 3 sesi A, B dan C dan bergelombang. Satu minggu itu jadi swsi A 2 hari tapi dia berganti ganti, senin selasa bukan berarti A, dua hari sekali seperti itu dia. Terus kemudian yang terakhir terakhir ini jadi 2 sesi A dan B itupun tetap berganti berganti dia, terus mengenai pelaksanaannya kami disini tetap menerapkan protokol kesehatan terus sangat ketat sih kalau menurut saya itu sudah termasuk sangat ketat, masuk dia anak murid kesekolah wajib mereka cuci tangan kita sudah sediakan disitu terus wajib dia pakek masker, anak anak kita suruh mereka untuk membawa hand sanitiser mereka sendiri. Baru disetiap ruangan itu disediakan dia desinfektan, jadi anak anak itu sebelum dia memulai pembelajaran piketnya itu sudah menyemprot yang meja itu, terus diruangan itu ada disediakan mejenya pakai pembatas elastik jadi antara guru kesiswa ada pembatasnya dan juga dengan sesamanya jadi seperti itu diruangan. Nah untuk itu juga selama PTM ini juga kantin yang jelas ditutup, jadi anak anak kita anjurkan untuk membawa bekal dari rumah.”

Berikut dokumentasi pembelajaran tatap muka terbatas yang ada di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi. Sebelum siswa dan guru memasuki gerbang sekolah wajib mengecek suhu tubuh, jika terdeteksi ada siswa atau guru yang suhu badannya diatas normal disarankan untuk kembali kerumah masing-masing. Setelah mengecek suhu tubuh, sebelum memasuki ruangan wajib mencuci tangan dengan sabun pada air mengalir.



*Gambar 4.9. Mengecek Suhu Tubuh Dan Mencuci Tangan Sebelum Memasuki Ruang Kelas.*

Setelah mencuci tangan dengan sabun pada air yang mengalir, guru dan siswa merbaris sambil menjaga jarak menuju ruangan masing-masing seperti yang tertera pada gambar berikut ini.



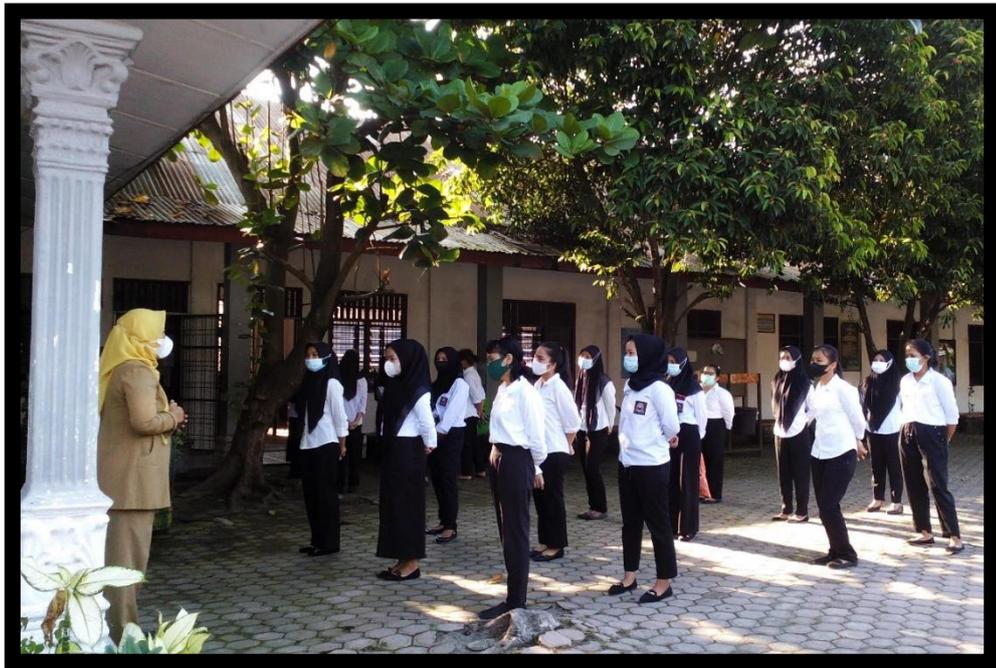
*Gambar 4.10. Guru Dan Siswa Berbaris Menjaga Jarak Untuk Memasuki Ruangan Masing-Masing.*

Setelah sampai didepan kelas, siswa diberi wejangan tentang prokes pembelajaran tatap muka didalam kelas diantaranya:

- Siswa satu persatu masuk ke dalam ruangan kelas.
- Siswa duduk pada kursi sesuai nomor presensi masing-masing dan tidak melakukan pertukaran tempat duduk.
- Berdoa bersama sebelum dan sesudah KBM.
- Siswa duduk di tempat yang telah ditentukan.
- Siswa melapor kepada guru jika secara tiba-tiba mengalami gejala Covid-19.
- Jika siswa ingin izin keluar kelas, maka harus berjeda dan bergantian.
- Menerapkan etika batuk dan bersin yaitu tutup mulut dan hidung menggunakan lengan atas bagian dalam atau menutup mulut dan hidung

menggunakan kain tisu yang setelahnya langsung dibuang ke tempat sampah.

- Dalam kondisi tangan belum bersih, sebisa mungkin hindari menyentuh area wajah, khususnya mata, hidung dan mulut.



*Gambar 4.11. Siswa Berbaris Sebelum Memasuki Ruang Masing-Masing.*



*Gambar 4.12. Kegiatan PTMT.*

Mengenai pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi menggunakan metode pembelajaran kombinasi antara Daring dan Luring, sebagaimana yang disampaikan oleh JS bahwa “Kami sebagai guru menyusun RPP yang merancang pembelajaran dengan mencantumkan komposisi antara Pertemuan Tatap Muka dengan Pembelajaran Jarak Jauh.”

Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi juga menggunakan metode pembelajaran kombinasi antara Daring dan Luring, seperti yang dikemukakan JS bahwa “Kami sebagai guru menjalankan alur pembelajaran di masa pandemi COVID-19 dengan metode tatap muka dan jarak jauh.”

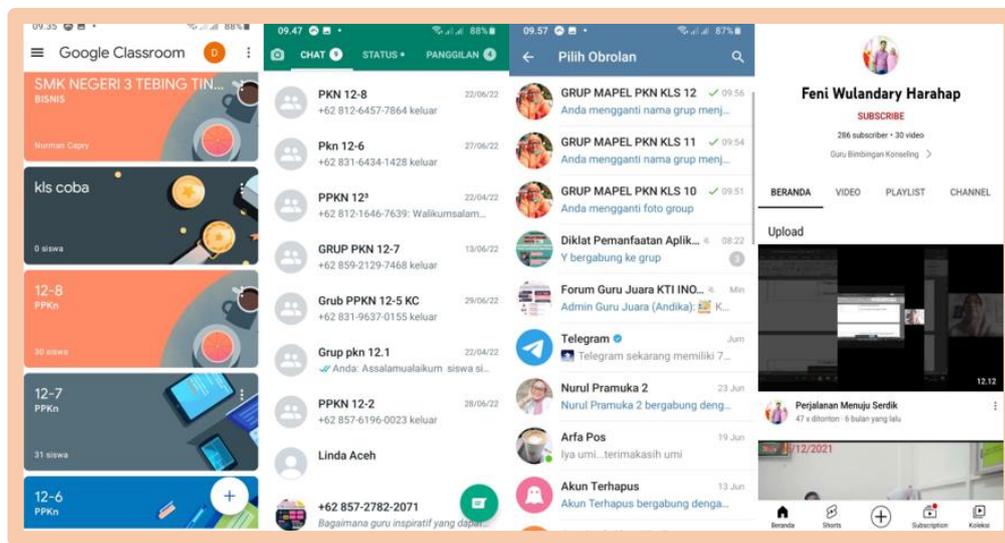
Adapun platform digital yang digunakan pada saat pembelajaran tatap muka terbatas dalam metode pembelajaran kombinasi di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi yaitu; Google Classroom, WhatsApp, Telegram, Youtube. Seperti yang disampaikan oleh JS berikut ini:

“Jadwal pembelajara tatap muka terbatas tidak sama seperti jadwal pelajaran disaat normal, kita menggunakan sistem pembelajaran kombinasi antara Daring dan luring. 1 kelas itu dibagi menjadi 2 sift A dan B, jadi misalnya hari yang belajar secara Luring siswa sift A yaitu kelas 10 A, 11A dan 12A jadi siswa yang ada di sift B yaitu kelas 10B, 11B dan 12B belajar secara Daring di rumah masing-masing melalui Google Classroom, WhatsApp, Telegram, Youtube.”

Hal diatas sebagaimana yang disampaikan oleh FW bahwa “Setiap kelas itu kan dibagi menjadi 2 gelombang A dan B, misalkan hari yang belajar secara tatap muka siswa gelombang A semuanya, berarti kan kelas 10 A, 11A dan 12A. Semua siswa yang di gelombang B kelas 10B, 11B dan 12B itu belajar secara jarak jauh menggunakan aplikasi Google Classroom, WhatsApp, Telegram, dan sejenisnya. Kesokannya gantian, kelas B yang belajar Luring dan kelas A yang belajar Daring.”

Berikut hasil dokumentasi bahwa pembelajaran tatap muka di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi menggunakan metode pembelajaran kombinasi antara Daring dan

Luring dan platform digital yang digunakan pada saat pembelajaran tatap muka terbatas dalam metode pembelajaran kombinasi di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi yaitu; Google Classroom, WhatsApp , Telegram, Youtube.



*Gambar 4.13. Platform Yang Digunakan Oleh Guru Untuk Kegiatan Pembelajaran.*

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa SMK Negeri 3 Tebing Tinggi mulai melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas pada tanggal 1 September 2021 berdasarkan Surat Keputusan Bersama 4 menteri, dimana pelaksanaannya mengacu pada prosedur pembelajaran tatap muka terbatas yang diterbitkan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

Pembelajaran tatap muka terbatas ini tidak sama seperti pembelajaran tatap muka biasa, pembelajaran tatap muka terbatas ini dilaksanakan dengan batasan dan aturan atau tertentu. Pembelajaran tatap muka terbatas harus mematuhi prosedur kesehatan pencegahan Covid-19, mulai dari masuk ke gerbang sekolah, pada saat proses pembelajaran, sampai akhir proses pembelajaran disekolah.

Durasi pembelajaran tatap muka di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi pada saat pembelajaran normal biasanya 60 menit, akan tetapi semenjak diberlakukannya pembelajaran tatap muka terbatas durasi jam pelajarannya berkurang menjadi 30 menit.

Jumlah siswa SMK Negeri 3 Tebing Tinggi pada saat pembelajaran normal yaitu 711 orang, akan tetapi semenjak diberlakukannya pembelajaran tatap muka terbatas maka jumlah siswa mengalami pengurangan 50% sehingga jumlah siswa menjadi 355 orang.

Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi juga menggunakan metode pembelajaran kombinasi antara Daring dan Luring dan platform digital yang digunakan pada saat pembelajaran tatap muka terbatas dalam metode pembelajaran kombinasi di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi yaitu; Google Classroom, WhatsApp, Telegram, Youtube.

Dengan adanya pembelajaran tatap muka terbatas, dimana pembelajaran dilakukan dengan batasan dan prosedur tertentu, maka untuk mengukur keefektifannya tidak sama seperti pembelajaran tatap muka biasa yang dilakukan selama ini. Pengukuran efektivitas pembelajaran tatap muka terbatas ini mengacu pada Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran PAUDDIKDASMEN di Masa Pandemi Covid-19 yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Teknologi dan Kementerian Agama.

- a. Keterlibatan orang tua terhadap pelaksanaan pembelajaran tatap muka tenatas di masa pandemi Covid-19
  - Mematuhi prosedur Covid19

Keterlibatan atau keikutsertaan orang tua siswa terhadap pembelajaran tatap muka terbatas sangat penting, karena mereka bisa bekerjasama dengan guru untuk memantau perkembangan siswa diluar sekolah. Seperti yang disampaikan oleh orang tua siswa yang berinisial Z mengatakan bahwa “Saya meminta anaknya untuk memakai masker dari rumah, mengingatkan untuk mencuci tangan, menjaga jarak, langsung pulang kerumah jika sudah pulang sekolah.”

Pernyataan diatas senada dengan W yang menyatakan bahwa “Ya, saya mengingatkan anak saya agar senantiasa mematuhi prokes Covid-19 dengan memintanya untuk memakai masker dari rumah, mengingatkan untuk mencuci tangan, menjaga jarak, langsung pulang kerumah jika sudah pulang sekolah.”

Berdasarkan observasi dilapangan, peneliti menemukan bahwa seluruh siswa SMK Negeri 3 Tebing Tinggi memakai masker, mencuci tangan sebelum masuk keruang kelas masing-masing dan menjaga jarak. Meskipun ada beberapa siswa yang terpantau belum menjaga jarak dan langsung ditegur oleh satgas Covid-19.

Berikut ini hasil dokumentasi dari keterlibatan orang tua terhadap pelaksanaan pembelajaran tatap muka tenatas di masa pandemi Covid-19.





*Gambar 4.14. Penerapan prokes pencegahan Covid-19*

– Pemantauan dalam pembelajaran dirumah

Pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan 2 shift yaitu A dan B, ketika shift A belajar secara luring maka kelas B belajar secara daring dari rumah. Untuk memantau kegiatan pembelajaran siswa dari rumah, maka dibutuhkan pengawas dari orang tua, seperti yang disampaikan oleh orang tua siswa Z yang menyatakan bahwa “Kami memantau anak kami belajar dirumah, dengan cara mengingatkannya untuk belajar.”

Pendapat Z diatas hampir senada dengan apa yang disampaikan oleh S yang menyatakan bahwa “Saya memantau anak saya belajar dirumah dengan cara menanyakan apakah ada tugas dari guru.”

Kedua pendapat Z dan S diatas hampir sama dengan apa yang disampaikan oleh W yang menyatakan bahwa “Ya, Saya memantau anak saya belajar dirumah dengan cara menanyakan apakah ada tugas dari guru dan memeriksanya.”

Berdasarkan observasi dilapangan dan hasil angket wawancara kepada 21 orang tua siswa, ditemukan bahwa tidak semua memantau anaknya belajar dirumah. Kebanyakan dari mereka hanya sekedar menanyakan saja kepada anaknya, apakah ada tugas dari guru atau hanya sekedar mengingatkan saja jangan lupa untuk mengerjakan tugas.

Pernyataan dari ketiga orang tua siswa diatas dikuatkan kembali oleh IW yang menyatakan bahwa “Ya, kami menerbitkan pendampingan pembelajaran di masa pandemi COVID-19 untuk orang tua peserta didik melalui WA grup yang dibuat oleh wali kelas atau guru BK.”

Kemudian pernyataan IW diatas diperkuat kembali oleh MN yang menyatakan bahwa:

“Jika ada siswa yang sedang sakit, maka orang tuanya harus memberi kabar pada wali kelas atau guru yang lain bahwa anak mereka tidak bisa hadir kesekolah. Jika ada siswa dalam keadaan sakit terlanjur datang kesekolah maka kami akan menghubungi orang tua untuk menjemput siswa tersebut. Kami menghimbau kepada orang tua siswa agar jangan lupa mengingatkan anaknya untuk memakai masker, membawa bekal makanan dan minuman dari rumah karena disekolah kami tidak menyediakan kantin dimasa pandemi.”

Berdasarkan observasi dilapangan, SMK Negeri 3 Tebing Tinggi berkolaborasi dengan orang tua siswa dalam hal pendampingan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 untuk orang tua dan peserta didik melalui WA grup yang dibuat oleh wali kelas atau guru BK, meskipun tidak semua orang tua terjaring kedalam grup tersebut. Sebelum pembelajaran tatap muka terbatas dimulai, orang

tua siswa membuat surat pernyataan diatas matrai bahwa mereka mengizinkan anaknya untuk belajar secara tatap muka dengan mematuhi prokes yang ada. Hal tersebut diatas tergambar pada dokumen dibawah ini. Hasil dokumentasi dari keterlibatan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemi Covid-19 dapat dilihat pada halaman 90.

#### 4.2.3. Keterlibatan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemi Covid-19.

Keterlibatan atau keikutsertaan siswa terhadap pembelajaran tatap muka terbatas sangat penting, karena merekalah yang akan melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas ini selain guru dan warga sekolah lainnya samapai pada proses assesmen. Seperti halnya siswa yang tergabung dalam eskul pramuka, PMR dan Osis diikut sertakan menjadi satgas Covid yang bertungas untuk memantau pelakasaan prosedur kesehatan Covid-19 disekolah. Sebagaimana yang telah peneliti paparkan pada halaman 79.

Seperti apa yang disampaikan oleh ketua Osis SMK Negeri 3 Tebing Tinggi NA yang menyatakan bahwa “Kami bersama guru secara bergantian setiap harinya untuk memantau pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas, mulaidari pemantauan penggunaan maseker, mencuci tangan, menjaga jarak dan lain-lain,”

Hal senada juga disampaikan oleh anggota pramuka NH yang menyatakan bahwa “Kami sebagai anggota pramuka diikutkan sebagai anggota satgas Covid-19 dan kami ikut membantu pengawasan prokes pada pelaksanaan PTMT secara berganti-gantian.”

Berdasarkan observasi dilapangan, peneliti menemukan bahwa siswa dilibatkan dalam pelaksanaan dilibatkan dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas diwakilkan oleh anggota Osis dan Pramuka. sebagai bukti dokumentasi kegiatan ini dapat dilihat pada lampiran.

#### 4.2.4. Upaya evaluasi refleksi pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19

##### a. Hasil Pembelajar Siswa

Untuk memantau dan mengukur kemajuan belajar siswa selama kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas berlangsung, maka dibutuhkan assesmen baik itu formatif maupun sumatif. Asesmen ini dilakukan untuk memberikan umpan balik terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan sebagai usaha untuk menyempurnakan program pembelajaran, mengetahui kekurangan untuk perbaikan.

Guru di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi juga melakukan asesmen tersebut diatas, seperti yang disampaikan oleh SL yang menyatakan bahwa “Ya, didalam RPP itu ada beberapa kali pertemuan sampai UH, PTS sampai PAS itu dibuat oleh gurunya asesmennya.”

Hal tersebut diatas senada dengan apa yang disampaikan oleh MD yang menyatakan bahwa “Kami menyusun RPP yang memuat perencanaan asesmen formatif sebagai upaya perbaikan dan pengayaan pembelajaran.”

Berdasarkan hasil observasi dilapangan, peneliti menemukan bahwa guru memberikan asesmen kepada siswa dan dari hasil penilaian semester genap tahun pelajaran 2021-2022 siswa SMK Negeri 3 Tebing Tinggi yang diambil dari leger raport menunjukkan bahwa perolehan rata-rata siswa diatas standar kompetensi

minimal yaitu 60 untuk mata pelajaran wajib atau kelompok A, B dan C1, 65 untuk mata pelajaran wajib atau kelompok C2 dan C3, dengan rincian sebagai berikut.

– Jurusan Akomodasi Perhotelan

Adapun nilai rata-rata perkelas untuk jurusan Akomodasi Perhotelan kelas 10 yaitu 74.2, rata-rata nilai kelas 11 71.8, dan kelas 12 dengan nilai rata-rata 75.2, seperti yang tertera pada tabel dibawah ini.

Mata Pelajaran Kelas 10																		
Kelas	Kelompok A						Kelompok B		Kelompok C1			Kelompok C2					Rata-rata	
	AGM	PKN	BI	BING	MM	SI	PJS	SBD	SD	ADM U	IPA	K3	KEP	KIP	B. JRM N	.		.
10.1	83.9	80.0	84.0	69.3	81.2	74.0	79.9	85.2	79.3	78.7	77.9	78.6	81.5	80.0	74.5	.	.	74.2
Mata Pelajaran Kelas 11																		
Kelas	Kelompok A						Kelompok B		Kelompok C1			Kelompok C2					Rata-rata	
	AGM	PKN	BI	BING	MM	SI	PJS	SBD	IPA	SD	PAR	PKK	IP	FO	HK	LDR		FB
11.1	82.3	77.2	84.1	69.1	66.7	.	84.7	.	.	.	.	77.5	74.3	76.9	80.0	79.5	81.6	71.8
Mata Pelajaran Kelas 12																		
Kelas	Kelompok A						Kelompok B		Kelompok C1			Kelompok C3					Rata-rata	
	AGM	PKN	BI	BING	MM	SI	PJS	SBD	IPA	SD	PAR	PKK	IP	FO	HK	LDR		FB
12.1	87.9	83.7	83.5	85.7	76.1	.	.	.	.	.	.	84.8	80.7	81.5	81.1	82.2	827.0	75.2
SKM Mapel Kelompok A, B, C1 : 60											SKM Mapel C2 dan C3 : 65							

Table 4.7. Nilai Rata-Rata Perkelas Jurusan Akomodasi Perhotelan

– Jurusan Kuliner

Adapun nilai rata-rata perkelas untuk jurusan Tata Boga atau Kuliner kelas 10.2 yaitu 74.2, rata-rata nilai kelas 10.3 80.8, nilai rata-rata kelas 11.2 72.6, nilai

rata rata-rata kelas 11.3 80.6, nilai rata-rata kelas 12.2 76 dan kelas 12.3 dengan nilai rata-rata 83.9, seperti yang tertera pada tabel dibawah ini.

Mata Pelajaran Kelas 10																	
Kelas	Kelompok A						Kelompok B		Kelompok C1			Kelompok C2					Rata-rata
	AGM	PKN	BI	BING	MM	SI	PJS	SBD	IPA	SD	PAR	K3	PBM	BD	IG	-	
10.2	84.1	72.5	79.3	71.5	70.8	82.5	82.7	80.6	74.5	78.3	78.2	82.7	81.0	83.2	84.8	-	74.2
10.3	85.2	79.9	80.0	76.2	72.4	82.5	84.8	80.8	77.9	81.8	74.9	81.9	83.7	84.0	85.7	-	80.8
Mata Pelajaran Kelas 11																	
Kelas	Kelompok A						Kelompok B		Kelompok C1			Kelompok C2					Rata-rata
	AGM	PKN	BI	BING	MM	SI	PJS	SBD	IPA	SD	PAR	PKK	TH	PPM	PCKI	PPB	
11.2	83.4	81.1	80.5	72.2	68.5	-	80.3	-	-	-	-	76.6	77.1	83.7	83.3	83.9	72.6
11.3	82.6	81.7	84.2	70.8	77.6	-	79.5	-	-	-	-	76.2	81.4	83.6	83.0	86.0	80.6
Mata Pelajaran Kelas 12																	
Kelas	Kelompok A						Kelompok B		Kelompok C1			Kelompok C3					Rata-rata
	AGM	PKN	BI	BING	MM	SI	PJS	SBD	IPA	SD	PAR	PKK	PPM	PCKI	PPB	-	
12.2	87.8	83.2	85	84.7	76.1	-	-	-	-	-	-	84.7	88.1	83.9	86.5	-	76
12.3	83.8	83.1	84.4	83.4	76.3	-	-	-	-	-	-	86.1	86.7	84.3	86.8	-	83.9
SKM Mapel Kelompok A, B, C1 : 60											SKM Mapel C2 dan C3 : 65						

Table 4.8. Nilai Rata-Rata Perkelas Jurusan Tata Boga atau Kuliner

– Jurusan Tata Kecantikan

Adapun nilai rata-rata perkelas untuk jurusan Tata Kecantikan Rambut dan Kulit pada kelas 10.4 yaitu 80.6, rata-rata nilai kelas 10.5 79.47, nilai rata-rata kelas 11.4 82.9, nilai rata-rata kelas 11.5 81.4, nilai rata-rata kelas 12.4 83.6 dan kelas 12.5 84 dengan nilai rata-rata , seperti yang tertera pada tabel dibawah ini.

Mata Pelajaran Kelas 10																	
Kelas	Kelompok A						Kelompok B		Kelompok C1			Kelompok C2				Rata-rata	
	AGM	PKN	BI	BING	MM	SI	PJS	SBD	IPA	SD	PAR	AFK	SHK	KC DSR	-		-
10.4	76.9	81.4	78.9	73.8	75.8	81.5	84.4	79.9	77.1	80.7	84.1	79.0	86.4	76.9	-	-	80.6
10.5	84.13	77.5	77.3	74.5	70.3	82.3	84.4	79.7	76.5	79.3	77.7	77.6	84.6	83.8	-	-	79.47
Mata Pelajaran Kelas 11																	
Kelas	Kelompok A						Kelompok B		Kelompok C1			Kelompok C2				Rata-rata	
	AGM	PKN	BI	BING	MM	SI	PJS	SBD	IPA	SD	PAR	PKK	PH	DB	PB.IN		PB.CM
11.4	83.3	81.5	83.3	71.8	71.0	-	78.7	-	-	-	-	82.5	81.5	85.4	81.6	81.3	82.9
11.5	83.0	78.8	83.4	84.1	86.7	-	82.3	-	-	-	-	76.2	80.0	73.2	85.1	83.0	81.4
Mata Pelajaran Kelas 12																	
Kelas	Kelompok A						Kelompok B		Kelompok C1			Kelompok C3				Rata-rata	
	AGM	PKN	BI	BING	MM	SI	PJS	SBD	IPA	SD	PAR	PK K	PK & PR	PR & PSTK	PRW T.T		PRWT. W
12.3	87.8	83.3	81.6	81.4	76.0	-	-	-	-	-	-	84.5	84.6	85.1	85.3	83.3	83.6
12.4	84.8	82.9	85.4	76.7	73.5	-	-	-	-	-	-	87.9	86.2	83.7	86.6	88.2	84.0
SKM Mapel Kelompok A, B, C1 : 60											SKM Mapel C2 dan C3 : 65						

Table 4.9. Nilai Rata-Rata Perkelas Jurusan Tata Kecantikan

– Jurusan Tata Busana

Adapun nilai rata-rata perkelas untuk jurusan Tata Kecantikan Rambut dan Kulit pada kelas 10.6 yaitu 81.7, rata-rata nilai kelas 10.7 81.8, rata-rata nilai kelas 10.8 82.5, nilai rata-rata kelas 11.6 81.4, nilai rata-rata kelas 11.7 81.4, nilai rata-rata kelas 11.8 81.2, nilai rata-rata kelas 12.5 83.05, nilai rata-rata kelas 12.6 83.8 dan kelas 12.7 83.9 dengan nilai rata-rata, seperti yang tertera pada tabel dibawah ini.

Mata Pelajaran Kelas 10																	
Kelas	Kelompok A						Kelompok B		Kelompok C1			Kelompok C2				-	Rata-rata
	AGM	PKN	BI	BING	MM	SI	PJS	SBD	IPA	SD	PAR	TT	TM	DD	PP		
10.6	82.6	82.8	83.9	74.4	75.3	83.3	83.8	83.6	79.0	86.8	84.6	82.6	82.0	80.3	80.8	-	81.7
10.7	81.0	84.9	82.4	76.1	74.6	82.9	82.7	84.4	80.5	80.9	83.7	83.6	83.9	81.8	82.9	-	81.8
10.6	80.8	86.9	84.3	76.2	77.2	82.8	82.2	86.5	79.3	85.2	84.9	82.4	83.9	84.5	80.4	-	82.5
Mata Pelajaran Kelas 10																	
Kelas	Kelompok A						Kelompok B		Kelompok C1			Kelompok C2				Rata-rata	
	AGM	PKN	BI	BING	MM	SI	PJS	SBD	IPA	SD	PAR	PKK	PH	DB	PB.I N		PB.CM
11.5	83.0	78.8	83.4	84.1	86.7	-	82.3	-	-	-	-	82.7	76.2	80.0	73.2	85.1	81.4
11.6	83.0	78.8	83.4	84.1	86.7	-	82.3	-	-	-	-	82.7	76.2	80.0	73.2	85.1	81.4
11.7	82.0	82.2	86.2	75.7	74.7	-	86.4	-	-	-	-	80.5	80.0	81.9	81.4	81.7	81.2
Mata Pelajaran Kelas 12																	
Kelas	Kelompok A						Kelompok B		Kelompok C1			Kelompok C2				Rata-rata	
	AGM	PKN	BI	BING	MM	SI	PJS	SBD	IPA	SD	PAR	PKK	PB.IN D	PB.C M	-		-
12.6	87.3	83.0	87.7	77.0	76.8	-	-	-	-	-	-	86.2	84.5	81.9	-	-	83.05
12.7	89.1	84.3	86.2	77.8	76.9	-	-	-	-	-	-	85.1	85.9	84.8	-	-	83.8
12.8	89.2	84.4	82.1	75.9	79.3	-	-	-	-	-	-	84.6	87.7	88.0	-	-	83.9
SKM Mapel Kelompok A, B, C1 : 60												SKM Mapel C2 dan C3 : 65					

Table 4.10 Nilai Rata-Rata Perkelas Jurusan Tata Busana

b. Evaluasi atau refleksi

Evaluasi atau refleksi merupakan cara untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran tatap muka terbatas, dengan merefleksikan maka akan mudah untuk mengetahui kekurangan dalam pembelajaran tatap muka terbatas tersebut sehingga bisa dilakukan perbaikan dalam pelaksanaannya. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh IW bahwa “Ya, kami melakukan refleksi dan evaluasi pembelajaran masa Covid 19 secara internal melalui rapat kinerja berdasarkan laporan pembelajaran Daring dan Luring dari setiap guru.”

Sejalan dengan pernyataan IW, MD mengatakan bahwa “Kami sebagai guru melakukan refleksi dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui laporan pembelajaran daring dan analisis pembelajaran.”

Pernyataan diatas diperkuat oleh NP yang menyatakan bahwa “Kalau refleksi saya melakukan refleksi dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran, refleksinya itu bisa berupa pertanyaan atau laporan.

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa guru SMK Negeri 3 Tebing Tinggi melakukan refleksi dan evaluasi pembelajaran pada masa Covid-19 melalui rapat kinerja SMK Negeri 3 Tebing Tinggi yang membahas hasil laporan pembelajaran daring dan luring setiap guru mata pelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi ditemukan bahwa SMK Negeri 3 Tebing Tinggi berupaya melakukan refleksi dan perbaikan pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 berdasarkan monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, laporan pembelajaran daring dan analisis oleh setiap guru mata pelajaran yang dibahas melalui rapat kinerja SMK Negeri 3 Tebing Tinggi,. Berikut dokumentasi pada saat guru SMK Negeri 3 Tebing Tinggi melakukan reflesi dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui kegiatan rapat kinerja.



*Gambar 4.15. Kegiatan Rapat Kinerja*

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa guru SMK Negeri 3 Tebing Tinggi melakukan refleksi dan evaluasi pembelajaran pada masa Covid-19 berdasarkan monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, laporan pembelajaran daring dan analisis oleh setiap guru mata pelajaran yang dibahas melalui rapat kinerja SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.

#### 4.3. Temuan Penelitian

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian efektivitas pembelajaran tatap muka terbatas pasca masa berlakunya pandemi covid-19 di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi diatas, maka temuan peneliatan ini adalah sebagai berikut:

##### 4.3.1. SMK Negeri 3 Tebing Tinggi telah melakukan Perencanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di masa pandemi Covid-19

- a. Melibatkan Satuan pendidikan atau kepala sekolah dalam perencanaan pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemi Covid-19.
- SMK Negeri 3 tealah memenuhi daftar periksa kesiapan satuan pendidikan melalui Dapodikmen, seperti ketersediaan sarana sanitasi dan kebersihan, kemampuan mengakses fasilitas pelayanan kesehatan, kesiapan menerapkan area wajib masker bagi warga sekolah, ketersediaan thermogun, kesiapan pihak sekolah mendata warga sekolah yang tidak boleh melakukan kegiatan di satuan pendidikan.
- SMK Negeri 3 tealah melakukan kordinasi kewenangan untuk menyelenggarakan PTMT pada pemerintah daerah, gugus Covid, dinas pendidikan atau cabang dinas.
- SMK Negeri 3 tealah melakukan pengaturan tata letak ruang dan lalu lintas perjalanan dalam lingkungan satuan pendidikan sesuai dengan protokol kesehatan.
- SMK Negeri 3 tealah memastikan secara teknis kesiapan semua komponen pada satuan pendidikan.

- b. Melibatkan Guru dalam perencanaan pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemi Covid-19.
- Guru ikut serta dalam Vaksinasi
  - Guru mengadopsi rencana dan jadwal pembelajaran yang dipublikasikan pada portal Guru Belajar dan Berbagi, akan tetapi disesuaikan dengan keadaan disekolah.
  - Membagikan dan mempublikasikan dokumen rencana pelaksanaan dan jadwal pembelajaran ke portal Guru Belajar dan berbagi sumber.
- c. Melibatkan orang tua dalam perencanaan pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemi Covid-19

Orang tua siswa ikut terlibat dalam merencanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 dengan cara membuat surat pernyataan bahwa mereka mengizinkan anaknya untuk belajar tatap muka disekolah.

Pihak sekolah juga berkolaborasi dengan orang tua siswa dalam hal pendampingan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 untuk orang tua dan peserta didik melalui WA grup yang dibuat oleh wali kelas atau guru BK, meskipun tidak semua orang tua terjaring kedalam grup tersebut maka dengan mematuhi prokes yang ada.

- d. Melibatkan siswa dalam perencanaan pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemi Covid-19.

Siswa ikut serta terhadap perencanaan pembelajaran tatap muka terbatas

dapat dilihat dari kesediaan mereka vaksinasi 1 dan 2, tergabung dalam satuan

petugas Covid-19, dalam hal ini diwakilkan oleh siswa yang tergabung dalam organisasi Osis, eskul pramuka dan PMR.

Untuk mengetahui kemampuan kognitif dan nonkognitif peserta didik karena sudah terlalu lama belajar secara daring, oleh sebab itu guru melakukan asesmen diagnosis yang nantinya akan menjadi acuan dalam penyederhana materi yang esensial saja dan penyusunan silabus serta RPP darurat.

#### 4.3.2. SMK Negeri 3 Tebing Tinggi Telah Melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas sesuai prosedur.

SMK Negeri 3 Tebing Tinggi mulai melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas pada tanggal 1 September 2021 berdasarkan Surat Keputusan Bersama 4 menteri, dimana pelaksanaannya mengacu pada prosedur pembelajaran tatap muka terbatas yang diterbitkan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

Pembelajaran tatap muka terbatas ini tidak sama seperti pembelajaran tatap muka biasa, pembelajaran tatap muka terbatas ini dilaksanakan dengan batasan dan aturan atau tertentu. Pembelajaran tatap muka terbatas harus mematuhi prosedur kesehatan pencegahan Covid-19, mulai dari masuk ke gerbang sekolah, pada saat proses pembelajaran, sampai akhir proses pembelajaran di sekolah.

Durasi pembelajaran tatap muka di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi pada saat pembelajaran normal biasanya 60 menit, akan tetapi semenjak diberlakukannya pembelajaran tatap muka terbatas durasi jam pelajarannya berkurang menjadi 30 menit.

Jumlah siswa SMK Negeri 3 Tebing Tinggi pada saat pembelajaran normal yaitu 711 orang, akan tetapi semenjak diberlakukannya pembelajaran tatap muka

terbatas maka jumlah siswa mengalami pengurangan 50% sehingga jumlah siswa menjadi 355 orang.

Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi juga menggunakan metode pembelajaran kombinasi antara Daring dan Luring dan platform digital yang digunakan pada saat pembelajaran tatap muka terbatas dalam metode pembelajaran kombinasi di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi yaitu; Google Classroom, WhatsApp , Telegram, Youtube.

a. Melibatkan orang tua terhadap pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemi Covid-19

– Mematuhi prosedur Covid19

Orang tua siswa ikut terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemi Covid-19 dengan cara mengingatkan dan memantau anak mereka dalam mematuhi prosedur kesehatan Covid-19. Hal ini dibuktikan bahwa seluruh siswa SMK Negeri 3 Tebing Tinggi memakai masker, mencuci tangan sebelum masuk keruang kelas masing-masing dan menjaga jarak. Meskipun ada beberapa siswa yang terpantau belum menjaga jarak dan langsung ditegur oleh satgas Covid-19.

– Pemantauan dalam pembelajaran dirumah

Orang tua siswa tidak semua memantau anaknya belajar dirumah.

Kebanyakan dari mereka hanya sekedar menanyakan saja kepada anaknya, apakah ada tugas dari guru atau hanya sekedar mengingatkan saja jangan

lupa untuk mengerjakan tugas.

- b. Melibatkan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti menemukan bahwa siswa dilibatkan dalam pelaksanaan dilibatkan dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas, dalam hal ini diwakilkan oleh anggota Osis, Pramuka dan PMR untuk memantau pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas bersama guru.

#### 4.3.3. SMK Negeri 3 Telah Melakukan Evaluasi Refleksi Pelaksanaan Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19

- a. Hasil Pembelajaran Siswa

Guru memberikan asesmen kepada siswa dan dari hasil penilaian semester genap tahun pelajaran 2021-2022 siswa SMK Negeri 3 Tebing Tinggi yang diambil dari leger raport menunjukkan bahwa perolehan rata-rata siswa diatas standar kompetensi minimal yaitu 60 untuk mata pelajaran wajib atau kelompok A, B dan C1, 65 untuk mata pelajaran wajib atau kelompok C2 dan C3.

- b. Evaluasi atau refleksi

SMK Negeri 3 Tebing Tinggi berupaya melakukan refleksi dan perbaikan pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 berdasarkan monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, laporan pembelajaran daring dan analisis oleh setiap guru mata pelajaran yang dibahas melalui rapat kinerja SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.

#### 4.4. Pembahasan

Penelitian ini telah memaparkan tentang Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pasca Masa Berlakunya Pandemi Covid-19 (studi di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi). Peneliti terlebih dahulu membahas tentang Perencanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi. Penelitian ini menemukan:

- a. Keterlibatan Satuan pendidikan atau kepala sekolah dalam perencanaan pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemi Covid-19
  - Memenuhi daftar periksa kesiapan satuan pendidikan melalui Dapodikmen
  - Melakukan kordinasi kewenangan untuk menyelenggarakan PTMT pada pemerintah daerah, gugus Covid, dinas pendidikan atau cabang dinas.
  - Melakukan pengaturan tata letak ruang dan lalu lintas perjalanan dalam lingkungan satuan pendidikan sesuai dengan protokol kesehatan.
  - Memastikan secara teknis kesiapan semua komponen pada satuan pendidikan.
- b. Keterlibatan Guru dalam perencanaan pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemi Covid-19.
  - Vaksinasi
  - Mengadopsi rencana dan jadwal pembelajaran yang dipublikasikan pada portal Guru Belajar dan Berbagi.
  - Membagikan dan mempublikasikan dokumen rencana pelaksanaan dan jadwal pembelajaran ke portal Guru Belajar dan berbagi sumber.

- c. Keterlibatan orang tua dalam perencanaan pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemi Covid-19
- d. Keterlibatan siswa dalam perencanaan pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemi Covid-19.

Temuan pertama adalah keterlibatan Satuan Pendidikan atau kepala sekolah dalam perencanaan pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemi Covid-19. SMK Negeri 3 Tebing Tinggi memiliki 4 buah termogun untuk mengecek suhu tubuh, menyediakan 7 wastafel permanen 6 wastafel portable beserta hand wash dengan air yang mengalir untuk kegiatan mencuci tangan berikut petunjuk cara mencuci tangan dengan benar yang tertempel di setiap wastafel. SMK Negeri 3 Tebing Tinggi juga memiliki 2 alat semprot desinfektan elektrik yang diletakkan di kantor dan 30 alat semprot desinfektan portable yang diletakkan di setiap ruangan.

Pihak sekolah atau setiap warga sekolah sudah mengunduh aplikasi Peduli Lindungi yang digunakan untuk check in dan check out dengan scan barcode ketika ingin memasuki lingkungan sekolah dan pihak sekolah juga menjalin kerjasama dengan pihak puskesmas terdekat. Kemudian pihak sekolah membuat pengumuman di depan gerbang yang menyatakan bahwa jika tidak memakai masker tidak diperbolehkan masuk ke area sekolah. Kemudian pihak sekolah juga meminta siswa untuk membuat masker kain sebagai tugas proyek yang nantinya masker tersebut akan diberikan kepada warga sekolah atau tamu yang tidak memakai masker.

Melakukan koordinasi kewenangan untuk menyelenggarakan PTMT pada pemerintah daerah, gugus Covid, dinas pendidikan atau cabang dinas. Dalam hal ini pihak sekolah membuat satuan gugus Covid-19 yang melibatkan guru dan siswa.

Melakukan pengaturan tata letak ruang dan lalu lintas perjalanan dalam lingkungan satuan pendidikan sesuai dengan protokol kesehatan. Pihak sekolah mengatur jarak antara meja satu dengan meja lainnya sesuai dengan protokol kesehatan Covid-19, bahkan pada meja diberi pembatas atau table shield.

Memastikan secara teknis kesiapan semua komponen pada satuan pendidikan. SMK Negeri 3 Tebing Tinggi melakukan simulasi atau percobaan pembelajaran tatap muka terbatas sebelum bulan September tahun 2021 dengan memberlakukan 3 shift yaitu A, B dan C.

Temuan ke dua adalah keterlibatan Guru dalam perencanaan pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemi Covid-19. Seluruh guru sudah melakukan Vaksin ke 1, 2 dan hanya beberapa orang saja yang belum melakukan vaksin booster. Semua guru di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi yang berjumlah 50 orang sudah memiliki akun belajar.id, dimana platform ini merupakan gerakan kolaborasi pemerintah, guru, komunitas, dan penggerak pendidikan untuk bersama hadapi Covid-19. Pada platform ini guru berbagi ide dan praktik baik melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan tujuan agar siswa dapat belajar dari mana saja dan hanya beberapa guru saja yang aktif di platform ini.

Temuan ke tiga adalah keterlibatan orang tua dalam perencanaan pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemi Covid-19. SMK Negeri 3 Tebing Tinggi berkolaborasi dengan orang tua siswa dalam hal pendampingan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 untuk orang tua dan peserta didik melalui WA grup yang dibuat oleh wali kelas atau guru BK, meskipun tidak semua orang tua terjaring kedalam grup tersebut. Sebelum pembelajaran tatap muka terbatas

dimulai, orang tua siswa membuat surat pernyataan diatas matrai bahwa mereka mengizinkan anaknya untuk belajar secara tatap muka dengan mematuhi prokes yang ada.

Temuan ke empat adalah keterlibatan siswa dalam perencanaan pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemi Covid-19. Siswa SMK Negeri 3 Tebing Tinggi dilibatkan dalam perencanaan PTMT salah satunya dengan kesediaan mereka untuk vaksin 1 dan 2, kemudian dengan meminta orang tua untuk mengizinkan mereka mengikuti PTMT disekolah dimana hal tersebut menjadi syarat bagi setiap sekolah untuk melakukan PTMT. Melibatkan siswa dalam satuan tugas Covid-19 yang dalam hal ini diwakilkan oleh siswa yang terlibat dalam organisasi Osis, Pramuka dan PMR. Peneliti tidak menemukan bukti secara tertulis bahwa guru melakukan esesmen diagnosis untuk mengecek kemampuan kognitif dan nonkognitif siswa, karena hal tersebut dilakukan secara lisan atau hanya berupa observasi saja.

Hal tersebut diatas merupakan beberapa komponen persiapan pelaksanaan PTM antara lain sebagai berikut; 1.) Memenuhi daftar periksa kesiapan satuan pendidikan melalui Dapodikmen, 2). Melakukan koordinasi kewenangan untuk menyelenggarakan PTM pada pemerintah daerah, gugus covid, dinas pendidikan dan/atau cabang dinas, 3). Melakukan pengaturan tata letak ruangan (kelas, ruang pendidik, ruang administrasi, dll.) dan lalu lintas perjalanan dalam lingkungan satuan pendidikan sesuai dengan protokol kesehatan, 4). Menyiapkan semua informasi penting terkait pembukaan PTM yang tersosialisasikan dengan baik ke semua pemangku kepentingan, 5). Melakukan simulasi atau uji coba PTM untuk

memastikan secara teknis kesiapan semua komponen pada satuan pendidikan.  
Mustafa dkk (2021:15)

Hal diatas sejalan dengan hasil penelitian (Wildan Nuril Ahmad Fauzi dkk, 2021) Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas meliputi: mempersiapkan kurikulum, jam pembelajaran juga dirubah, tetap social distancing, mengatur jarak tempat duduk peserta didik minimal 1 meter, selalu memakai masker, pembelajaran ini hanya dilaksanakan di dalam ruangan saja, saat pembelajaran new normal jam istirahat pun juga ditiadakan, menyemprotkan disinfektan ke setiap penjuru ruang, dalam pembelajaran Tatap Muka Terbatas antara pendidik dengan siswa, siswa satu dengan siswa lainnya tidak boleh saling bersentuhan. Sekolah memberikan tempat untuk mencuci tangan beserta sabunnya, seluruh orang di lingkungan sekolah tanpa terkecuali harus dalam keadaan sehat, baik dari kepala sekolah, pendidik, pegawai dan siswa.

Selanjutnya, penelitian ini juga menemukan pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi:

1. Pelaksanaan pembelajaran tatap muka tenatas di masa pandemi Covid-19 di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi
2. Keterlibatan orang tua terhadap pelaksanaan pembelajaran tatap muka tenatas di masa pandemi Covid-19
  - Mematuhi prosedur Covid19
  - Pemantauan dalam pembelajaran dirumah
3. Keterlibatan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemi Covid-19.

Temuan pertama adalah pelaksanaan pembelajaran tatap muka tenatas di masa pandemi Covid-19 di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi. SMK Negeri 3 Tebing Tinggi mulai melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas pada tanggal 1 September 2021 berdasarkan Surat Keputusan Bersama 4 menteri, dimana pelaksanaannya mengacu pada prosedur pembelajaran tatap muka terbatas yang diterbitkan oleh Pemerinta Provinsi Sumatera Utara.

Pembelajaran tatap muka terbatas ini tidak sama seperti pembelajaran tatap muka biasa, pembelajaran tatap muka terbatas ini dilaksanan dengan batasan dan aturan atau tertentu. Pembelajaran tatap muka terbatas harus mematuhi prosedur kesehatan pencegahan Covid-19, mulai dari masuk ke gerbang sekolah, pada saat proses pemebelajaran, sampai akhir proses pembelajaran disekolah.

Durasi pembelajaran tatap muka di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi pada saat pembelajaran normal biasanya 60 menit, akan tetapi semenjak diberlakukannya pembelajaran tatap muka terbatas durasi jam pelajarannya berkurang menjadi 30 menit.

Jumlah siswa SMK Negeri 3 Tebing Tinggi pada saat pembelajaran normal yaitu 711 orang, akan tetapi semenjak diberlakukannya pembelajaran tatap muka terbatas maka jumlah siswa mengalami pengurangan 50% sehingga jumlah siswa menjadi 355 orang.

Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi juga menggunakan metode pembelajaran kombinasi antara Daring dan Luring dan platform digital yang digunakan pada saat pembelajaran tatap muka terbatas

dalam metode pembelajaran kombinasi di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi yaitu; Google Classroom, WhatsApp , Telegram, Youtube.

Kombinasi google classroom dan tatap muka terbatas selama pandemi covid 19 dapat efektif dan efisien dari segi proses, biaya, dan waktu untuk sistem manajemen pembelajaran jika guru menggunakan; 1) tatap muka di dalam kelas untuk menyampaikan materi dan berinteraksi dengan siswa, dan 2) semua administrasi pembelajaran (absen, sharing materi, pemberian tugas, evaluasi) semua dilakukan lewat google classroom (Hendrik Palinggi dkk 2021).

Temuan kedua adalah keterlibatan orang tua terhadap pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemi Covid-19. Seluruh siswa SMK Negeri 3 Tebing Tinggi memakai masker, mencuci tangan sebelum masuk keruang kelas masing-masing dan menjaga jarak. Meskipun ada beberapa siswa yang terpantau belum menjaga jarak dan langsung ditegur oleh satgas Covid-19. Tidak semua memantau anaknya belajar dirumah. Kebanyakan dari mereka hanya sekedar menanyakan saja kepada anaknya, apakah ada tugas dari guru atau hanya sekedar mengingatkan saja jangan lupa untuk mengerjakan tugas.

Temuan ke tiga adalah keterlibatan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemi Covid-19. Siswa dilibatkan dalam pelaksanaan dilibatkan dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas diwakilkan oleh anggota Osis, Pramuka dan PMR.

Ukuran keberhasilan PTMT bagi guru berdasarkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset & Agama (2021:8), adalah sebagai berikut; 1). Tingkat kepatuhan terhadap protokol kesehatan dalam pelaksanaan pembelajaran

di masa pandemi COVID-19 pada kelas, 2).Tingkat pelibatan orang tua dalam merencanakan, memandu, melaksanakan, memberi umpan balik dan mengembangkan pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19, 3). Tingkat pelibatan peserta didik dalam merencanakan, melaksanakan dan memberi umpan balik terhadap pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19, 4). Upaya refleksi dan perbaikan pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19 pada lingkup kelas/mata pelajaran, 5). Mengadopsi rencana dan jadwal pembelajaran yang dipublikasikan a pada portal Guru Belajar & Berbagi, 6). Membagikan dan mempublikasikan dokumen rencana pelaksanaan dan jadwal pembelajaran ke portal Guru Belajar dan berbagi sumber. Ini sejalan dengan hasil penelitian (Oce Payung Limbong dkk, 2021) terbukti bahwa kesiapan pelaksanaan pembelajaran tatap muka maksimal dikarenakan prosedur pembelajaran tatap muka jelas. Prosedur pembelajaran tatap muka jelas karena penetapan prosedur pembelajaran melibatkan guru dan orang tua.

Selanjutnya, penelitian ini juga menemukan evaluasi pembelajaran tatap muka terbatas di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.

1. Hasil pembelajar siswa
2. Evaluasi atau refleksi

Temuan pertama adalah guru memberikan asesmen kepada siswa dan dari hasil penilaian semester genap tahun pelajaran 2021-2022 siswa SMK Negeri 3 Tebing Tinggi yang diambil dari leger raport menunjukkan bahwa perolehan rata-rata nilai siswa diatas standar kompetensi minimal yaitu 60 untuk mata pelajaran

wajib atau kelompok A, B dan C1, 65 untuk mata pelajaran wajib atau kelompok C2 dan C3.

Temuan ke dua adalah SMK Negeri 3 Tebing Tinggi berupaya melakukan refleksi dan perbaikan pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 berdasarkan monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, laporan pembelajaran daring dan analisis oleh setiap guru mata pelajaran yang dibahas melalui rapat kerja SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.

Pelaksanaan PTM terbatas dilakukan dengan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang cukup terarah, dan rutin melakukan evaluasi kegiatan PTM dengan meminimalisir hambatan yang dialami selama kegiatan PTM terbatas berlangsung (Mitra dkk, 2021).



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Adapun kesimpulan pada penelitian pembelajaran tatap muka terbatas di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi sebagai berikut:

1. Pihak sekolah berkolaborasi dengan orang tua siswa dalam hal pendampingan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 untuk orang tua dan peserta didik melalui WA grup yang dibuat oleh wali kelas atau guru BK, meskipun tidak semua orang tua terjaring kedalam grup tersebut muka dengan mematuhi prokes yang ada. Siswa ikut serta dalam perencanaan pembelajaran tatap muka terbatas dapat dilihat dari kesediaan mereka vaksinasi 1 dan 2, tergabung dalam satuan petugas Covid-19, dalam hal ini diwakilkan oleh siswa yang tergabung dalam organisasi Osis dan eskul pramuka. Untuk mengetahui kemampuan kognitif dan nonkognitif peserta didik karena sudah terlalu lama belajar secara daring, oleh sebab itu guru melakukan asesmen diagnosis yang nantinya akan menjadi acuan dalam penyederhana materi yang esensial saja dan penyusunan silabus serta RPP darurat.
2. SMK Negeri 3 Tebing Tinggi mulai melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas pada tanggal 1 September 2021 berdasarkan Surat Keputusan Bersama 4 menteri, dimana pelaksanaannya mengacu pada prosedur pembelajaran tatap muka terbatas yang diterbitkan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. Pembelajaran tatap muka terbatas harus mematuhi prosedur kesehatan pencegahan Covid-19, mulai dari masuk ke gerbang sekolah, pada

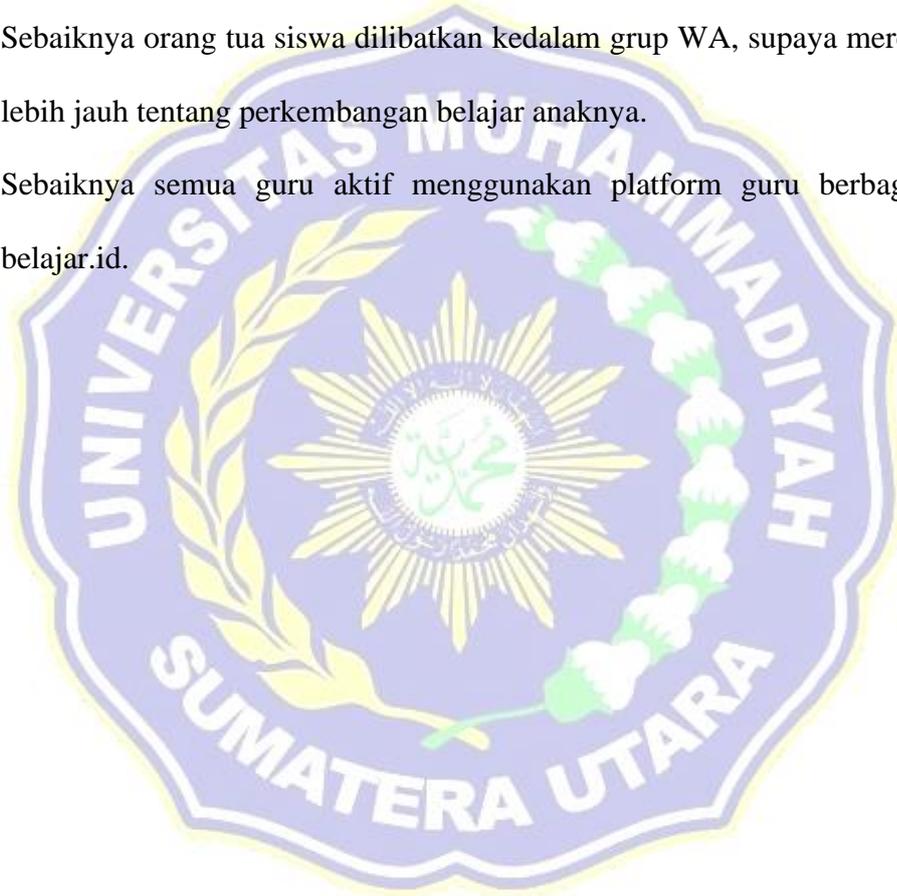
saat proses pembelajaran, sampai akhir proses pembelajaran disekolah. Jumlah siswa SMK Negeri 3 Tebing Tinggi pada saat pembelajaran normal yaitu 711 orang, akan tetapi semenjak diberlakukannya pembelajaran tatap muka terbatas maka jumlah siswa mengalami pengurangan 50% sehingga jumlah siswa menjadi 355 orang.

3. Guru memberikan asesmen kepada siswa dan dari hasil penilaian semester genap tahun pelajaran 2021-2022 siswa SMK Negeri 3 Tebing Tinggi yang diambil dari leger raport menunjukkan bahwa perolehan rata-rata siswa diatas standar kompetensi minimal yaitu 60 untuk mata pelajaran wajib atau kelompok A, B dan C1, 65 untuk mata pelajaran wajib atau kelompok C2 dan C3. SMK Negeri 3 Tebing Tinggi juga berupaya melakukan refleksi dan perbaikan pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 berdasarkan monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, laporan pembelajaran daring dan analisis oleh setiap guru mata pelajaran yang dibahas melalui rapat kerja SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.

## 5.2. Saran

Berdasarkan temuan penelitian efektivitas pembelajaran tatap muka terbatas pasca masa berlakunya pandemi covid-19 di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi dan sebagai bahan evaluasi bagi sekolah agar lebih efektif dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas, maka penulis perlu memberikan beberapa saran kepada pihak sekolah yang diantaranya:

1. Sebaiknya esesmen diagnosis dilakukan secara tertulis, agar pihak sekolah mempunyai dokumen mengenai hal tersebut dan berguna untuk refleksi pembelajaran tatap muka terbatas.
2. Sebaiknya orang tua siswa dilibatkan kedalam grup WA, supaya mereka tau lebih jauh tentang perkembangan belajar anaknya.
3. Sebaiknya semua guru aktif menggunakan platform guru berbagi atau belajar.id.



# UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001.
- Miarso, Yusufhadi. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Slavin, R.E. (2009). *Educational Psychology*. Sixth Edition Boston: Allyn and Bacon.
- Supardi. *Sekolah Efektif, Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Afifatu Rohmawati. 2015. *Efektivitas Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Usia Dini. Volume 9 Edisi 1, April 2015.
- Bambang Warsita. 2008. *Teknologi Pembelajaran (Landasan & aplikasinya)*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Pemkot Tebing Tinggi. 2021. *Data Pantauan Covid 19 Kota Tebing Tinggi*. <https://covid19.tebingtinggikota.go.id/wp-content/uploads/2021/10/Data-Pantauan-Covid-19-14-Oktober.pdf>, diakses pada 14 Oktober 2021 pukul 10.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T., & Agama, K. (n.d.). *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran PAUDDIKDASMEN di Masa Pandemi 1 Juni 2021*.
- Fitriansyah, F. (2022). Dinamika Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Kalangan Mahasiswa. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(1), 123–130. <https://doi.org/10.37478/jpm.v3i1.1438>
- Mubarok, R. (2022). *Manajemen Lembaga Pendidikan dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas*. 1(1), 1–9.
- Abwandi, D., Anjani, D. P., Apriliyani, D., Firdaus, M. Y., & Mustikawati, R. (2022). Pengembangan Manajemen Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di SD Negeri Ketapang. *ANWARUL : Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(1), 66–76.
- Lembaga Bahasa Lia. 2021. *Panduan Pelaksanaan Pembelajaran Tata Muka Terbatas*. <https://lblia.com/pembelajaran-tatap-muka-terbatas/>, diakses pada 03 Januari 2022 pukul 10.00.
- Direktorat Guru Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar. (2021). *Luruskan Mispersepsi, Mendikbudristek Tekankan PTM Terbatas Tidak Sama Seperti Sekolah Tatap Muka Biasa*. 1–9.
- Mustafa dkk, S. (2021). *Pembelajaran Tatap Muka ( PTM ) pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA*. Kemendikbud.

- Tandara, H. (2020). *Virus Corona Baru Covid-19* (1 ed.). (D. C. F, Ed.) Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Yuliana, A. (2021). *Pandemi Yang Menyerang Bumi Kami* (Arhamu Rij). CV. Jakad Media Publishing.
- WHO. (2021). *Classification of Omicron (B.1.1.529): SARS-CoV-2 Variant of Concern*. [https://www.who.int/news/item/26-11-2021-classification-of-omicron-\(b.1.1.529\)-sars-cov-2-variant-of-concern](https://www.who.int/news/item/26-11-2021-classification-of-omicron-(b.1.1.529)-sars-cov-2-variant-of-concern)
- Satgas Covid-19. (2021). Pengendalian Covid-19. In *Satuan Tugas Penanganan Covid-19* (Vol. 53, Issue 9).
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Moloeng, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (36 ed.). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Agnes, Salim Aktar, Sri Nurabdiah Pratiwi, 2021 “*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Sekolah, dan Kepuasan Kerja terhadap Efektivitas Kerja Guru di SD Negeri Se-Kecamatan Binjai Selatan*” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Nomor 3.
- Ginting Rayana, Akrim Lubis, Indra Prasetya, 2021 “*Analisis Efektivitas Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sd 023893 Binjai*”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Nomor 3.

## LAMPIRAN PENDUKUNG

### A. SURAT KETERANGAN

#### 1. Surat keterangan izin riset



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA  
DINAS PENDIDIKAN  
SMK NEGERI 3 KOTA TEBING TINGGI  
Jl. Nangka Telp . (0621 ) 21713 , 327521 Tebing Tinggi-20633  
NPSN : 10211599 Email : [smkneg3\\_tbt@yahoo.co.id](mailto:smkneg3_tbt@yahoo.co.id)  
Akreditasi - B

Tebing Tinggi, 9 Februari 2022

Nomor : 420/ 550 /SMK.P/II/2022  
Lamp. :  
Perihal : Izin Riset

Kepada Yth ,  
Direktur Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Utara Program Pascasarjana  
di-  
Medan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor 195 1297/II.3-AU/IMSU-PPs/F 2021 tanggal 25 Oktober 2022 tentang permohonan Izin Riset dalam rangka penyelesaian Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi atas nama :

Nama : Rusda  
NIPM : 2020060013  
Prodi : Magister Manajemen Pendidikan Tinggi  
Judul Tesis : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS PASCA MASA BERLAKUNYA PANDEMI COVID-19 (STUDI DISMK NEGERI 3 TEBING TINGGI ).

Pada Prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan Riset tersebut.

Demikian hal ini kami sampaikan untuk dapat dipegunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA SMK NEGERI 3  
KOTA TEBING TINGGI

Dr. ISMUTWATI, M.M  
NIP. 19650604 199412 2 001

2. Surat keterangan telah melakukan riset



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMK NEGERI 3 KOTA TEBING TINGGI**

Jalan Nangka – Kel. Rambung Kode Pos: 20633 Kec. Tebing Tinggi Kota Kota Tebing Tinggi

No. Telp. (0621) 327521 - NPSN : 10211599 / Akreditasi - B

Website : <https://www.smkn3tebingtinggi.sch.id>

Email : [smkneg3\\_tbt@yahoo.co.id](mailto:smkneg3_tbt@yahoo.co.id)

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 420/ 783 / SMK.P/ VII/ 2022**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. ISMAWATI, MM  
NIP : 19650604 199412 2 001  
Pangkat Gol.Ruang : Pembina Utama Muda, IV/c  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : SMK Negeri 3 Kota Tebing Tinggi

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rusda  
NIM : 2020060013  
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Tinggi  
Jenjang Studi : Pasca Sarjana

Benar telah melakukan Riset di SMK Negeri 3 untuk penyusunan Tesis yang berjudul :

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS PASCA MASA BERLAKUNYA PANDEMI COVID-19 (STUDI DISMK NEGERI 3 TEBING TINGGI).**

Demikian surat keterangan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tebing Tinggi, 6 Juli 2022

KEPALA SMK NEGERI 3  
KOTA TEBING TINGGI



B. Instrumen Wawancara

1. Instrumen Wawancara Satuan Pendidikan atau Kepala Sekolah

<i>N</i> <i>O</i>	<i>Efektivitas Pengelolaan Pembelajaran pada Masa Pandemi COVID-19 di Satuan Pendidikan</i>
1	Apakah satuan pendidikan menyediakan sarana sanitasi dan kebersihan (toilet bersih, air mengalir, hand sanitizer, dan disinfektan)?
2	Apakah satuan pendidikan mampu mengakses fasilitas pelayanan kesehatan?
3	Apakah satuan pendidikan menerapkan wajib masker?
4	Apakah satuan pendidikan memiliki alat pengukur suhu tubuh?
5	Apakah satuan pendidikan memiliki peta kesehatan warga sekolah terkait warga sekolah yang memiliki komorbid tidak terkontrol, tidak memiliki akses transportasi yang aman, dan riwayat perjalanan?
6	Apakah kepala satuan pendidikan melakukan sosialisasi dan membuat kesepakatan bersama komite sekolah dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, terkait kesiapan melakukan pembelajaran tatap muka terbatas di satuan pendidikan.
7	Apakah kepala satuan pendidikan melakukan analisis ketentuan/ kebijakan pembelajaran di masa pandemi COVID-19?
8	Apakah kepala satuan pendidikan melakukan analisis sumber daya sekolah (peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, sarana pendukung, dan komponen lain yang relevan)?
9	Apakah kepala satuan pendidikan membuat rencana kegiatan dan anggaran satuan pendidikan (RKAS) terkait pendanaan kegiatan sosialisasi, peningkatan kapasitas, dan pengadaan sarana prasarana sanitasi, kebersihan, dan kesehatan satuan pendidikan?
10	Apakah kepala satuan pendidikan membentuk satuan tugas yang dapat melibatkan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar?
11	Apakah kepala satuan pendidikan menetapkan kurikulum yang diberlakukan dalam pembelajaran di masa pandemi COVID-19 berdasarkan hasil analisis kondisi satuan pendidikan dan bila perlu, dapat berkoordinasi dengan pengawas dan/atau dinas pendidikan/ kanwil Kemenag?
12	Apakah kepala satuan pendidikan melakukan pengaturan rombongan belajar dan penjadwalan pembelajaran

13	Apakah kepala satuan pendidikan menerbitkan SK Pembagian Tugas Guru?
14	Apakah kepala satuan pendidikan melibatkan orang tua peserta didik dalam pembelajaran di masa pandemi COVID-19?
15	Apakah kepala satuan pendidikan memantau dan mengembangkan keadaan psikososial guru agar siap menjalankan pembelajaran di masa pandemi COVID-19?
16	Apakah satuan pendidikan melakukan refleksi pembelajaran dan memiliki rencana tindak perbaikan/ penyempurnaan berdasarkan hasil evaluasi?
17	Apakah satuan pendidikan memfasilitasi guru dalam menyusun RPP di masa pandemi COVID-19?
18	Apakah satuan pendidikan melakukan supervisi guru dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19?
19	Apakah satuan pendidikan memberikan umpan balik berdasarkan hasil supervisi?
20	Apakah satuan pendidikan mengembangkan rencana tindak pengembangan pembelajaran di masa pandemi COVID-19.
21	Apakah satuan pendidikan melibatkan orang tua dalam perencanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19.
22	Apakah satuan pendidikan melibatkan komunitas dalam dalam perencanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19? Luring: Satuan pemerintahan sekitar Daring: Guru Berbagi
23	Apakah satuan pendidikan menerbitkan panduan pendampingan pembelajaran di masa pandemi COVID-19 untuk orang tua peserta didik?
24	Apakah satuan pendidikan melakukan refleksi dan evaluasi pembelajaran masa CoVid 19, secara internal dan bersama komunitas?
25	Apakah satuan pendidikan membuat dokumen rencana tindak lanjut perbaikan pembelajaran di masa CoVid 19 secara berkala berdasarkan hasil evaluasi?

## 2. Instrumen Wawancara Guru

<i>Efektivitas Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19 oleh Guru</i>
1. Apakah guru berkolaborasi dengan orang tua memastikan kesehatan peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran?
2. Apakah guru berkolaborasi dengan orang tua memastikan peserta didik siap fisik dan psikis mengikuti pembelajaran.?
3. Apakah guru memastikan setiap peserta didik tatap muka langsung menjaga jarak?
4. Apakah guru memastikan setiap peserta didik tatap muka langsung menggunakan masker?
5. Apakah guru memastikan setiap peserta didik yang memasuki ruang kelas sudah melalui protokol kesehatan?
6. Apakah guru berkolaborasi dengan orang tua dan komunitas untuk melakukan pengawasan kesiapan dan pelaksanaan pembelajaran?
7. Apakah guru melakukan sosialisasi jadwal/roster pelajaran kepada orang tua siswa?
8. Apakah guru melakukan sosialisasi jadwal/roster pelajaran kepada siswa?
9. Apakah siswa mengerti cara melihat jadwal/roster pelajaran, mengingat rombel dibagi menjadi dua shift?
10. Apakah guru melakukan asesmen diagnosis untuk memahami kemampuan kognitif dan nonkognitif peserta didik?
11. Apakah guru menyusun RPP berdasarkan hasil asesmen diagnosis?
12. Apakah guru menyusun RPP yang setidaknya memuat tujuan, langkah, dan asesmen pembelajaran?
13. Apakah guru menyusun RPP yang merancang pembelajaran dengan mencantumkan komposisi antara Pertemuan Tatap Muka dengan Pembelajaran Jarak Jauh?
14. Apakah guru menyusun RPP yang memuat perencanaan asesmen formatif. Asesmen formatif ini dilengkapi upaya perbaikan dan pengayaan pembelajaran?
15. Apakah guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran di masa pandemi COVID-19?
16. Apakah guru menjalankan alur pembelajaran di masa pandemi COVID-19 dengan metode tatap muka dan jarak jauh?

17. Apakah guru menjalankan alur pembelajaran di masa pandemi COVID-19 mulai dari asesmen diagnosis hingga asesmen sumatif?
18. Dengan adanya pembatasan jam pelajaran, apakah pembelajaran efektif dan tujuan pembelajaran tercapai?
19. Dengan adanya pembatasan jam pelajaran, apakah ada kendala lain?
20. Apakah guru melakukan refleksi dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran?
21. Apakah guru melakukan perbaikan dan penyesuaian RPP berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi?
22. Apakah guru mengadopsi rencana dan jadwal pembelajaran yang dipublikasikan pada portal Guru Belajar & Berbagi.
23. Apakah guru membagikan dan mempublikasikan dokumen rencana pelaksanaan dan jadwal pembelajaran ke portal Guru Belajar dan berbagi sumber.

### 3. Instrumen Wawancara Orang Tua Siswa

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang prosedur kesehatan Covid-19?</li> <li>2. Darimana bapak/ibu mengetahui tentang Prosedur Kesehatan Covid-19 5M?</li> <li>3. Apakah bapak/ibu mengizinkan anaknya untuk pelaksanaan PTMT? Apa alasannya?</li> <li>4. Apakah bapak/ibu mengarahkan anaknya untuk mematuhi prokes Covid-19?</li> <li>5. Apakah bapak/ibu memantau pembelajaran anak dirumah? dengan cara apa?</li> </ol>
---

### 4. Instrumen Wawancara Siswa

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang anda ketahui tentang prosedur kesehatan Covid-19?</li> <li>2. Darimana anda mengetahui tentang Prosedur Kesehatan Covid-19 5M?</li> <li>3. Apakah orang tua kalian mengizinkan untuk pelaksanaan PTMT?</li> <li>4. Apakah anda sudah divaksin?</li> <li>5. Apakah sekolah membuat roster berdasarkan sift dan mensosialisasikan-nya pada siswa?</li> <li>6. Apakah guru melakukan assesmen diagnosis sebelum memulai pelajaran?</li> <li>7. Apakah anda mematuhi prokes Covid-19 pada pelaksanaan PTMT disekolah?</li> <li>8. Apakah pihak sekolah melakukan assesmen atau evaluasi pembelajaran?</li> <li>9. Apakah anda mengurangi mobilitas atau bepergian jika tidak penting?</li> <li>10. Apakah disekolah anda melakukan kegiatan 50% tatap muka dan 50% belajar jarak jauh?</li> </ol>
--

11. Apakah pihak sekolah melibatkan siswa pada saat pelaksanaan PTMT?
12. Apakah pihak sekolah mensosialisasikan jadwal belajar Daring maupun Luring?
13. Apakah anda merasa bingung dalam memahami jadwal pelajaran yang diberikan pihak sekolah?

C. Foto Kegiatan Wawancara Dengan Nara Sumber

1. Wawancara dengan kepala SMK Negeri 3 Tebing Tinggi



2. Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang Kurikulum



3. Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang Kesiswaan



4. Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang Humas



5. Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang Sarpra



6. Wawancara dengan guru Prakarya



7. Wawancara dengan guru Bimbingan Konseling



8. Wawancara dengan guru Ketua Osis



9. Wawancara dengan anggota Pramuka



D. Foto pelaksanaan vaksinasi bagi guru



E. Kegiatan Pada Saat PTMT











F. SK Satgas Pencegahan Covid-19



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA  
DINAS PENDIDIKAN  
SMK NEGERI 3 KOTA TEBING TINGGI**

Jl. Nangka Telp . (0621 ) 21713 , 327521 Tebing Tinggi-20633  
NPSN : 10211599 Telp . (0621 ) 327521 Email : [smkneg3\\_tbt@yahoo.co.id](mailto:smkneg3_tbt@yahoo.co.id)

**KEPUTUSAN KEPALA SMK NEGERI 3 KOTA TEBING TINGGI  
NOMOR : 420/ 664.1 /SMK.P/XII/ 2020**

**TENTANG  
SATUAN TUGAS PENCEGAHAN PENYEBARAN CORONA VIRUS DISEASE 2019  
DI LINGKUNGAN SMK NEGERI 3 KOTA TEBING TINGGI**

KEPALA SMK NEGERI 3 KOTA TEBING TINGGI

- Menimbang** :
- a. bahwa telah terjadi keadaan tertentu dengan adanya penularan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang perlu diantisipasi dampak penyebarannya dengan langkah cepat, tepat, fokus, terpadu bersinergi
  - b. bahwa dalam rangka mencegah, mengurangi penyebaran, dan melindungi warga SMK Negeri 3 Kota Tebing Tinggi dari risiko Covid-19;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana huruf a dan b di atas, perlu menetapkan Keputusan Kepala Sekolah tentang Satuan Tugas Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 di Lingkungan SMK negeri 3 Kota Tebing Tinggi.
- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular;
  - 2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan;
  - 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  - 4. Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19);
  - 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2014 tentang Organisasi, dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
- Memperhatikan** :
- 1 Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: 19 Tahun 2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara dalam Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19 di Lingkungan Instansi Pemerintah
  - 2 Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) pada Satuan Pendidikan;
  - 3 Surat Edaran Menteri Agama Nomor: SE.2 Tahun 2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Pegawai dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) pada Kementerian Agama

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : KEPUTUSAN KEPALA SMK NEGERI 3 TEBING TINGGI TENTANG SATUAN TUGAS PENCEGAHAN PENYEBARAN CORONA VIRUS DISEASE 2019 DI LINGKUNGAN SMK NEGERI 3 KOTA TEBING TINGGI.
- Pertama** a Menetapkan Tim Satgas Covid-19 SMK Negeri 3 pada pelaksanaan Tatap Muka pada Satuan Pendidikan .

- b Dalam melaksanakan tugas, Tim Satgas Covid -19 SMK negeri 3 Kota Tebing Tinggi dapat melibatkan dan/atau berkoordinasi dengan segala sumber daya yang ada baik dari internal maupun eksternal Sekolah dengan tetap berpedoman pada Keputusan Bersama 4 Menteri tentang pedoman Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Pelajaran
- Ketiga** Pengarah Satuan Tugas bertugas:
- a memberikan arahan kepada Pelaksana dalam melaksanakan percepatan penanganan covid-19;
  - b melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan percepatan penanganan covid-19;
  - c meningkatkan sinergi pengambilan kebijakan operasional antisipasi dan penanggulangan penyebaran covid-19.
- Keempat** Pelaksana Satuan Tugas bertugas:
- a menetapkan dan melaksanakan rencana operasional percepatan penangan covid-19;
  - b mengoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan percepatan penanganan covid-19;
  - c melakukan pengawasan pelaksanaan percepatan penanganan covid-19;
  - d mengerahkan sumber daya untuk pelaksanaan kegiatan percepatan penanganan Covid-19;
  - e melaporkan pelaksanaan percepatan penanganan COVID-19 kepada Rektor.
- Kelima** Dalam melaksanakan tugas, Pelaksana Tugas sebagaimana dimaksud pada diktum KEEMPAT dapat melibatkan dan/atau berkoordinasi dengan segala sumber daya yang ada baik dari internal maupun eksternal Sekolah.
- KEENAM** Biaya yang dikeluarkan akibat diterbitkannya Keputusan ini , disesuaikan dengan anggaran yang ada.
- KETUJUH** Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Tebing Tinggi  
Pada Tanggal : 17 Desember 2020

  
KEPALA SMK NEGERI 3  
KOTA TEBING TINGGI  
Dra. ISMAWATI, M.M  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP.19650604 199412 2 001

**SURAT KEPUTUSAN KEPALA SMK NEGERI 3 KOTA TEBING TINGGI**

NOMOR : 420/ /SMK.P/XII/2020

LAMPIRAN :

**SUSUNAN KEANGGOTAAN  
SATUAN TUGAS PENCEGAHAN PENYEBARAN CORONA VIRUS DISEASE 2019  
DI LINGKUNGAN SMK NEGERI 3 KOTA TEBING TINGGI**

- A. Pengarah : Ka.Cabdis Sei Rampah Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara
- B. Pelaksana
- Penanggung Jawab : Dra.ISMAWATI, M.M
- Ketua : Dra. MAHDIANA
- Wakil Ketua : SULASMI, S.Pd
- Sekretaris : RUSDA, S.Pd
- Bendahara : LINDA FITRIANI
- Anggota : FAHRIZAL

**A Bidang Promotif dan Preventif:**

- 1 Siti Novitasari, S.Pd
- 2 Feni Wulandari Harahap, S.Pd
- 3 Oktri Syafridiani, S.I,Kom
- 4 Juniarti, S.Pd
- 5 Irma Susanti, S.Pd
- 6 Nurul Trianda, S.Pd
- 7 Sri Handayani, S.Pd
- 8 ismayadi Sugiharto

**B Bidang Kesehatan, Kebersihan dan Keamanan**

- 1 Junita Simbolon, S.Pd
- 2 Syafrizal nasiton, S.Ag
- 3 Ika Dharmawati Limbong, S.Pd
- 4 Silvia Nirwana, S.Pd
- 5 Eifrida Sinaga, S.Pd
- 6 Nuriati Sinaga, S.Pd
- 7 Nurul Trianada, S.Pd
- 8 Irma Susanti, S.Pd
- 9 Dewirna Pane, S.Pd
- 10 Oktri Safridiani, S.I.Kom
- 11 Marlina Lestari Sinaga, S.Pd
- 12 Remi, S.Pd
- 13 Nurika Hayati, S.Pd
- 14 Puspita Fadli Hsb, S.Pd
- 15 Nuraini Marpaung, S.Pd
- 16 Semliner Simatupang, S.Pd
- 17 Roy Maylona Nababan, S.Pd
- 28 Donda Hutabarat, S.Pd
- 19 Syafitri Samosir, S.Pd
- 20 Dra. Aina Adhani Harahap, S.Pd
- 21 Anggota Osis dan Pramuka

- 21 Hasriani Putri, S Pd
- 22 Dra Jusliar
- 23 Farida Hanum, S Pd
- 24 Dra Maslina
- 25 Nesty Pane, S Pd

- C Bidang Hubungan Masyarakat
- 1 Sri Suslawati, S Pd
  - 2 Farida Ariani, S Pd
  - 3 Syamsidar, S Pd
  - 4 Dra. Sri Suharti
  - 5 Ilyas Hibban, S Ag
  - 6 Muhammad Nusril, S Pd
  - 7 Ngatmin, S Pd

Tebing Tinggi, 17 Desember 2020



Dra. SUSAWATI, M.M  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 19650604 199412 2 001

G. Monitoring Dan Evaluasi PTMT Oleh PemProvSu

	<b>PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA</b> <b>DINAS PENDIDIKAN</b> Jalan Teuku Cik di Tiro No.1-D Tel. (061) 4156650, 4156750, Fax 4156550 Medan – 20152
<b>INSTRUMEN MONITORING DAN EVALUASI</b> <b>PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS (PPTM)</b> <b>SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)</b> <b>TAHUN 2021</b>	
Nama Sekolah	: SMK NEG 3 T TINGGI
NPSN	: 10211599
Alamat Sekolah	: Jl. NANGKA KEL. RAMBUNG KEC. TEBING TINGGI KOTA, KOTA TEBING TINGGI, SUMUT
No Telp/ Fax	: (0621) 327521
Nama Kepala Sekolah	: Dra. ISMAWATI. M.M.
Nama Responden	: SYLAsMI s.pd
Pangkat/ Golongan	: PENATA TKI / IId
NIP	: 197505092007012012
Jabatan	: WAKA KURIKULUM
No HP	: 0812 641 9465

**A. DASAR INSTRUMEN**

Instruksi Gubernur Sumatera Utara Nomor 188/54/39/Inst/2021 Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 Di Provinsi Sumatera Utara, tanggal 30 Agustus 2021.

**B. KOMPONEN MONITORING**

**1. Data Sekolah**

**a. Guru/Tenaga Administrasi Sekolah (TAS)**

No	Guru/ TAS	Jumlah	Sudah Vaksin	Jlh Belum Vaksin	Dokumen yang ada/Keterangan
1	Guru Mata Pelajaran	48	48	-	Sertifikat Vaksin
2	Guru BK	2	2	-	
3	Tata Usaha	12	12	-	
4	Sekuriti	1	1	-	
5	Kebersihan	1	1	-	
6	Lainnya: Penjaga Sekolah	1	1	-	

**b. Siswa**

No	Program Keahlian	Kelas			Siswa yang Mengikuti PPTM Setiap Sesi			Persentase Kehadiran		
		X	XI	XII	X	XI	XII	X	XI	XII
1	Pel. Jualan	30	34	28	10	11	9	68.9%	88%	81.4%
2	T. Kuda	64	69	52	21	22	17	83.3%	87.9%	77%
3	T. Kebersihan Kulit & Rambut	67	31	54	22	11	17	76.1%	83.9%	77%
4	T. Bina Diri	103	103	97	33	33	32	77%	76%	82.9%
	Jumlah Total	264	240	231	86	77	75	76.1%	83.5%	78.2%

**c. Siswa yang Sudah/Belum Divaksin**

Sudah Vaksin			Belum Vaksin			Mendapatkan izin dari orang tua mengikuti PPTM			Tidak mendapatkan izin dari orang tua mengikuti PPTM		
X	XI	XII	X	XI	XII	X	XI	XII	X	XI	XII
237	228	220	27	12	11	264	240	231	-	-	-

**d. Protokol Kesehatan**

No	Uraian	Ada	Tidak	Dokumen/ Keterangan
1	Pelaksanaan disinfeksi sarana prasarana di lingkungan Satuan Pendidikan sebelum dan setelah pembelajaran difokuskan pada fasilitas yang digunakan selama pembelajaran tatap muka	✓		Foto 2
2	Pengecekan suhu tubuh bagi setiap orang yang masuk lingkungan sekolah	✓		Foto 2
3	Penggunaan sarana pembelajaran yang tertutup, menimbulkan kerumunan, dan terjadinya kontak jarak dekat		✓	Foto 2
4	Penyediaan tempat cuci tangan/hand sanitizer di tempat-tempat strategis	✓		Foto 3
5	Penggunaan masker sesuai standar yang dianjurkan	✓		Foto 3

No	Uraian	Ada	Tidak	Dokumen/ Keterangan
6	Maksimal 18 siswa per kelas	✓		foto & data
7	Penerapan jaga jarak minimal 1,5 (satu koma lima) meter antar orang	✓		foto 1/2
8	Penerapan upaya saling peduli, saling menjaga dan melindungi	✓		
9	Penerapan etika batuk/bersin yang benar	✓		
10	Himbauan tentang petunjuk protokol kesehatan secara lisan dan tertulis	✓		

e. Pedoman Pelaksanaan

No	Uraian	Ada	Tidak	Dokumen yang Ada/Keterangan
1	Pelaksanaan Pembelajaran	✓		Jadwal PBM, Penjadwalan PBM
2	Kegiatan Kesiswaan		✓	
3	Praktik Siswa di bengkel/laboratorium	✓		foto kegiatan praktik
4	Praktik Kerja Industri	✓		foto SK, Surat pindah
5	Lainnya:			

2. Pembelajaran

a. Moda Pembelajaran

No	Moda	Ya	Tidak	Dokumen /Keterangan
1	PPTM tanpa PJJ		✓	
2	PPTM dan PJJ	✓		Jadwal PPTM
	➢ Virtual meeting			
	➢ Zoom Meeting	✓		
	➢ Google Meet		✓	
	➢ Microsoft Team		✓	
	➢ Learning Management System			
	➢ Google Classroom	✓		Link GC
	➢ Moodle		✓	
	➢ Whatsapp Group	✓		
	➢ Lainnya			

- Jumlah hari per jenjang kelas selama 1 minggu : .....<sup>3</sup>..... hari  
 ➢ Durasi waktu per jenjang kelas dalam 1 hari : .....<sup>2</sup>..... jam

b. Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Uraian	Ya	Tidak	Dokumen Keterangan
a	Memprioritaskan kesehatan dan keselamatan semua warga satuan pendidikan	✓		
b	Pembelajaran tetap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan	✓		foto lembar PPTM
c	Pembelajaran jarak jauh	✓		Laporan pembelajaran daring
d	Pelaksanaan pembelajaran di satuan pendidikan dilakukan melalui pembelajaran tatap muka terbatas dan/atau pembelajaran jarak jauh dengan kapasitas maksimal 50% (lima puluh persen)	✓		foto pelaksanaan PPTM
e	Siswa yang terpapar COVID-19 TIDAK dibenarkan mengikuti proses belajar mengajar secara tatap muka dan jika mengidap penyakit penyerta (komorbid) harus dalam kondisi terkontrol;	✓		

No.	Uraian	Ya	Tidak	Dokumen Keterangan
f	Jumlah jam pelajaran tatap muka terbatas diatur sebanyak 2 (dua) kali seminggu dan 2 (dua) jam per hari dengan durasi 60 (enam puluh) menit	✓		Dabinal / poster Pelajaran PTMT
g	Kepala sekolah, guru dan tata usaha telah divaksin	✓		Sertifikat vaksin
h	Setiap rombongan belajar (kelas) maksimal diikuti 25% (dua puluh lima persen) siswa dengan prinsip belajar secara bertahap	✓		Foto PBM/PTMT
i	Dalam program belajar mengajar menerapkan kurikulum darurat	✓		KTRP & Lembar Pembelajaran
j	Orang tua/wali peserta didik dapat memilih pembelajaran tatap muka terbatas atau pembelajaran jarak jauh bagi anaknya	✓		

**Kesimpulan:**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**Tindak Lanjut:**

.....

.....

.....

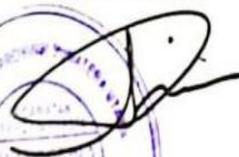
.....

.....

.....

.....

Mengetahui:  
Kepala Sekolah,



Dra. ISMAWATI, MM  
NIP. 196506041994122001

T. Tinggi, 24 November 2021  
Tim Monev,

1. Dr. SUHENDRI, S.Pd., MA  
NIP. 19820504200604004
2. ISROK AL JANA, S.Psi  
NIP. 197406122010011008

Lampiran Surat Perintah Tugas Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara

Nomor : 004/ 519 /SUBBAG RAM/XI/2021

Tanggal : 19 November 2021

NO	NAMA / NIP	JABATAN	DAERAH TUJUAN	TANGGAL TUGAS
1	2	3	4	5
1	Prof. Drs. SYAIFUDDIN, M.A, Ph.D NIP. 19650909 1994031004	KEPALA DINAS PENDIDIKAN PROVINSI SUMATERA UTARA	SERDANG BEDAGAI	22 S.D. 24 NOVEMBER 2021
2	ILHAMUDDIN NIP. 197609072007011003	STAF SUB BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN BIDANG SEKRETARIAT		
3	DOLI ISKANDAR MULIA HASBIUAN, SE NIP. 197703232000011002	KEPALA SUB BAGIAN KEUANGAN DAN AKUNTABILITAS BAGIAN SEKRETARIAT		
4	MUSTAFA AMRULLAH, SE NIP. 198203192010011024	STAF SUB BAGIAN KEUANGAN DAN AKUNTABILITAS BAGIAN SEKRETARIAT		
5	MURDIANTO, S.Pd, MM NIP. 197004241995031001	SEKRETARIS DINAS PENDIDIKAN PROVINSI SUMATERA UTARA	SIBOLGA	22 S.D. 25 NOVEMBER 2021
6	SUGENG PRAYITNO, SH NIP. 196905171990031003	STAF BIDANG PEMBINAAN SMK	TAPANULI TENGAH	22 S.D. 25 NOVEMBER 2021
7	ICHSANUL ARIFIN SIREGAR, S.STP NIP. 197901211997111001	KEPALA BIDANG PEMBINAAN SMK		
8	KHAIRUL ANWAR RAMBE NIP. 196905171990031003	STAF BIDANG PEMBINAAN SMK	LANGKAT	22 S.D. 24 NOVEMBER 2021
9	Drs. MOHD. IKHSAN LES, MM NIP. 196601081986031004	KEPALA BIDANG PEMBINAAN SMA		
10	SARINA DEWI SARTIKA SIMBOLON, A.Md NIP. 197808042009022001	STAF BIDANG PEMBINAAN SMK	BINJAI	22 S.D. 24 NOVEMBER 2021
11	ELISABETH SIMANJUNTAKSE, M.Si NIP. 196912121990112001	KEPALA BIDANG PEMBINAAN PENDIDIKAN KHUSUS		
12	YENI LETANIA OKTAVIANI, SH NIP. 197406021994122001	STAF SUB BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN BIDANG SEKRETARIAT	KARO	22 S.D. 24 NOVEMBER 2021
13	IVAN KHAIRUZAN, SE, MAP NIP. 197302201993031005	KEPALA BIDANG PEMBINAAN KETENAGAAN		
14	ERWINSYAH, S. Sos, M.Si NIP. 197503121994031001	STAF PEMBINAAN KETENAGAAN	TEBING TINGGI	22 S.D. 24 NOVEMBER 2021
15	Dr. SUHENDRI, S.Pd.I, MA NIP. 199205042006041004	KASUBBAG PROGRAM DAN TUGAS PEMBANTUAN		
16	ISROK AL JANA, S.Pd NIP. 197406122010011008	STAF SUBBAG PROGRAM DAN TUGAS PEMBANTUAN	PADANGSIDIMPUAN	22 S.D. 25 NOVEMBER 2021
17	SULAIMAN, SH NIP. 196809031992031005	STAF BIDANG PEMBINAAN SMK		
18	OKTIVINO DAENG PAGESSA, SH NIP. 196710301994041001	STAF BIDANG PEMBINAAN SMK	TAPANULI SELATAN	22 S.D. 25 NOVEMBER 2021
19	WILLY ARYA, ST NIP. 198004282012121005	STAF SUB BAGIAN KEUANGAN DAN AKUNTABILITAS BAGIAN SEKRETARIAT		
20	S U W A R N O NIP. 197507172009011004	STAF BIDANG PEMBINAAN SMA		

## H. Riwayat Hidup



Nama : Rusda, S.Pd, M.Pd

Tempat, tanggal lahir : Tanjung Beringin, 23 Januari 1983

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Status pernikahan : Belum menikah

Alamat : Jl. Ir. H. Juanda, Tebing Tinggi, Sumatera Utara

Anak dari : Bapak Khairuddin dan ibu Siti Aisyah Rangkuty

Pendidikan : SD Swasta Dewi Sartika tahun 1988-1994  
SMP Negeri 1 Tanjung Beringin tahun 1994-1997  
SMK Swasta Pertiwi Tebing Tinggi tahun 1997-2000  
S-1 di UMN Al-Washliya Medan tahun 2000-2005  
S-2 di UMSU Medan tahun 2020-2022

Pengalaman Kerja : Mengajar di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi tahun 2005  
sampai sekarang.